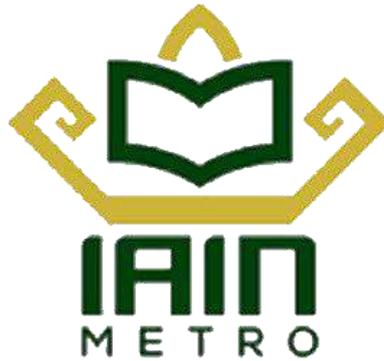


**SKRIPSI**

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN POE (*PREDICT*  
*-OBSERVE-EXPLAIN*) UNTUK MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR IPA KELAS V MIN 1  
METRO PUSAT**

Oleh :

**EVA OKTAVIANA  
NPM. 1901030016**



**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
TAHUN 1444 H / 2023 M**

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN POE (*PREDICT*  
*-OBSERVE-EXPLAIN*) UNTUK MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR IPA KELAS V MIN 1  
METRO PUSAT**

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**Oleh :**

**EVA OKTAVIANA  
NPM. 1901030016**

**Pembimbing : Dian Eka Priyantoro, S.Pd.I, M.Pd**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
TAHUN 1444 H / 2023 M**



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqsyahkan**

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
Di Metro

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Eva Oktaviana  
NPM : 1901030016  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN POE  
(PREDICT-OBSERVE-EXPLAIN) TERHADAP HASIL  
BELAJAR IPA KELAS V MIN 1 METRO PUSAT

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk di Munaqsyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Mengetahui,  
Ketua Pogram Studi PGMI

**Dr. Siti Annisah, M.Pd.**  
NIP. 19800607 200312 2 003

Metro, 16 Februari 2023  
Dosen Pembimbing,

**Dian Eka Priyantoro, M.Pd**  
NIP. 19820417 200912 1 002

## PERSETUJUAN

Nama : Eva Oktaviana  
NPM : 1901030016  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN POE  
(*PREDICT-OBSERVE-EXPLAIN*) TERHADAP HASIL  
BELAJAR IPA KELAS V MIN 1 METRO PUSAT

## DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 16 Februari 2023  
Dosen Pembimbing,



**Dian Eka Priyantoro, M.Pd**  
NIP. 19820417 200912 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan K. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No: ~~1096/11.28.1/P/PP.00-9/03/2023~~

Skripsi dengan judul: "IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN POE (PREDICT-OBSERVE-EXPLAIN) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA KELAS V MIN 1 METRO PUSAT", yang disusun oleh Eva Oktaviana, NPM. 1901030016, Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Senin/27 Februari 2023.

**TIM PENGUJUI**

Ketua/Moderator : Dian Eka Priyantoro, S.Pd.I, M.Pd (.....)  
Penguji I : Dr. Siti Annisah, M.Pd (.....)  
Penguji II : Dea Tara Ningtyas, M.Pd (.....)  
Sekretaris : Satria Nugraha Adiwijaya, M.Pd (.....)



Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd

19820612 198903 1 006

## **ABSTRAK**

### **IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN POE (*PREDICT-OBSERVE-EXPLAIN*) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA KELAS V MIN 1 METRO PUSAT**

**OLEH:**

**EVA OKTAVIANA  
NPM. 1901030016**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang terjadi di MIN 1 Metro Pusat, yaitu rendahnya hasil belajar yang diperoleh peserta didik masih jauh dari KKM yang ditetapkan yaitu  $\geq 71$ . Berdasarkan observasi juga diketahui bahwa salah satu penyebab rendahnya hasil belajar IPA adalah peserta didik kurang memperhatikan penjelasan guru saat proses pembelajaran serta kurang bervariasinya guru dalam menggunakan model pembelajaran di kelas.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui model pembelajaran POE (*Predict-Observe-Explain*) pada mata pelajaran IPA kelas V MIN 1 Metro Pusat. Penelitian ini termasuk dalam jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Tiap siklus terdiri dari tiga kali pertemuan. Satu siklus terdiri dari empat tahap kegiatan, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas V C MIN 1 Metro Pusat pada mata pelajaran IPA tahun pelajaran 2022/2023 dengan jumlah 28 peserta didik yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 14 siswi perempuan. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif dan analisis data kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik yang mencapai KKM pada mata pelajaran IPA tema 6 subtema 1 pada siklus I adalah 64% dan pada siklus II terjadi peningkatan sebesar 15% menjadi 79%. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan hasil belajar peserta didik ditandai dengan tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dengan rata-rata ketuntasan mencapai lebih dari 75%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran POE (*Predict-Observe-Explain*) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA MIN 1 Metro Pusat.

**Kata kunci:** Penelitian Tindakan Kelas, Hasil Belajar dan Model Pembelajaran POE

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eva Oktaviana  
NPM : 1901030016  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 16 Februari 2023  
Yang Menyatakan



**Eva Oktaviana**  
NPM. 1901030016

## MOTTO

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ (٧) وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ (٨)

Artinya: Barang siapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrah pun, niscaya dia akan melihat (balasan) nya. Dan barang siapa yang mengerjakan kejahatan sebesar dzarrah pun, niscaya dia akan melihat (balasan) nya pula. (Q.S. Al-Zalzalah: 7-8).<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Q.S. Al-Zalzalah: 7-8

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat serta karunia-Nya, skripsi ini peneliti persembahkan untuk:

1. Kedua orangtua ku tercinta, Bapak Suprpto dan Ibu Sari Kusrini yang selalu mencurahkan kasih sayang, memberikan semangat serta doa setiap saat.
2. Adikku, Ghufron Azza Muzaki yang selalu memberikan doa dan dukungan untuk keberhasilan peneliti
3. Seluruh keluarga besarku yang senantiasa memberikan dukungan dan menjadi motivasi untuk selalu semangat dan berusaha menggapai apa yang peneliti cita-citakan
4. Pembimbing skripsi, Bapak Dian Eka Priyantoro, M.Pd yang telah memberikan motivasi, arahan dan bimbingan demi tercapinya penyelesaian tugas akhir ini.
5. Kakak tingkat PGMI yang tidak bosan mengarahkan dan memberi semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Keluarga besar PGMI 2019, terkhusus PGMI A dan PGMI C 2019, terimakasih atas kekeluargaan, kerjasama serta yang senantiasa saling memberikan dukungan, semangat dan perhatian yang luar biasa.
7. Almamater tercinta yang ku banggakan IAIN Metro.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam rangka menyelesaikan menyelesaikan Program Pendidikan Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Upaya penyelesaian penyusunan skripsi ini, peneliti menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA., selaku Rektor IAIN Metro, Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Ibu Dr. Siti Annisah, M.Pd., selaku ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) IAIN Metro, Bapak Rahmad Ari Wibowo, M.Fil., selaku sekretaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) IAIN Metro, Bapak Dian Eka Priyantoro, M.Pd., selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi saran serta masukan demi terselesaikannya skripsi ini.

Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada Ibu Juminten, S.Pd selaku Kepala sekolah MIN 1 Metro dan Ibu Niken Pratiwi, S.Pd., selaku guru kelas V MIN 1 Metro serta keluarga MIN 1 Metro yang telah berkenan menerima saya untuk dapat melakukan penelitian serta bimbingan demi terselesaikannya skripsi ini.

Saran serta masukan demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Pada akhirnya peneliti ini dapat bermanfaat bagi pembaca sebagai pengembangan ilmu pengetahuan.

Metro, 16 Februari 2023

Penulis



**Eva Oktaviana**  
**NPM. 1901030016**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	8
G. Penelitian Yang Relevan .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>13</b>
A. Hasil Belajar.....	13
1. Pengertian Hasil Belajar .....	13
2. Macam-macam Hasil Belajar .....	14
3. Indikator Hasil Belajar.....	15
4. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	17
B. Model Pembelajaran POE.....	20
1. Pengertian Model Pembelajaran POE .....	20
2. Langkah-langkah Model Pembelajaran POE .....	22
3. Kelebihan Dan Kelemahan Model Pembelajaran POE.....	23

4. Indikator Model Pembelajaran POE.....	24
C. Pembelajaran IPA di SD/MI .....	25
1. Pengertian Pembelajaran IPA SD/MI.....	25
2. Tujuan IPA SD/MI .....	27
3. Ruang Lingkup IPA SD/MI.....	29
4. Sub Bahasan Materi.....	30
D. Hipotesis Tindakan.....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
A. Variabel dan Definisi Operasional Variabel .....	35
1. Variabel Bebas.....	36
2. Variabel Terikat.....	37
B. Lokasi Penelitian.....	38
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	38
1. Subjek Penelitian .....	38
2. Objek Penelitian .....	39
D. Rencana Tindakan.....	39
1. Siklus I.....	41
2. Siklus II .....	44
E. Teknik Pengumpulan Data .....	45
1. Observasi .....	45
2. Tes .....	45
3. Dokumentasi.....	46
F. Instrumen Pengumpulan Data .....	47
1. Lembar Observasi.....	47
2. Lembar Tes .....	51
3. Lembar Dokumentasi .....	53
G. Teknik Analisis Data.....	54
1. Analisis Data Kuantitatif .....	54
2. Analisis Data Kualitatif .....	55
H. Indikator Keberhasilan .....	55
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>57</b>
A. Hasil Penelitian .....	57
1. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	57
a. Sejarah Singkat Berdirinya MIN 1 Metro.....	57
b. Visi, Misi dan Tujuan MIN 1 Metro.....	58
c. Keadaan Sarana dan Prasarana MIN 1 Mtetro.....	60
d. Data Guru, Karyawan dan Peserta Didik MIN 1 Metro .....	61
e. Struktur Organisasi MIN 1 Metro.....	63

f. Denah Lokasi MIN 1 Metro.....	65
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	66
a. Kondisi Awal.....	66
b. Pelaksanaan Siklus I.....	67
c. Pelaksanaan Siklus II.....	88
B. Pembahasan.....	107
1. Analisis Data Penggunaan Model Pembelajaran POE ( <i>Predict-Observe-Explain</i> ) Siklus I dan II.....	107
2. Analisis Data Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II.....	112
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>116</b>
A. Kesimpulan .....	116
B. Saran.....	117
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>118</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>123</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>222</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Hasil Nilai UTS IPA Kelas V MIN 1 Metro.....	4
Tabel 2.1	Jenis dan Indikator Hasil Belajar .....	15
Tabel 2.2	Langkah-langkah Model Pembelajaran POE.....	23
Tabel 2.3	Indikator Model Pembelajaran POE .....	25
Tabel 3.1	Lembar Observasi Aktivitas Guru .....	48
Tabel 3.2	Lembar Observasi Aktivitas Siswa.....	50
Tabel 3.3	Kisi-kisi Soal Siklus I .....	52
Tabel 3.4	Kisi-kisi Soal Siklus II.....	53
Tabel 4.1	Data Sarana dan Prasarana MIN 1 Metro .....	60
Tabel 4.2	Keadaan Fasilitas MIN 1 Metro.....	60
Tabel 4.3	Data Guru dan Karyawan MIN 1 Metro .....	61
Tabel 4.4	Data Peserta Didik MIN 1 Metro.....	63
Tabel 4.5	Data Rata-rata Persentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus I .....	80
Tabel 4.6	Data Hasil Aktivitas Guru Siklus I .....	83
Tabel 4.7	Hasil Belajar Siswa <i>Pretest</i> Siklus I .....	84
Tabel 4.8	Hasil Belajar Siswa <i>Posttest</i> Siklus I.....	85
Tabel 4.9	Data Rata-rata Aktivitas Pembelajaran Siklus II .....	100
Tabel 4.10	Data Hasil Aktivitas Guru Siklus II .....	102
Tabel 4.11	Hasil Belajar Siswa <i>Pretest</i> Siklus II.....	104
Tabel 4.12	Hasil Belajar Siswa <i>Posttest</i> Siklus II.....	105
Tabel 4.13	Data Rata-rata Aktivitas Pembelajaran Siklus I dan Siklus II .....	108
Tabel 4.14	Aktivitas Guru Pada Siklus I dan Siklus II .....	111
Tabel 4.15	Persentase Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I dan Siklus II .....	112

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Skema Perubahan Wujud Benda Karena Pengaruh Kalor .....	32
Gambar 3.1	Siklus Penelitian Tindakan Kelas Menurut Kemmis dan Taggart dalam Suharsimi Arikunto.....	40
Gambar 4.1	Struktur Organisasi MIN 1 Metro .....	64
Gambar 4.2	Denah Lokasi MIN 1 Metro .....	65
Gambar 4.3	Kegiatan Pelaksanaan <i>Pretest</i> Peserta Didik Siklus I .....	69
Gambar 4.4	Kegiatan Peserta Didik Belajar Menggunakan Buku Siswa .....	71
Gambar 4.5	Kegiatan Peserta Didik Mengamati Gambar Skema Perubahan Wujud Benda .....	74
Gambar 4.6	Guru Memberikan Ulasan Materi yang Sudah Diberikan Sebelumnya Kepada Peserta Didik .....	76
Gambar 4.7	Guru Membagikan Soal <i>Posttest</i> Siklus I Kepada Peserta Didik...	78
Gambar 4.8	Persentase Aktivitas Belajar Siswa dengan Model Pembelajaran POE Siklus I .....	81
Gambar 4.9	Peningkatan Hasil Belajar <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Siklus I.....	85
Gambar 4.10	Kegiatan Pelaksanaan <i>Pretest</i> Peserta Didik Siklus II .....	90
Gambar 4.11	Kegiatan Pendidik Saat Menjelaskan Materi .....	92
Gambar 4.12	Kegiatan Peserta Didik Melakukan Percobaan .....	95
Gambar 4.13	Kegiatan Peserta Didik Mengerjakan <i>Posttest</i> Siklus II .....	99
Gambar 4.14	Persentase Aktivitas Belajar Siswa dengan Model Pembelajaran POE Siklus II.....	101
Gambar 4.15	Peningkatan Hasil Belajar <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Siklus II.....	105
Gambar 4.16	Persentase Aktivitas Pembelajaran Siklus I dan Siklus II.....	108
Gambar 4.17	Persentase Aktivitas Guru Pada Siklus I dan Siklus II .....	111
Gambar 4.18	Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II .....	113

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Penilaian Tengah Semester Mata Pelajaran IPA Kelas V MIN 1 Metro Tahun Pelajaran 2022/2023.....	124
Lampiran 2	Outline .....	125
Lampiran 3	Silabus .....	129
Lampiran 4	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	136
Lampiran 5	Kisi-kisi Soal <i>Pretest</i> dan <i>Postest</i> Siklus I .....	175
Lampiran 6	Kisi-kisi Soal <i>Pretest</i> dan <i>Postest</i> Siklus II .....	176
Lampiran 7	Soal <i>Pretest</i> dan <i>Postest</i> Siklus I .....	177
Lampiran 8	Jawaban <i>Pretest</i> dan <i>Postest</i> Siklus I .....	178
Lampiran 9	Soal <i>Pretest</i> dan <i>Postest</i> Siklus II .....	179
Lampiran 10	Jawaban <i>Pretest</i> dan <i>Postest</i> Siklus II .....	180
Lampiran 11	Lembar Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I .....	181
Lampiran 12	Lembar Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I .....	187
Lampiran 13	Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus I .....	193
Lampiran 14	Lembar Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II .....	195
Lampiran 15	Lembar Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II .....	201
Lampiran 16	Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus II .....	207
Lampiran 17	Surat Izin <i>Prasurvey</i> .....	209
Lampiran 18	Balasan Surat Izin <i>Prasurvey</i> .....	210
Lampiran 19	Surat Bimbingan Skripsi .....	211
Lampiran 20	Surat Izin <i>Research</i> .....	212
Lampiran 21	Surat Balasan Izin <i>Reseach</i> .....	213
Lampiran 22	Surat Tugas .....	214
Lampiran 23	Bukti Bebas Pustaka Prodi PGMI .....	215
Lampiran 24	Bukti Bebas Pustaka Perpustakaan IAIN Metro .....	216
Lampiran 25	Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi .....	217
Lampiran 26	Foto Kegiatan Pembelajaran .....	219

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan hingga kini dipercaya menjadi media dalam membangun kecerdasan sekaligus kepribadian anak menjadi lebih baik. Pendidikan secara terus-menerus dibangun dan dikembangkan agar proses pelaksanaannya menghasilkan generasi yang sesuai dengan tujuan pendidikan.<sup>2</sup> Tujuan pendidikan terdapat kegiatan pendidikan yang di dalamnya memiliki banyak faktor, salah satunya faktor guru, karena guru sebagai orang yang mengkomunikasikan pengetahuan, sebagai pribadi yang baik seperti disiplin, cermat berfikir dan membawa peserta didik menuju kedewasaan untuk mengembangkan potensi diri yang dimiliki siswa dalam semua hal dibutuhkan proses atau cara yang dinamakan dengan belajar.<sup>3</sup>

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan.<sup>4</sup> Belajar adalah salah satu cara untuk mendapatkan ilmu. Bukti bahwa seseorang telah belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak mengerti menjadi mengerti.<sup>5</sup> Selain belajar, ada pula yang dinamakan belajar mengajar. Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif interaksi yang terjadi antara guru dan anak didik. Interaksi yang bernilai

---

<sup>2</sup> Fatchul Mu'in, *Pendidikan Karakter* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), p. 287.

<sup>3</sup> Sofan Amri, *Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar Dan Menengah* (Jakarta: PT Prestasi Pustaka, 2013), p. 3.

<sup>4</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), p. 63.

<sup>5</sup> Syah, p. 63.

edukatif dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan.<sup>6</sup>

Berhasil atau tidak suatu pembelajaran salah satunya adalah karena guru. Guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam perkembangan dan kemajuan anak didiknya. Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan yang efektif dan akan lebih mampu mengelola proses belajar mengajar, sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat yang optimal.<sup>7</sup> Hasil belajar adalah suatu perubahan tingkah laku. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik, sehingga siswa memiliki kemampuan-kemampuan setelah siswa menerima pengalaman belajar.<sup>8</sup> Hasil belajar yang menjadi objek penilaian kelas berupa kemampuan-kemampuan baru yang diperoleh siswa setelah mereka mengikuti proses belajar mengajar tentang mata pelajaran tertentu.<sup>9</sup>

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berperan dalam proses pembelajaran manusia untuk mengenali lingkungan serta penciptanya. Hakikat IPA semata-mata tidaklah pada dimensi pengetahuan, tetapi lebih

---

<sup>6</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), p. 1.

<sup>7</sup> As'adut Tabi'in, 'Kompetensi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada MTsn Pekan Heran Indragri Hulu', *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 1.2 (2017), 156–71 (p. 159) <[https://doi.org/10.25299/althariqah.2016.vol1\(2\).629](https://doi.org/10.25299/althariqah.2016.vol1(2).629)>.

<sup>8</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Dan Mengajar* (Remaja Rosdakarya, 2011), p. 3.

<sup>9</sup> Widodo and Lusi Widayanti, 'Peningkatan Aktivitas Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode Problem Based Learning Pada Siswa Kelas VIIA MTs Negeri Donomulyo Kulon Progo Tahun Pelajaran 2012/2013', *Jurnal Fisika Indonesia*, 17.49 (2014), 32–35 (p. 34) <<https://doi.org/10.22146/jfi.24410>>.

menekankan hubungan alam semesta dengan kekuatan Tuhan yang Maha Esa yang akan menjadikan manusia peduli akan alam ini.<sup>10</sup> Pemahaman materi IPA bukan hanya sekedar menghafal namun membutuhkan banyak percobaan-percobaan. Pelaksanaan kegiatan belajar dibutuhkan pola pengajaran IPA yang dapat menarik perhatian siswa dan mempermudah penalaran siswa untuk mempelajari IPA.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran akan menarik perhatian siswa dan mempermudah penalaran siswa apabila guru menggunakan model pembelajaran yang tepat. Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas.<sup>11</sup> Model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman bagi perancang dan para guru dalam melaksanakan pembelajaran. Tiap model pembelajaran selalu memiliki tahapan-tahapan (*sintaks*) oleh peserta didik dengan bimbingan guru. *Sintak* yang satu dengan *sintak* yang lain juga mempunyai perbedaan. Perbedaan-perbedaan ini berlangsung diantara pembukaan dan penutup yang harus dipahami oleh guru supaya model-model pembelajaran dapat dilaksanakan dengan berhasil.<sup>12</sup>

Berdasarkan hasil prasurvey peneliti yang dilakukan pada tanggal 10 Maret 2022, dengan wali kelas V yaitu Ibu Niken Pratiwi, S.Pd. Hasil belajar IPA Kelas V di MIN 1 Metro masih rendah. Pada proses pembelajarannya guru sudah berusaha penuh untuk menerangkan materi kepada peserta didik

---

<sup>10</sup> Asih Widi Wisudawati dan Eka Sulistyowati, *Metodologi Pembelajaran IPA* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), p. 24.

<sup>11</sup> Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi Dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), p. 51.

<sup>12</sup> Trianto, p. 54.

sampai membimbingnya secara individu, hanya saja masih belum bisa memaksimalkan hasil belajar peserta didik dikarenakan kurang bervariasinya model pembelajaran yang digunakan. Hasil wawancara, model atau metode yang digunakan oleh guru selama ini adalah ceramah, penugasan, diskusi dan tanya jawab, sedangkan media yang digunakan oleh guru berupa buku siswa. Selain itu, karena pada tahun-tahun sebelumnya pernah terjadi pandemi covid-19 dan peserta didik melaksanakan pembelajaran dari rumah, peserta didik masih terbawa dengan pembelajaran dari rumah tersebut, pada saat guru menjelaskan materinya, peserta didik masih belum fokus dan ada beberapa peserta didik yang mengobrol sendiri.

Berdasarkan data hasil *prasurvey* Nilai UTS IPA Kelas V MIN 1 Metro tahun 2022/2023 sebagaimana tabel 1.1 di bawah ini.

**Tabel 1.1**

**Hasil Nilai UTS IPA Kelas V MIN 1 Metro**

No	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
1.	$\geq 71$	Tuntas	8	29 %
2.	$< 71$	Belum Tuntas	20	71 %
Jumlah			28	100 %

Sumber : Guru Kelas V MIN 1 Metro Ibu Niken Pratiwi, S.Pd

Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) untuk mata pelajaran IPA di kelas V MIN 1 Metro adalah 71. Berdasarkan data *prasurvey* tersebut, nilai rata-rata hasil belajar IPA peserta didik kelas V yang mencapai KKM adalah 8 peserta didik atau 29% dari 28 peserta didik, sedangkan untuk nilai peserta didik kelas V yang di bawah KKM berjumlah 20 peserta didik atau 71% dari 28 peserta didik. Data *prasurvey* tersebut membuktikan bahwa masih banyak peserta didik yang belum tuntas pada mata pelajaran IPA. Hasil belajar

peserta didik dapat dijadikan sebagai ukuran untuk menilai keberhasilan proses kegiatan pembelajaran disekolah dan juga mengukur kinerja guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Berdasarkan masalah-masalah yang dikemukakan di atas perlu suatu model dalam pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif, salah satunya yaitu model pembelajaran POE (*Predict-Observe-Explain*). Model pembelajaran POE (*Predict-Observe-Explain*) merupakan model pembelajaran dimana guru berperan menggali pemahaman peserta didik dengan cara meminta mereka untuk melaksanakan tiga tugas utama, yaitu prediksi (*predict*), observasi (*observe*), dan penjelasan (*explain*). Model ini merupakan salah satu model pembelajaran yang mengacu pada teori belajar konstruktivis, dimana dari model pembelajaran ini peserta didik dapat membangun pengetahuan awalnya sendiri dengan memberikan hipotesis atau dugaan sementara dari soal atau masalah yang diberikan oleh guru dan dengan bantuan guru dalam pembelajaran mereka berusaha menemukan hal baru dan akhirnya mampu mengkonstruksi pengetahuan sesuai dengan hasil pembelajaran yang diperoleh.<sup>13</sup>

Menurut teori Darmodjo dan Kaligis dalam bukunya Nur Cholid pembelajaran IPA lebih menekankan pada proses dengan alasan bahwa IPA berkembang dari hasil observasi manusia tentang fenomena alam atau gejala alam baik gejala kebendaan maupun gejala peristiwa alam. Pembelajaran IPA perlu diterapkan kegiatan-kegiatan agar peserta didik mampu menemukan

---

<sup>13</sup> Fauziah Shafariani Fathonah, 'Penerapan Model Poe (Predict-Observe-Explain) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar', *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1.1 (2016), 171–78 (p. 172).

pengetahuan atau konsep sendiri melalui pengalamannya sendiri dengan cara melakukan pengamatan, percobaan dan diskusi tentang gejala alam.<sup>14</sup> Menurut penelitian relevan yaitu M. Lutfi Ali Syahban, pada penelitiannya bahwa siswa yang diajarkan menggunakan model POE (*Predict-Observe-Explain*) lebih efektif dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan model pengajaran langsung, menurut Rachmad Effendi pada penelitiannya terdapat pengaruh yang signifikan meningkatkan hasil belajar menggunakan model pembelajaran POE (*Predict-Observe-Explain*) terhadap pokok bahasan kalor, menurut Nuramelia pada penelitiannya pembelajaran dengan menggunakan model POE (*Predict-Observe-Explain*) cukup efektif dalam meningkatkan keterampilan proses dan hasil belajar siswa di kelas, hal tersebut dapat dilihat melalui hasil observasi saat pembelajaran berlangsung, sehingga model pembelajaran POE cocok digunakan dalam mata pelajaran IPA yang hasil belajarnya masih rendah karena lebih menekankan pada percobaan, observasi dan diskusi serta dapat membangun minat peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran pada mata pelajaran IPA karena dalam percobaan peserta didik dituntut untuk lebih aktif.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Implementasi Model Pembelajaran POE (*Predict-Observe-Explain*) Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V MIN 1 Metro Pusat”.

---

<sup>14</sup> Nur Cholid, *Pengembangan Multimedia Pembelajaran* (Semarang: Fatawa Publishing, 2015), p. 29.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut :

1. Rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA.
2. Metode pembelajaran yang digunakan guru belum bervariasi atau masih klasikal (berpusat pada guru).
3. Peserta didik kurang memperhatikan guru saat proses pembelajaran.
4. Pada proses pembelajaran peserta didik kurang terlibat dan kesulitan dalam mengingat materi.

## **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah dan mendalam serta dapat mencapai sasaran yang ditentukan maka perlu ada pembatasan masalah. Permasalahan dalam penelitian ini terbatas pada pengujian terhadap “Implementasi Model Pembelajaran POE (*Predict-Observe-Explain*) terhadap hasil belajar IPA kelas V MIN 1 Metro Pusat”.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah implementasi model pembelajaran POE (*Predict-Observe-Explain*) dapat meningkatkan hasil belajar IPA kelas V MIN 1 Metro Pusat ?”

## **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa

melalui model pembelajaran POE (*Predict-Observe-Explain*) pada mata pelajaran IPA kelas V MIN 1 Metro Pusat.

## **F. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Secara umum penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap pembelajaran IPA terutama pada penerapan penggunaan model pembelajaran POE (*Predict-Observe-Explain*) terhadap hasil belajar IPA.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi peserta didik

Diharapkan model pembelajaran POE (*Predict-Observe-Explain*) dapat meningkatkan pemahaman konsep peserta didik dan menambah pengalaman belajar serta keaktifan siswa sehingga mampu meningkatkan hasil belajar.

#### b. Bagi guru

Sebagai upaya memperbaiki kualitas pembelajaran IPA dan mendorong guru agar kreatif menerapkan model pembelajaran.

#### c. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi positif untuk meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah yang bersangkutan.

#### d. Bagi peneliti

Bisa memberi pengalaman peneliti dalam hal pembelajaran di sekolah dan peneliti bisa menerapkan ilmu yang telah peneliti dapatkan semasa perkuliahan.

## G. Penelitian Yang Relevan

Penelitian relevan berisi tentang uraian mengenai hasil penelitian terdahulu tentang persoalan yang akan dikaji. Terdapat beberapa penelitian yang diangkat dalam pembahasan atau topik penelitian ini. Berikut ini ada beberapa penelitian yang relevan mengenai model POE terhadap (*Predict-Observe-Explain*) meliputi :

1. M. Lutfi Ali Syahban dengan judul penelitian “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran POE (*Prediction-Observation-Explanation*) Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas IV SD Inpres Panggentungan Utara Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.”<sup>15</sup> Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif sedangkan jenis penelitiannya adalah penelitian eksperimen yang bersifat komparatif yaitu membandingkan hasil belajar siswa antara belajar dengan menggunakan model pembelajaran POE (*Prediction-Observation-Explanation*) dengan belajar yang tidak menggunakan model pembelajaran POE (*Prediction-Observation-Explanation*) atau mengkaji pengaruh penerapan model pembelajaran POE (*Prediction-Observation-Explanation*) dalam pembelajaran IPS. Dengan menggunakan tingkat keyakinan  $(1-\alpha) = 95\%$ ,  $\alpha = 5\%$ , dan  $dk = n_1 + n_2 - 2$  atau  $30+31 - 2 = 59$ , hasil diperoleh untuk t tabel sebesar 1,67. Nilai t hitung  $>$  t tabel ( $2.209 > 1,67$ ), maka  $H_0$  ditolak. Kesimpulannya Karena t hitung  $>$  t tabel ( $2,209 >$

---

<sup>15</sup> M.Lutfi Ali Syahban, ‘Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran POE (Prediction Observation Explanation) Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas IV SD Inpres Panggentungan Utara Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa’ (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2016).

1,67), maka  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS, siswa yang diajar dengan menggunakan model POE (*Prediction-Observation-Explanation*) lebih efektif dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan model pengajaran langsung. Perbedaan penelitian ini dengan yang akan dilakukan oleh peneliti terletak pada metode penelitian, mata pelajaran, kelas, lokasi penelitian dan pokok bahasan.

2. Rachmad Effendi dengan judul penelitian “Pengaruh Model Pembelajaran POE (*Predict-Observe-Explain*) Terhadap Pemahaman Konsep Fisika Siswa Kelas X SMKN 5 Bandar Lampung Pokok Bahasan Kalor.”<sup>16</sup> Hasil penelitian ini yaitu menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini menggunakan Quasi Experiment yaitu desain yang memiliki kelompok kontrol tetapi tidak berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Berdasarkan analisis data nilai *n-gain pretest, posttest* dengan menggunakan uji-t didapat  $t_{hitung} > t_{tabel} (0,05)$  yaitu dengan nilai  $5,036 > 2,010$  maka  $H_a$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran POE terhadap pokok bahasan kalor kelas X SMKN 5 Bandar Lampung. Perbedaan penelitian ini dengan yang akan dilakukan oleh peneliti terletak pada metode penelitian, tingkat pendidikan yang diteliti, lokasi penelitian dan pokok bahasan.

---

<sup>16</sup> Rachmad Effendi, ‘Pengaruh Model Pembelajaran POE (*Predict-Observe-Explain*) Terhadap Pemahaman Konsep Fisika Siswa Kelas X SMKN 5 Bandar Lampung Pokok Bahasan Kalor’ (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017).

3. Nuramelia dengan judul penelitian “Pengaruh Model Pembelajaran POE (*Predict-Observe-Explain*) Terhadap Keterampilan Proses Sains Siswa Pada Konsep Sistem Pencernaan”.<sup>17</sup> Hasil penelitian ini yaitu Menggunakan metode penelitian *quasy exsperiment*. Desain penelitian yang digunakan yaitu *pretest-posttest control group Desaign*. Penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan oleh penulis bahwa model pembelajaran POE berpengaruh terhadap keterampilan proses sains siswa namun tidak berbeda signifikan, pada konsep sistem pencernaan manusia dengan thitung > ttabel ( $4.04 > 1.99$ ) dengan taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan 68. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran POE pada konsep sistem pencernaan manusia cukup efektif dalam meningkatkan keterampilan proses dan hasil belajar siswa di kelas, hal ini dapat dilihat melalui hasil observasi saat pembelajaran berlangsung. Perbedaan penelitian ini dengan yang akan dilakukan oleh peneliti terletak pada metode penelitian, kelas, lokasi penelitian dan pokok bahasan.

Adapun persamaan dari ketiga penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan model pembelajaran POE (*Predict-Observe-Explain*), sedangkan perbedaan antara ketiga penelitian dengan penelitian ini adalah memiliki kajian yang berbeda, lokasi yang berbeda, subjek yang berbeda bahkan memiliki metode penelitian yang berbeda. Kebaruan penelitian ini dengan penelitian relevan adalah penelitian ini menggunakan model pembelajaran POE (*Predict-Observe-Explain*)

---

<sup>17</sup> Nuramelia, ‘Pengaruh Model Pembelajaran POE (Predict-Observe-Explain) Terhadap Keterampilan Proses Sains Siswa Pada Konsep Sistem Pencernaan’ (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016).

berbatuan alat percobaan pada materi yang diajarkan dengan menggunakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Hasil Belajar**

##### **1. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar dapat diartikan sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan yang tidak tahu menjadi tahu.<sup>18</sup>

Hasil belajar sering kali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil menunjukkan pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahannya input secara fungsional, sedangkan belajar dilakukannya untuk mengusahakan adanya perubahan perilaku pada individu yang melakukan pembelajaran. Hasil belajar adalah bukti keberhasilan yang telah dicapai siswa dimana setiap kegiatan dapat menimbulkan suatu perubahan yang khas, dalam hal ini hasil belajar meliputi keaktifan, keterampilan proses, motivasi, dan prestasi belajar.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), p. 30.

<sup>19</sup> Anggraini Fitrianingtyas and Alvira Hoesein Radia, ‘Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Discovery Learning Siswa Kelas Iv SDN Gedanganak 02’, *Mitra Pendidikan*, 1.6 (2017), 708–20 (p. 710) <<https://e-jurnalmitrapendidikan.com/index.php/e-jmp/article/view/141/65>>.

Hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan dari sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan pengetahuan dan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang serta akan tersimpan dalam jangka waktu lama atau bahkan tidak akan hilang selama-lamanya karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi sehingga akan mengubah cara berpikir serta menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik.<sup>20</sup>

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan suatu proses untuk melihat sejauh mana siswa dapat menguasai pembelajaran setelah mengikuti proses belajar mengajar yang dapat dilihat dari perubahan tingkah laku berupa kognitif, afektif dan psikomotorik.

## **2. Macam-macam Hasil Belajar**

Adapun macam-macam hasil belajar dikelompokkan menjadi tiga bagaian sebagai berikut :

- 1) Ranah Kognitif, pada ranah ini hasil belajar peserta didik dilihat dari pengetahuan, pemahaman, sistematis analisis, aplikasi dan evaluasi.

Hasil belajar yang dapat diambil atau dapat dilihat dari ranah kognitif

---

<sup>20</sup> Sulastrri, Imran, and Arif Firmansyah, 'Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS Di', *Jurnal Kreatif Online*, 3.1 (2014), 90–103 (p. 92) <<https://media.neliti.com/media/publications/113571-ID-meningkatkan-hasil-belajar-siswa-melalui.pdf>>.

ini ialah dengan melakukan tes berupa soal tertulis maupun tidak tertulis untuk mengukur apakah pengetahuan peserta didik bertambah atau tidak setelah mereka mengerjakan soal.

- 2) Ranah Afektif, pada ranah ini hasil belajar siswa yang dapat dilihat ialah bagaimana bentuk kedisiplinan peserta didik dapat dinilai. Mulai dari mereka mengerjakan atau menyerahkan tugas tepat waktu, selama proses pembelajaran mereka tahu kapan waktunya untuk bertanya, serta rasa keterbukaan dan penerimaan pendapat yang diungkapkan oleh teman-temannya
- 3) Ranah Psikomotor, ini berkaitan dengan ada tidaknya keterampilan dan kemampuan bertindak yang dimiliki peserta didik. Peserta didik dapat melakukan hal yang terampil saat melakukan pengamatan pada materi pembelajaran.<sup>21</sup>

### 3. Indikator Hasil Belajar

Kunci pokok utama memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa adalah mengetahui garis besar indikator dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diungkapkan atau diukur. Berikut adalah jenis dan indikator hasil belajar yang akan dicapai oleh peneliti.

**Tabel 2.1**  
**Jenis dan Indikator Hasil Belajar<sup>22</sup>**

No	Ranah	Indikator
1.	Ranah Kognitif a. Pengetahuan	1.1 Dapat menyebutkan 1.2 Dapat menunjukkan kembali

<sup>21</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), pp. 23–30.

<sup>22</sup> Burhan Nurgianto, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah* (Yogyakarta: BPFE, 1988), p. 42.

No	Ranah	Indikator
	<i>(knowledge)</i> b. Pemahaman <i>(Comprehension)</i> c. Penerapan <i>(Application)</i> d. Analisis <i>(Analysis)</i> e. Menciptakan, membangun <i>(Synthesis)</i> f. Evaluasi <i>(Evaluation)</i>	2.1 Dapat menjelaskan 2.2 Dapat mendefinisikan dengan bahasa sendiri 3.1 Dapat memberikan contoh 3.2 Dapat menggunakan secara tepat 4.1 Dapat menguraikan 4.2 Dapat mengklasifikasikan/memilah 5.1 Dapat menghubungkan materi-materi 5.2 Dapat menyimpulkan 6.1 Dapat menjelaskan dan menafsirkan 6.2 Dapat menyimpulkan
2.	Ranah Afektif a. Penerimaan <i>(Receiving)</i> b. Sambutan c. Sikap menghargai <i>(Apresiasi)</i> d. Pendalaman <i>(Internalisasi)</i> e. Penghayatan <i>(Karakterisasi)</i>	1.1 Menunjukkan sikap menerima 2.1 Kesiediaan berpartisipasi/terlibat 2.2 Kesiediaan memanfaatkan 3.1 Menganggap penting dan bermanfaat 3.2 Menganggap indah dan harmonis 4.1 Mengakui dan meyakini 4.2 Mengagumi 5.1 Melembagakan atau meniadakan 5.2 Menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari
3.	Ranah Psikomotor a. Keterampilan bergerak dan bertindak b. Kecakapan ekspresi verbal dan non verbal	1.1 Kecakapan mengkoordinasikan gerak mata, telinga, kaki dan anggota tubuh yang lainnya. 2.1 Kefasihan melafalkan/mengucapkan 2.2 Kecakapan membuat mimik dan gerakan jasmani

Dengan melihat tabel di atas kita dapat menyimpulkan bahwa dalam hasil belajar harus dapat mengembangkan tiga ranah, yaitu: ranah kognitif, afektif dan psikomotor.<sup>23</sup> Dalam penelitian ini peneliti akan mengukur hasil belajar pada ranah kognitif dan afektif.

#### 4. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari diri sendiri

<sup>23</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, p. 120.

sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu. Kedua faktor tersebut dapat saja menjadi penghambat ataupun pendukung siswa belajar. faktor internal yaitu meliputi minat, bakat, motivasi, dan cara belajar sedangkan faktor eksternal yaitu lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga.<sup>24</sup> Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dari sisi sekolah yaitu :

a. Metode mengajar

Metode mengajar adalah suatu cara atau jalan yang harus dilalui di dalam mengajar. Mengajar itu sendiri adalah menyajikan bahan pelajaran kepada orang lain itu diterima, dikuasai dan dikembangkan. Dari uraian di atas jelaslah bahwa metode mengajar itu mempengaruhi belajar.

b. Kurikulum

Kurikulum diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa. kegiatan ini sebagian besar adalah menyajikan bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran itu.

c. Relasi guru dengan siswa

Proses belajar mengajar terjadi antara guru dengan siswa. proses tersebut juga dipengaruhi oleh relasi yang ada dalam proses itu

---

<sup>24</sup> Leni Marlina and Solehun, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong', *Jurnal Keilmuan, Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 2.1 (2021), 66–74 (pp. 68–72) <<https://unimuda.e-journal.id/jurnalbahasaindonesia/article/download/952/582>>.

sendiri. Jadi cara belajar siswa juga dipengaruhi oleh relasi dengan gurunya.

d. Relasi siswa dengan siswa

Siswa yang mempunyai sifat-sifat atau tingkah laku yang kurang menyenangkan teman lain, akan mempunyai rasa rendah diri atau mengalami tekanan-tekanan batin karena akan diasingkan dari kelompok. Akibatnya makin parah dan dapat mengganggu belajarnya.

e. Disiplin sekolah

Kedisiplinan sekolah erat hubungannya dengan kerajinan siswa dalam sekolah dan dalam belajar. Hal ini mencakup segala aspek baik kedisiplinan guru dalam mengajar karena kedisiplinan pendidik juga dapat memberi contoh bagi siswa atau peserta didik.<sup>25</sup>

Selain dari pemaparan di atas diungkapkan pula faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar, terutama faktor yang menjadikan rendahnya hasil belajar, yaitu sebagai berikut:

- 1) Faktor internal, yaitu faktor yang muncul dari dalam diri guru, yang meliputi: kompetensi guru yang relatif masih lemah, penyalahgunaan manajemen penggunaan guru, pendekatan metodologi guru yang tidak mampu menarik minat siswa kepada pelajaran, kurangnya waktu persiapan guru untuk mengajar dan hubungan guru dengan siswa.

---

<sup>25</sup> Sulastrri, Imran, and Arif Firmansyah, 'Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS Di', *Jurnal Kreatif Online*, 3.1 (2014), 90–103 (p. 93) <<https://media.neliti.com/media/publications/113571-ID-meningkatkan-hasil-belajar-siswa-melalui.pdf>>.

- 2) Faktor eksternal, yakni faktor ini meliputi: sikap masyarakat/orang tua yang kurang perhatian terhadap pendidikan yang berkelanjutan, situasi lingkungan sekitar sekolah banyak memberikan pengaruh yang buruk, pengaruh negatif dari perkembangan teknologi, seperti internet, *game* dan lain-lain.
- 3) Faktor institusional, yakni faktor ini meliputi alokasi jam pelajaran pendidikan, kurikulum yang terlalu overloaded, kebijakan kurikulum yang terkesan bongkar pasang, alokasi dana pendidikan yang sangat terbatas, alokasi dana untuk kesejahteraan guru yang belum memadai dan lain sebagainya.<sup>26</sup>

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar ialah adanya faktor internal maupun faktor eksternal dimana kedua faktor ini terjadi pada diri seseorang dan keadaan lingkungan sekitar siswa dalam memotivasi mereka untuk meningkatkan minat belajar yang tinggi demi mencapai hasil belajar yang baik. Sedangkan dari sisi sekolah faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa dan disiplin sekolah.

## **B. Model Pembelajaran POE**

### **1. Pengertian Model Pembelajaran POE**

Pembelajaran POE dikembangkan oleh White dan Gunstone. Teknik ini bertujuan untuk mengungkap kemampuan siswa dalam melakukan

---

<sup>26</sup> Siti Maesaroh, 'Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam', *Jurnal Kependidikan*, 1.1 (1970), 150–68 (p. 166) <<https://doi.org/10.24090/jk.v1i1.536>>.

prediksi secara individual, model pembelajaran POE dimulai dengan penyajian masalah kemudian peserta didik diarahkan untuk memberikan dugaan yang sifatnya sementara terhadap kemungkinan yang nanti terjadi, kemudian lanjut melakukan observasi/pengamatan terhadap masalah, kemudian peserta didik membuktikan dugaan tersebut melalui pengamatan agar mendapatkan fakta yang berasal dari dugaan sementara berupa penjelasan mengapa hal itu dapat terjadi sehingga konsep yang didapat peserta didik akan menempel pada ingatannya dan peserta didik akan memahami mata pelajaran yang akan dipelajarinya dan peserta didik akan merasakan proses belajarnya lebih bermakna sehingga hasil belajar peserta didik dapat meningkat dari pada sebelumnya.<sup>27</sup>

Model Pembelajaran POE adalah strategi yang sering digunakan dalam ilmu pengetahuan dan cocok untuk konteks fisik maupun dunia nyata. Strategi ini dapat digunakan untuk menemukan ide siswa, menggeneralisasi diskusi, menggeneralisasi investigasi, memotivasi peserta didik yang ingin menyelidiki konsep. Strategi pembelajaran POE (*Predict-Observe-Explain*) sangat efektif untuk menghasilkan perubahan konsep.<sup>28</sup> Model pembelajaran POE (*Predict-Observe-Explain*) lebih disukai karena terdapat praktikum, membuat prestasi peserta didik aktif dalam pembelajaran. Model POE mengimplikasikan peserta didik dalam menerka suatu fenomena, melakukan suatu pengamatan melalui percobaan

---

<sup>27</sup> Warsono dan Haryanto, *Pembelajaran Aktif Teori Dan Assesment* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2012), pp. 92–94.

<sup>28</sup> Juniati, 'Penerapan Strategi Pembelajaran Probex Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik SMP Negeri 3 Purworejo, Jawa Tengah Tahun Pelajaran 2007/2008 Pada Konsep Kalor', *Berkala Fisika Indonesia*, 1.2 (2009), p. 33.

dan menjelaskan hasil percobaannya serta terkaan peserta didik sebelumnya. Berdasarkan hal tersebut, konsep yang diperoleh peserta didik akan tercipta dan memahami apa yang dipelajarinya.<sup>29</sup>

Model pembelajaran POE (*Predict-Observe-Explain*) merupakan model yang didasarkan pada teori konstruktivis. Karena dalam kegiatan pembelajarannya siswa akan membangun pengetahuannya sendiri terutama ketika siswa menentukan prediksi mereka terhadap suatu pemaparan yang akan berlangsung dan ketika siswa melakukan pengamatan.<sup>30</sup>

Model pembelajaran POE adalah model pembelajaran yang dikembangkan untuk menemukan atau melihat kemampuan peserta didik dalam memprediksi suatu fenomena alam disertai dengan alasan mereka dalam membuat prediksi tersebut. Lalu peserta didik diarahkan dan diajak menemukan sendiri konsep pengetahuan dari pengamatan dengan langkah pembelajaran dari model pembelajaran POE yaitu melalui metode demonstrasi ataupun eksperimen di laboratorium. Pengalaman belajar tersebut meringankan peserta didik dalam memahami materi, hal ini akan berpengaruh kepada naiknya penguasaan konsep yang dimiliki peserta didik. Sehingga bisa meningkatkan kemampuan diri peserta didik dalam memperkaya ilmu pengetahuan, sikap dan keterampilan berdasarkan

---

<sup>29</sup> Wima Pudya Ajunda, Haryono, and Sri Mulyani, 'Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas XI IPA Semester Genap Pada Materi Kelarutan Dan Hasil Kali Kelarutan (Ksp) Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Predict, Observe, Explain (POE) Di SMA Negeri 1 Banyudono', *Jurnal Pendidikan Kimia*, 6.2 (2017), 102–8 (pp. 103–104).

<sup>30</sup> Sendi Firman and Nenden Ineu, 'Model Pembelajaran Predict-Observe-Explain (POE) Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Pada Materi Sifat-Sifat Cahaya', *ANTOLOG IUP*, 2017, 12–23 (p. 14).

kompetensi yang ada pada ranah kognitif, ranah afektif maupun ranah psikomotorik.<sup>31</sup>

Dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran POE merupakan model pembelajaran yang didasarkan pada teori konstruktivis karena dalam kegiatan pembelajarannya siswa akan membangun pengetahuannya sendiri dan memprediksi suatu fenomena alam disertai dengan alasan mereka dalam membuat prediksi tersebut, sehingga bisa meningkatkan kemampuan diri peserta didik dalam memperkaya ilmu pengetahuan, sikap dan keterampilan berdasarkan kompetensi yang ada pada ranah kognitif, ranah afektif maupun ranah psikomotorik.

## 2. Langkah-langkah Model Pembelajaran POE

Beberapa langkah-langkah pembelajaran yang terdapat dalam model pembelajaran POE adalah sebagai berikut :

**Tabel 2.2**  
**Langkah-langkah Model Pembelajaran POE**

<b>Langkah Pembelajaran</b>	<b>Aktivitas Guru</b>	<b>Aktivitas Siswa</b>
Tahap 1 Meramalkan ( <i>Predict</i> )	Memberikan apersepsi/penghayaan terkait materi yang akan dibahas.	Memberikan hipotesis berdasarkan permasalahan yang diambil dari pengalaman siswa atau buku panduan yang memuat suatu fenomena terkait materi yang akan dibahas.
Tahap 2 Mengamati	Sebagai fasilitator dan	Mengobservasi dengan melakukan eksperimen atau

<sup>31</sup> Yuli Atriyanti dan Subiyanto Hadisaputro, 'Penerapan Model Pembelajaran POE Untuk Meningkatkan Ketercapaian Kompetensi Dasar Siswa', *Jurnal Chemistry in Education*, 4.1 (2015), p. 62.

<b>Langkah Pembelajaran</b>	<b>Aktivitas Guru</b>	<b>Aktivitas Siswa</b>
<i>(Observe)</i>	mediator apabila siswa mengalami kesulitan dalam melakukan pembuktian	demonstrasi berdasarkan permasalahan yang dikaji dan mencatat hasil pengamatan untuk direfleksikan satu sama lain.
Tahap 3 Menjelaskan <i>(Explanasi)</i>	Memfasilitasi jalannya diskusi apabila siswa mengalami kesulitan	Mendiskusikan fenomena yang telah diamati secara konseptual-matematis, serta membandingkan hasil observasi dengan hipotesis sebelumnya bersama kelompok masing-masing. Mempresentasikan hasil observasi dikelas, serta kelompok lain memberikan tanggapan, sehingga diperoleh kesimpulan dari permasalahan yang sedang dibahas.

Sumber: Wah Liew (2004)<sup>32</sup>

### 3. Kelebihan Dan Kelemahan Model Pembelajaran POE

Berikut ini kelebihan model pembelajaran POE :

- a. Dapat diterapkan guna mengetahui gagasan awal dari peserta didik.
- b. Memberi informasi mengenai pemikiran peserta didik kepada pendidik.
- c. Menghidupkan diskusi dalam proses pembelajaran.
- d. Merangsang peserta didik untuk melakukan pendalaman konsep.
- e. Memotivasi peserta didik dalam melakukan penyelidikan.<sup>33</sup>

Sedangkan kelemahan model pembelajaran POE :

<sup>32</sup> Vida Indriana, Nurdin Arsyad, Usman Mulbar, 'Penerapan Pendekatan Pembelajaran Poe (Predict-Observe-Explain) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas Xi Ipa-1 Sman 22 Makassar', *Jurnal Daya Matematis*, 3.1 (2015), 51 (p. 55) <<https://doi.org/10.26858/jds.v3i1.1317>>.

<sup>33</sup> Warsono dan Haryanto, *Pembelajaran Aktif Teori Dan Assesment* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2012), pp. 93.

- a. Memerlukan persiapan yang lebih matang terutama berkaitan dengan persoalan yang disajikan serta eksperimen dan demonstrasi yang akan dilakukan serta waktu yang diperlukan karena biasanya waktu yang dibutuhkan lebih banyak.
- b. Ketika melakukan eksperimen dibutuhkan alat-alat dan bahan-bahan yang memadai bagi siswa.
- c. Guru dituntut memiliki kemampuan dan keterampilan yang lebih untuk melakukan kegiatan eksperimen dan demonstrasi, serta dituntut untuk lebih profesional.
- d. Memerlukan kemauan dan motivasi yang baik dari guru yang bersangkutan sehingga berhasil dalam proses pembelajaran.<sup>34</sup>

#### 4. Indikator Model Pembelajaran POE

Indikator model pembelajaran POE adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.3**  
**Indikator Model Pembelajaran POE**

No	Model Pembelajaran POE	Indikator
1.	Meramalkan ( <i>Predict</i> )	1.1 Mengemukakan apa yang mungkin terjadi pada keadaan yang belum diamati. 1.2 Menyadari bahwa suatu penjelasan perlu diuji kebenarannya dengan memperoleh bukti yang lebih banyak atau melakukan cara pemecahan masalah.
2.	Mengamati ( <i>Observe</i> )	2.1 Menggunakan sebanyak mungkin indera. 2.2 Mengumpulkan atau menggunakan fakta yang relevan. 2.3 Mencatat setiap pengamatan

<sup>34</sup> Izza Aliyatul Muna, 'Model Pembelajaran Poe ( Predict-Observe- Explain ) Dalam Meningkatkan Pemahaman', *Jurnal Studi Agama*, 5.1 (2017), 73–91 (p. 83).

No	Model Pembelajaran POE	Indikator
		2.4 Menyimpulkan hasil pengamatan.
3.	Menjelaskan ( <i>Explain</i> )	3.1 Menyusun dan menyampaikan laporan secara sistematis 3.2 Menjelaskan hasil percobaan atau penelitian yang telah dilakukan pada tahap <i>observe</i> .

### C. Pembelajaran IPA di SD/MI

#### 1. Pengertian Pembelajaran IPA SD/MI

Pembelajaran IPA adalah suatu ilmu yang mengkaji segala sesuatu tentang gejala yang ada di alam baik benda hidup maupun benda mati. IPA merupakan ilmu yang berhubungan dengan gejala alam dan benda-benda yang sistematis yang tersusun secara teratur, berlaku umum dan berupa kumpulan dari hasil observasi dan eksperimen yang sistematis yang tersusun dalam suatu sistem, yang memiliki satu kesatuan.<sup>35</sup>

IPA disebut sebagai ilmu tentang alam atau ilmu yang mempelajari tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam ini. IPA membahas tentang gejala-gejala alam yang disusun secara sistematis yang didasarkan pada hasil percobaan dan pengamatan yang dilakukan oleh manusia.<sup>36</sup> IPA merupakan ilmu yang berhubungan dengan gejala alam dan benda-benda yang sistematis, tersusun secara teratur, berlaku umum yang berupa kumpulan dari hasil observasi dan eksperimen. Sistematis artinya pengetahuan itu tersusun dalam suatu sistem, tidak berdiri sendiri, satu

<sup>35</sup> Farida Nur Kumala, *Pembelajaran IPA SD* (Malang: Ediiide Infografika, 2016), p. 5.

<sup>36</sup> Binti Muakhirin, 'Peningkatan Hasil Belajar Ipa Melalui Pendekatan Pembelajaran Inkuiri Pada Siswa Sd', *Jurnal Ilmiah Guru 'COPE', No. 01/Tahun XVIII/Mei 2014*, 01, 2014, 51–57 (p. 52) <<https://journal.uny.ac.id/index.php/cope/article/viewFile/2933/2453>>.

dengan lainnya saling berkaitan, saling menjelaskan sehingga seluruhnya merupakan satu kesatuan yang utuh, sedang berlaku umum maksudnya pengetahuan itu tidak hanya berlaku atau oleh seseorang atau beberapa orang dengan cara eksperimentasi yang sama akan memperoleh hasil yang sama atau konsisten.<sup>37</sup>

Pembelajaran IPA pada sekolah terutama pada Sekolah Dasar (SD) diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sesuai dengan pengertian Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis. Sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja, melainkan juga merupakan suatu proses penemuan.<sup>38</sup>

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA di SD/MI merupakan suatu ilmu yang mempelajari tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam yang berhubungan dengan gejala alam dan benda-benda yang sistematis, tersusun secara teratur, berlaku umum yang berupa kumpulan dari hasil observasi dan eksperimen.

---

<sup>37</sup> Sulthon Sulthon, 'Pembelajaran IPA Yang Efektif Dan Menyenangkan Bagi Siswa MI', *ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal*, 4.1 (2017), p. 43 <<https://doi.org/10.21043/elementary.v4i1.1969>>.

<sup>38</sup> Sulistyani Puteri Ramadhani, *Konsep Dasar IPA: Konsep Dan Penerapan Pengembangan IPA Di SD* (Depok: Yayasan Yiesa Rich, 2019), p. 14.

## 2. Tujuan Pembelajaran IPA SD/MI

Tujuan umum pembelajaran IPA adalah penguasaan peserta didik untuk memahami sains dalam konteks yang lebih luas, terutama dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan khusus yang berorientasi pada hakikat sains adalah menguasai konsep-konsep sains yang komplekatif dan bermakna bagi peserta didik melalui kegiatan pembelajaran. Tujuan pembelajaran IPA di SD/MI, yaitu sebagai berikut:

- a. Mengembangkan rasa ingin tahu dan suatu sikap positif terhadap sains, teknologi, dan masyarakat.
- b. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah, dan membuat keputusan.
- c. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep sains yang akan bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Mengembangkan kesadaran tentang peran dan pentingnya sains dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Mengalihkan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman ke bidang pengajaran lain.
- f. Ikut serta dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan alam.
- g. Menghargai berbagai macam bentuk ciptaan Tuhan dialam semesta ini untuk dipelajari.

- h. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep, dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat lebih tinggi.<sup>39</sup>

Tujuan pembelajaran IPA yaitu sebagai berikut:

- a. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya.
- b. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat.
- d. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
- e. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam.
- f. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.
- g. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTs.<sup>40</sup>

Dari beberapa tujuan pembelajaran IPA di atas dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya pembelajaran IPA membekali siswa untuk mengembangkan rasa ingin tahu, pengetahuan, meningkatkan keterampilan proses, serta kesadaran untuk menghargai alam ciptaan

---

<sup>39</sup> Ramadhani, p. 15.

<sup>40</sup> Farida Nur Kumala, *Pembelajaran IPA SD* (Malang: Ediiide Infografika, 2016), p. 9.

Tuhan, dan melestarikan lingkungan alam sekitar serta sebagai dasar untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

### 3. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA SD/MI

Ruang lingkup bahan kajian IPA untuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) mata pelajaran IPA meliputi aspek-aspek, antara lain:

- a. Mahluk hidup dan proses kehidupan yaitu manusia, hewan, tumbuhan, dan interaksinya dengan lingkungan serta kesehatan.
- b. Benda, materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi cair, padat, dan gas.
- c. Energi dan perubahannya meliputi gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya, dan pesawat sederhana.
- d. Bumi dan alam semesta meliputi: tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya.<sup>41</sup>

Menurut pendapat lain ruang lingkup materi pembelajaran IPA di SD mencakup : tubuh dan panca indra, tumbuhan dan hewan, sifat dan wujud benda-benda sekitar, alam semesta dan kenampakannya, Bentuk luar tubuh hewan dan tumbuhan, daur hidup makhluk hidup, perkembangbiakan tanaman, wujud benda, gaya dan gerak, bentuk dan sumber energi dan energi alternatif, rupa bumi dan pengetahuannya, lingkungan, alam semesta, sumber daya alam iklim dan cuaca, rangka dan organ tubuh manusia dan hewan, makanan, rantai makanan dan keseimbangan ekosistem, perkembangbiakan makhluk hidup, penyesuaian

---

<sup>41</sup> Sulistyani Puteri Ramadhani, *Konsep Dasar IPA: Konsep Dan Penerapan Pengembangan IPA Di SD* (Depok: Yayasan Yiesa Rich, 2019), p. 14-15

diri makhluk hidup pada lingkungan, kesehatan dan sistem pernafasan manusia, perubahan dan sifat benda, hantaran panas, listrik dan magnet, tata surya, campuran dan larutan.<sup>42</sup>

#### 4. Sub Bahasan Materi

Sub bahasan materi yang akan digunakan yaitu pada tema 6 “panas dan perpindahannya”, subtema 1 “suhu dan kalor”. Fokus pada penelitian ini yaitu mata pelajaran IPA materi suhu dan kalor.

##### a. Kompetensi Dasar:

3.6 Menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari.

4.6 Melaporkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor.

##### b. Indikator:

3.6.1 Mengidentifikasi sumber energi panas pada benda-benda disekitar

3.6.2 Menjelaskan perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari

4.6.1 Memberi contoh pengaruh kalor terhadap benda

4.6.2 Menentukan pengaruh kalor terhadap benda dalam kehidupan sehari-hari

##### c. Uraian Materi:

###### 1) Sumber Energi Panas Pada Benda-benda Sekitar

Energi panas merupakan bentuk energi yang terbentuk di dalam kerak bumi. Namun, energi panas dapat kita peroleh dari berbagai sumber. Misalnya, sumber energi panas yang berasal dari

---

<sup>42</sup> Dini Susanti and Rika Apriani, ‘Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Dengan Tema Cita-Citaku Menggunakan Media Audio Visual Pada Kelas IV MIN 1 Kota Padang’, *Jurnal Kajian Dan Pengembangan Umat*, 3.2 (2020), 27–37 (p. 30).

matahari, panas bumi, api, listrik atau gesekan dari dua benda. Energi panas yang bisa berpindah-pindah disebut sebagai energi kalor. Energi ini biasanya akan berpindah dari tempat yang memiliki suhu lebih tinggi ke tempat yang mempunyai suhu lebih rendah.

Macam-macam sumber energi panas yaitu :

- a. Sumber energi panas matahari
- b. Sumber energi panas bumi
- c. Sumber energi panas api
- d. Sumber energi panas listrik
- e. Sumber energi panas dari gesekan

Berikut beberapa manfaat sumber energi panas untuk kehidupan kita dan makhluk hidup lainnya yang ada di bumi adalah:

- a. Untuk mengeringkan benda.
- b. Pembangkit listrik.
- c. Sebagai energi geothermal.
- d. Energi panas matahari sebagai sumber vitamin D dan bahan fotosintesis.
- e. Dimanfaatkan untuk memasak dan menghangatkan diri.

## 2) Pengaruh Kalor Terhadap Benda

Panas dapat memengaruhi perubahan suhu benda. Jika kalor diberikan pada benda, maka suhu benda tersebut akan naik. Jika kalor keluar dari benda atau dilepas ke lingkungan, maka suhu benda akan turun. Kalor juga memengaruhi wujud benda. Benda memiliki

tiga wujud, yaitu padat, cair dan gas. Perhatikan skema perubahan wujud benda karena pengaruh kalor berikut!



**Gambar 2.1**

**Skema Perubahan Wujud Benda Karena Pengaruh Kalor**

- Membeku merupakan perubahan wujud dari benda cair menjadi padat. Contoh: air yang disimpan di freezer, lilin cair yang mengeras dan larutan agar-agar yang mengeras.
- Mencair merupakan perubahan wujud dari benda padat menjadi cair. Contoh: lilin yang dipanaskan, es krim yang didiamkan di ruangan terbuka dan mentega yang dipanaskan
- Menguap merupakan perubahan wujud benda dari cair menjadi gas. Contoh: air yang direbus dan didiamkan lama kelamaan akan habis, parfum yang disemprot ke ruangan dan air yang menguap ketika dijemur di bawah sinar matahari.

- d. Mengembun merupakan perubahan wujud dari benda gas menjadi cair. Contoh: titik-titik air didaun pada pagi hari, dinding luar gelas menjadi basah saat gelas diisi air es.
- e. Menyublim merupakan perubahan wujud dari benda padat menjadi gas. Contoh: kapur barus yang disimpan dilemari
- f. Mengkristal (mendeposisi) merupakan perubahan wujud dari benda gas menjadi padat. Contoh: gas karbondioksida yang dibekukan menjadi es kering.

Kita sudah mengetahui bahwa suhu dapat diukur menggunakan termometer. Termometer menggunakan prinsip berdasarkan pengaruh suhu terhadap perubahan volume zat. Volume zat cair memuai jika dipanaskan dan menyusut jika didinginkan.<sup>43</sup>

### 3) Perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari

Kalor yang dimanfaatkan dapat memengaruhi wujud benda. Kalor dapat menyebabkan pemuaian atau penyusutan suatu benda. Pemuaian adalah perubahan benda oleh kalor yang mengakibatkan penambahan ukuran dan volume benda. Umumnya, benda akan memuai ketika dipanaskan dan menyusut kembali ketika didinginkan. Sebaliknya, ada benda yang menyusut jika didinginkan dengan suhu tertentu. Penyusutan adalah perubahan benda oleh

---

<sup>43</sup> Irene M.J.A, dkk. *BUPENA Buku Penilaian Tema Panas Dan Perpindahannya Dan Peristiwa Dalam Kehidupan Jilid 5C Untuk SD/MI Kelas V* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2016), pp. 5–9.

menurunnya suhu yang mengakibatkan pengurangan ukuran dan volume benda.<sup>44</sup>

#### **D. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang menjadi objek dalam penelitian.<sup>45</sup> Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran POE (*Predict-Observe-Explain*) dapat meningkatkan hasil belajar IPA kelas V MIN 1 Metro Pusat.

---

<sup>44</sup> Irene M.J.A, dkk. *BUPENA Buku Penilaian Tema Panas Dan Perpindahannya Dan Peristiwa Dalam Kehidupan Jilid 5C Untuk SD/MI Kelas V* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2016), pp.21-22.

<sup>45</sup> Simidi, 'Penelitian Ini Bertujuan Untuk Mengetahui Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Student Team Heroik Leadership Terhadap Kreativitas Belajar Pada Siswa', *EduTech*, 1.1 (2015), 42691 (p. 5).

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Variabel dan Definisi Operasional Variabel**

Variabel merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dapat diperoleh informasi terkait hal tersebut kemudian diambil kesimpulan.<sup>46</sup> Definisi operasional variabel penelitian yaitu sebuah definisi berdasarkan pada karakteristik yang dapat diobservasi dari apapun yang didefinisikan atau mengubah konsep dengan kata-kata yang menguraikan perilaku yang dapat diamati dan dapat diuji serta ditentukan kebenarannya oleh seseorang.<sup>47</sup> Definisi operasional variabel adalah seperangkat petunjuk yang lengkap tentang apa yang harus diamati dan mengukur suatu variabel atau konsep untuk menguji kesempurnaan. Definisi operasional variabel ditemukan item-item yang dituangkan dalam instrumen penelitian.<sup>48</sup> Kesimpulan dari definisi operasional adalah penjabaran lebih lanjut terhadap suatu objek penelitian yang di lakukan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang sesuatu yang dijadikan objek penelitian tersebut.

---

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), p. 38.

<sup>47</sup> Maria Yalinta Ena, Antonio E L Nyoko, and Wehelmina M Ndoen, 'Pengaruh Persepsi Harga, Kualitas Pelayanan, Lokasi Dan Word of Mouth Terhadap Keputusan Pembelian Di Chezz Cafenet', *Journal of Management : Small and Medium Enterprises (SMEs)*, 10.3 (2020), 299–310 (p. 5) <<https://doi.org/10.35508/jom.v10i3.1998>>.

<sup>48</sup> Edie Sugiarto, 'Analisis Emosional, Kebijakan Pembelian Danperhatian Setelah Transaksi Terhadap Pembentukan Disonansi Kognitif Konsumen Pemilik Sepeda Motor Honda Pada Ud. Dika Jaya Motor Lamongan', *JPIM (Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen)*, 1.1 (2016), 14 (p. 38) <<https://doi.org/10.30736/jpim.v1i1.4>>.

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas atau di sekolah tempat guru mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktis pembelajaran.<sup>49</sup>

Pada penelitian ini, penelitian tindakan kelas dilakukan oleh guru dan peneliti dalam proses pembelajaran di kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran POE (*Predict-Observ-Explain*) pada mata pelajaran IPA. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Variabel Bebas**

Variabel bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat.<sup>50</sup> Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah model pembelajaran POE (*Predict-Observe-Explain*).

Langkah-langkah model pembelajaran POE adalah sebagai berikut :

#### **a. Memprediksi (*Predict*)**

Pada tahap ini, siswa memprediksi atau meramalkan peristiwa yang akan terjadi terhadap suatu permasalahan yang diinformasikan oleh guru. Penyusunan prediksi atau ramalan berdasarkan pengetahuan awal, pengalaman atau buku yang pernah mereka baca berkaitan dengan

---

<sup>49</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), p. 135.

<sup>50</sup> Nfn Purwanto, 'Variabel Dalam Penelitian Pendidikan', *Jurnal Teknodik*, 6115 (2019), 196–215 (p. 346) <<https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.554>>.

permasalahan yang akan pecahkan. Prediksi atau ramalan tersebut ditulis pada selembar kertas dan dikumpulkan kepada guru.

b. Mengamati (*Observe*)

Selanjutnya, siswa dalam kelompok melakukan percobaan atau eksperimen berkaitan dengan permasalahan yang telah diinformasikan guru kemudian mengamati hasil percobaan untuk menguji kebenaran prediksi atau ramalan yang telah dibuat siswa sebelumnya. Percobaan dilaksanakan sesuai bimbingan guru dan dengan langkah atau prosedur kerja yang ditetapkan.

c. Menjelaskan (*Explain*)

Setelah melakukan percobaan dengan prosedur yang benar, siswa dalam kelompok menuliskan hasil percobaan atau eksperimen dan menyusun hipotesis atas hasil percobaan atau eksperimen tersebut. Selanjutnya mereka menjelaskan perbedaan yang terjadi antara prediksi awal mereka dengan hasil percobaan yang dilakukan.<sup>51</sup>

## 2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang diakibatkan atau yang dipengaruhi oleh variabel bebas.<sup>52</sup> Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah hasil belajar siswa mata pelajaran IPA. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik pada ranah kognitif selama mengikuti proses belajar mengajar dengan menggunakan metode POE (*Predict-Observe-Explain*).

---

<sup>51</sup> Muna, pp. 78–79.

<sup>52</sup> Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Zifatama Publishing, 2008, XLIV, p. 58.

Adapun aspek yang dilihat pada hasil belajar antara lain sebagai berikut:

- a. Perubahan pengetahuan siswa setelah menyelesaikan pengalaman belajar.
- b. Kualitas dan kuantitas penguasaan tujuan instruksional oleh para siswa.
- c. Jumlah siswa yang dapat mencapai tujuan instruksional minimal 75% dari jumlah instruksional yang harus dicapai.
- d. Hasil belajar tahan lama diingat dan dapat digunakan sebagai dasar dalam mempelajari bahan berikutnya.<sup>53</sup>

## **B. Lokasi Penelitian**

Berdasarkan judul Penelitian Tindakan Kelas yaitu “Implementasi Model Pembelajaran POE (*Predict-Observe-Explain*) Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V MIN 1 Metro Pusat” maka penelitian ini akan dilakukan di MIN 1 Metro Pusat. Alasan yang mendasari penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA serta masih banyak hasil belajar siswa yang berada di bawah KKM. Penerapan model pembelajaran POE (*Predict-Observe-Explain*) diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian dalam penelitian tindakan kelas ini adalah peserta didik kelas V C MIN 1 Metro Pusat. Jumlah siswa pada kelas tersebut

---

<sup>53</sup> Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, p. 62.

sebanyak 28 orang yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 14 siswi perempuan.

## 2. Objek Penelitian

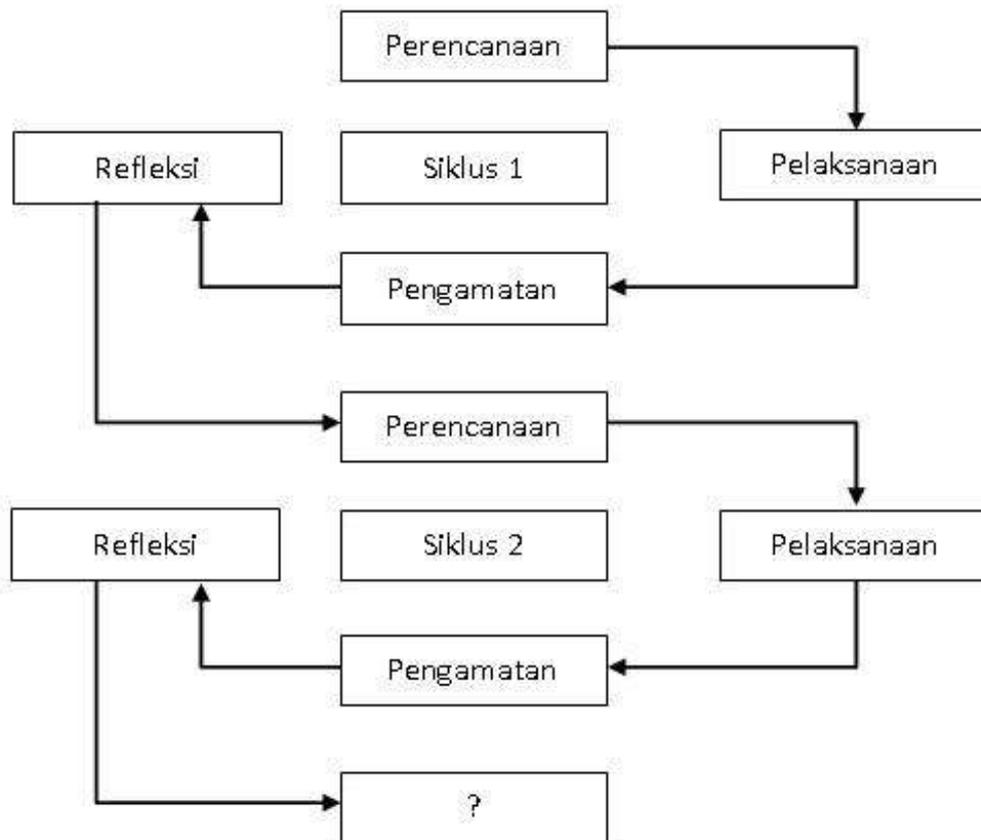
Objek penelitian tindakan kelas ini adalah hasil belajar IPA dan model pembelajaran POE (*Predict-Observe-Explain*). Alasan dipilihnya objek penelitian ini karena kurangnya hasil belajar IPA yang masih rendah yaitu masih di bawah nilai KKM. Nilai KKM sebesar 71. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, maka akan digunakan model pembelajaran POE (*Predict-Observe-Explain*).

## D. Rencana Tindakan

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Model penelitian tindakan kelas ini dilakukan dua siklus dengan menggunakan model yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto. Setiap siklus terdiri dari empat tahap kegiatan, yaitu: Perencanaan (*Planning*), Pelaksanaan (*Acting*), Pengamatan (*Observing*), dan Refleksi (*Reflecting*).<sup>54</sup> Untuk lebih jelasnya mengenai langkah-langkah tersebut dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

---

<sup>54</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), p. 17.



**Gambar 3.1**

**Siklus Penelitian Tindakan Kelas Menurut Suharsimi Arikunto<sup>55</sup>**

Pada pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini, dilakukan berulang (bersiklus) yang dimaksudkan untuk memperoleh hasil yang lebih baik dari model pembelajaran POE (*Predict-Observe-Explain*). Tindakan siklus tersebut terdiri dari 2 siklus masing-masing 3 pertemuan dengan setiap pertemuan masing-masing 2 jam pelajaran (2×45 menit). Penelitian tindakan kelas tiap siklusnya dilakukan dengan tahap sebagai berikut.

<sup>55</sup> Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, p. 17.

## 1. Siklus I

Secara lebih rinci prosedur penelitian tindakan untuk siklus 1 dapat dijabarkan sebagai berikut:

### a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan proses pembelajaran Tema 6 Subtema 1 mata pelajaran IPA menggunakan model pembelajaran POE (*Predict-Observe-Explain*). Adapun langkah-langkah perencanaannya adalah sebagai berikut:

- 1) Mempersiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan (silabus, RPP dan materi pembelajaran)
- 2) Mempersiapkan sumber, bahan dan media/alat pembelajaran yang akan digunakan
- 3) Mempersiapkan lembar kegiatan siswa atau tugas-tugas yang akan diberikan kepada siswa pada saat pembelajaran.
- 4) Mempersiapkan lembar pengamatan/observasi.
- 5) Mempersiapkan perangkat tes hasil tindakan.

### b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan pembelajaran yang berorientasi RPP. Terdiri dari 3 pertemuan, pertemuan pertama yaitu *pretest*, pertemuan kedua yaitu *treatment* atau perlakuan dan pertemuan ketiga yaitu *posttest*, berikut kegiatannya:

- 1) Kegiatan Awal
  - a) Guru membuka pelajaran, memimpin siswa untuk berdoa.
  - b) Guru mengecek kehadiran siswa
  - c) Guru menyampaikan tujuan belajar dengan cara mengaitkan materi pelajaran yang akan diajarkan dengan memberikan pertanyaan yang umum kepada siswa.
  - d) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dari materi yang akan diajarkan.
- 2) Kegiatan inti
  - a) Guru menjelaskan singkat tentang materi yang diberikan.
  - b) Memberikan pertanyaan mengenai materi yang sudah disampaikan
  - c) Siswa menulis hipotesis dari pertanyaan yang telah guru ajukan
  - d) Membentuk siswa menjadi beberapa kelompok.
  - e) Memberikan alat percobaan kepada setiap kelompok untuk menguji kebenaran dari hipotesis
  - f) Mengatur jalannya percobaan yang dilakukan oleh peserta didik.
  - g) Meminta tiap kelompok untuk berdiskusi dan mengerjakan atau mempelajari hasil dari percobaan yang telah dilakukannya
  - h) Menentukan juru bicara masing-masing kelompok untuk

mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas

- i) Meminta juru bicara untuk melakukan presentasi didepan kelas, sementara kelompok lain memperhatikan informasi yang dipresentasikan.
  - j) Memberi kesempatan kepada kelompok lain selain kelompok presenter untuk bertanya tentang topik yang dipresentasikan.
  - k) Memberi kesempatan kelompok presenter memberikan tanggapan atau jawaban atas pertanyaan yang diberikan, namun yang menjawab adalah anggota kelompok presenter selain juru bicara.
  - l) Melakukan latihan/evaluasi
- 3) Kegiatan Penutup
- a) Guru atau siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang sudah dipelajari
  - b) Guru menutup pembelajaran dengan doa dan mengucapkan salam
- c. Tahap Pengamatan

Tahap pengamatan ini dilakukan bersamaan dengan tahapan pelaksanaan. Pada tahap ini dilakukan pengamatan atau observasi terhadap proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran POE (*Predict-Observe-Explain*) dengan menggunakan lembar observasi. Tujuan pengamatan ini untuk memperoleh informasi yang mendalam tentang proses pembelajaran. Lembar observasi yang disiapkan meliputi lembar aktivitas belajar siswa dan aktivitas guru dalam proses

pembelajaran.

#### d. Tahap Refleksi

Tahapan ini dilakukan oleh guru dan siswa dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul, kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya. “refleksi dalam PTK mencakup analisis, sintesis, dan penilaian terhadap hasil pengamatan atau tindakan yang dilakukan”.<sup>56</sup> Kegiatan refleksi juga dapat diartikan mengingat kembali, merenungkan, mencermati, dan menganalisa kembali suatu kegiatan atau tindakan yang telah dilakukan sebagaimana yang telah dicatat dalam lembar observasi. Pelaksanaan tahap ini dilakukan berdasarkan analisis data mengenai proses pembelajaran, masalah dan hambatan yang dijumpai dalam proses pembelajaran dan memperbaiki kelemahan untuk diperbaiki pada siklus berikutnya.

## 2. Siklus II

Pelaksanaan siklus II berdasarkan hasil dari refleksi siklus I, siklus II dilaksanakan apabila proses pembelajaran pada siklus I kurang memuaskan, dimana hasil belajar siswa masih rendah. Pada dasarnya pelaksanaan siklus II adalah memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus I. Segala kekurangan yang ada dalam pembelajaran dan siklus I diperbaiki sehingga tidak terjadi kekurangan yang berulang.

---

<sup>56</sup> Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, p. 80.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Observasi adalah mengumpulkan data atau keterangan yang harus dijalankan dengan melakukan usaha-usaha pengamatan secara langsung ke tempat yang akan diselidiki. Dapat diartikan juga observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis baik secara langsung maupun secara tidak langsung pada tempat yang diamati.<sup>57</sup>

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan melakukan observasi adalah untuk mengetahui dan mengukur penilaian *afektif* (sikap) peserta didik kepada guru dan teman sebayanya dengan menggunakan metode POE (*Predict-Observe-Explain*). Observasi juga dilakukan untuk melihat keaktifan siswa saat kegiatan belajar di dalam kelas. Peneliti melihat sikap dan keaktifan siswa dengan menggunakan lembar observasi.

### 2. Tes

Tes merupakan suatu bentuk alat evaluasi untuk mengukur seberapa jauh tujuan pengajaran telah tercapai. Tes yang baik harus memenuhi beberapa persyaratan, yaitu; harus efisien, harus baku, mempunyai norma, objektif, *valid (sahih)*, dan *reliabel (andal)*.<sup>58</sup> Tes adalah alat ukur atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau

---

<sup>57</sup> Kiki Joesyiana, 'Penerapan Metode Pembelajaran Observasi Lapangan (Outdoor Study) Pada Mata Kuliah Manajemen Operasional (Survey Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Semester III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Beserta Persada Bunda)', *PeKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UIR*, 6.2 (2018), 90–103 (p. 94).

<sup>58</sup> Abdul Kadir, 'Dan Reliabel (', *Jurnal Al-Ta'dib*, 8.2 (2015), 70–81 (p. 70).

mengukur sesuatu dalam suasana dengan cara dan aturan-aturan yang telah ditentukan.<sup>59</sup> Tes merupakan suatu kegiatan yang dilakukan atau digunakan guru untuk mengetahui hasil dari suatu proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Berdasarkan pengertian tes di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan melakukan tes adalah untuk mengetahui pemahaman peserta didik dalam menyerap materi yang telah disampaikan. Data pemahaman materi yang diambil oleh peneliti yaitu dengan melakukan *pretest* dan *posttest*. *Pretest* yakni tes yang diberikan sebelum pengajaran dimulai dan bertujuan untuk melihat kemampuan awal siswa terhadap materi yang akan dipelajari. Sedangkan, *posttest* adalah tes yang diberikan pada setiap akhir program satuan pengajaran. Dalam penelitian ini, *Pretest* dan *posttest* dilakukan untuk melihat aspek kognitif.<sup>60</sup> Aspek kognitif berfungsi untuk mengukur hasil belajar peserta didik sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada mata pelajaran IPA yaitu  $\geq 71$ . Adapun soal tesnya berbentuk essay sebanyak 5 soal.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, hasil karya, maupun elektronik. Dokumen yang diperoleh kemudian dianalisis, dibandingkan dan dipadukan membentuk satu kajian

---

<sup>59</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), p. 67.

<sup>60</sup> Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), p. 28.

yang sistematis, terpadu dan utuh. Studi dokumenter tidak sekedar mengumpulkan dan menuliskan atau melaporkan dalam bentuk kutipan-kutipan tentang sejumlah dokumen. Hasil penelitian yang dilaporkan adalah hasil analisis terhadap dokumen-dokumen tersebut.<sup>61</sup>

Dengan metode dokumentasi ini peneliti mengumpulkan data dan dokumen yang relevansi dengan penelitian, seperti silabus, RPP, hasil ujian/tes, data sekolah, data guru dan siswa, materi-materi yang dibutuhkan dalam penelitian dan laporan-laporan kegiatan pembelajaran.

## **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi tentang variabel yang sedang diteliti.<sup>62</sup> Instrumen dalam penelitian ini adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar mempermudah proses penelitian, lebih cermat, lengkap dan sistematis. Instrumen yang digunakan peneliti adalah lembar observasi, tes dan dokumentasi.

### **1. Lembar Observasi**

Lembar observasi merupakan daftar jenis kegiatan yang terdapat dalam indikator penerapan model pembelajaran POE (*Predict-Observe-Explain*). Lembar observasi terdiri dari lembar observasi untuk guru dan lembar observasi untuk siswa. Lembar observasi digunakan sebagai alat untuk melakukan observasi atau pengamatan guna memperoleh data yang

---

<sup>61</sup> Natalina Nilamsari, 'Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif', *Wacana*, 13.2 (2014), 177–81 (p. 181).

<sup>62</sup> Hamni Fadlilah Nasution M.Pd, 'Instrumen Penelitian Dan Urgensinya Dalam Penelitian Kuantitatif', *Pendidikan*, 1375, 59–75 (p. 73).

diinginkan. Adapun instrumen lembar observasi guru adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.1**  
**Lembar Observasi Aktivitas Guru**  
**Menggunakan Model Pembelajaran POE (*Predict-Observe-Explain*)**

No	Aspek Penilaian	Skor				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1.	Kegiatan Pendahuluan					
	a. Guru Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)					
	b. Membuka pelajaran.					
	c. Guru mengkondisikan siswa untuk belajar					
	d. Guru melakukan kegiatan apersepsi					
	e. Guru memberikan motivasi kepada siswa					
	f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran					
2.	Kegiatan Inti					
	a. Guru menjelaskan materi					
	b. Guru memberikan tugas mengenai materi yang sudah dijelaskan.					
	c. Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok.					
	d. Guru melakukan aktivitas pembelajaran menggunakan model pembelajaran POE ( <i>Predict-Observe-Explain</i> )					
	e. Guru memberikan alat percobaan kepada setiap kelompok untuk menguji kebenaran dari hipotesis					
	f. Guru mengatur jalannya percobaan yang dilakukan oleh peserta didik.					
g. Guru mengelola kelas dengan efektif						

No	Aspek Penilaian	Skor				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
	h. Guru mampu menyesuaikan aktivitas pembelajaran yang dirancang dengan kondisi kelas					
3.	Kegiatan Penutup					
	a. Guru memberikan banyak kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, mempraktekkan dan berinteraksi dengan peserta didik lain.					
	b. Guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan materi pelajaran pada akhir kegiatan.					
	c. Guru menutup pelajaran.					
<b>Jumlah Skor</b>						
<b>Persentase (%)</b>						

**Keterangan:**

- |                |     |                               |
|----------------|-----|-------------------------------|
| 1. Sangat Baik | = 4 | 80-90 = Sangat baik           |
| 2. Baik        | = 3 | 70-79 = Baik                  |
| 3. Cukup       | = 2 | 60-69 = Cukup                 |
| 4. Kurang      | = 1 | 50-59 = Kurang. <sup>63</sup> |

Selanjutnya nilai dihitung dengan rumus persentase.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P = Angka persentase

F = Frekuensi atau jumlah skor

N = Jumlah frekuensi atau banyaknya hal yang diobservasi<sup>64</sup>

<sup>63</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), p. 157.

Adapun instrumen lembar observasi siswa terdapat pada tabel 3.2 adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Lembar Observasi Aktivitas Siswa**  
**Menggunakan Model Pembelajaran POE (*Predict-Observe-Explain*)**

No	Nama Siswa	Jenis Aktivitas Belajar Siswa			
		1	2	3	4
1.	Aiyla Ivanka				
2.	Aldi Ardiansyah				
3.	Alfitha Khairunnisa Rachman				
4.	Al'kaafi Maulana Ferdyan				
5.	Alvina Wahyuni Pursanti				
6.	Alya Mayesa Ramadhani				
7.	Aqila Atsiqotul Amni An-Nurman				
8.	Davin Risky Abira Akbar				
9.	Elma Novelasari				
10.	Fadhil Adha Satria Mufid				
11.	Fadlan Akbar Rinaldi				
12.	Ghozy Ahmad Al-Faruq				
13.	Hurin Nadhira Syuvi				
14.	Kayukie Chacha Septiana				
15.	Keiza Aditya Dermata				
16.	Muhammad Alkausar				
17.	Muhammad Ariq Aqil				
18.	Muhammad Arivaldo Irfanda				
19.	Muhammad Azwan Ghany				
20.	Muzacky Giant Alfiansyah				
21.	Nazwa Airin Sukma				
22.	Nur Faizatul Arifah				
23.	Raffa Jaila Nazwa				
24.	Rafif Yuris Ghani				
25.	Syerine Miquela Azzahra				
26.	Syifa Dwi Ariyani				
27.	Zaidan Aqiila Al Maysan				
28.	Zeevana Sabill Priyatna				
<b>Jumlah</b>					
<b>Persentase (%)</b>					
<b>Rata-rata</b>					

---

<sup>64</sup> Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), p. 43.

Adapun aspek penilaian aktivitas belajar siswa sebagai berikut:

1. Memperhatikan penjelasan guru
2. Bertanya kepada guru
3. Mengerjakan tugas/soal
4. Berpartisipasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.<sup>65</sup>

Kriteria penskoran

- |                |     |
|----------------|-----|
| 1. Sangat Baik | = 4 |
| 2. Baik        | = 3 |
| 3. Cukup       | = 2 |
| 4. Kurang      | = 1 |

## 2. Instrumen Tes

Tes digunakan sebagai alat untuk mendapatkan data tentang pemahaman siswa tentang materi IPA. Tes diberikan pada setiap awal dan akhir pertemuan untuk mengetahui seberapa besar pemahaman siswa tentang materi yang diajarkan pada mata pelajaran IPA. Tes ini berbentuk *essay* dan dikerjakan oleh siswa secara individu. Adapun kisi-kisi instrumen tes adalah sebagai berikut:

---

<sup>65</sup> H Suryani dan Dwi Septiwiharti Harun Abduh, 'Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas II SDN 1 Kaya Agung Dalam Pembelajaran PKn Dengan Menggunakan Media Gambar', *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 1.3 (2017), p. 40.

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi Soal Siklus I**

Kompetensi Dasar	Indikator	No Soal	Tingkat Kesukaran			Kognitif			Skor
			Essay	Md	Sd	Su	C1	C2	
3.6 Menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari	3.6.1 Mengidentifikasi sumber energi panas pada benda-benda disekitar	1		√		√			20
		2	√			√			10
	3.6.2 Menjelaskan perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari	3	√			√			15
4.6 Melaporkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor	4.6.1 Memberi contoh pengaruh kalor terhadap benda	4		√			√		25
	4.6.2 Menentukan pengaruh kalor terhadap benda dalam kehidupan sehari-hari	5			√			√	30

**Keterangan :**

Md = Mudah

Sd = Sedang

Su = Sulit

C1 = Pengetahuan

C2 = Pemahaman

C3 = Penerapan

**Tabel 3.4**  
**Kisi-kisi Soal Siklus II**

Kompetensi Dasar	Indikator	No Soal	Tingkat Kesukaran			Aspek			Skor
		Essay	Md	Sd	Sl	C1	C2	C3	
3.6 Menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari	3.6.1 Mengidentifikasi sumber energi panas pada benda-benda disekitar	1	√			√			15
		2	√			√			15
	3.6.2 Menjelaskan perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari	3	√			√			15
4.6 Melaporkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor	4.6.1 Memberi contoh pengaruh kalor terhadap benda	4		√			√		25
	4.6.2 Menentukan pengaruh kalor terhadap benda dalam kehidupan sehari-hari	5			√			√	30

**Keterangan :**

Md = Mudah

C1 = Pengetahuan

Sd = Sedang

C2 = Pemahaman

Su = Sulit

C3 = Penerapan

### 3. Instrumen Dokumentasi

Instrumen dokumentasi digunakan untuk mencari data-data yang mendukung penelitian, berupa silabus, RPP, hasil ujian/tes, data sekolah,

data guru dan siswa, materi-materi yang dibutuhkan dalam penelitian dan foto kegiatan pembelajaran.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data kuantitatif dan analisis data kualitatif. Data kuantitatif diperoleh melalui tes hasil belajar, sedangkan data kualitatif diperoleh melalui observasi. Untuk menghitung tes hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA maka dihitung dengan rumus:

### 1. Analisis Data Kuantitatif

Analisis data ini dihitung dengan menggunakan rumus statistik sederhana, yaitu:

#### a. Menghitung Nilai Rata-rata

Untuk menghitung nilai rata-rata menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = Rata-rata nilai

$\sum x$  = Jumlah semua nilai

$n$  = Jumlah data<sup>66</sup>

---

<sup>66</sup> M Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik I* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), p. 72.

### b. Menghitung Persentase

Analisis data siswa yang tuntas (yang memperoleh nilai  $\geq 71$ ). Untuk menghitung persentase siswa yang memperoleh nilai  $\geq 71$ , menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

F = Frekuensi atau jumlah skor

N = Jumlah frekuensi atau banyaknya hal yang diobservasi<sup>67</sup>

## 2. Analisis Data Kualitatif

Analisis kualitatif ini dilakukan untuk melihat aktifitas belajar siswa selama proses pembelajaran dengan pengamatan. Pengamatan ini dicatat dalam lembar observasi, dianalisis kualitatif. Data kualitatif berupa kata, kalimat, gambar serta bentuk lain yang memiliki variasi cukup banyak dibandingkan data kuantitatif.<sup>68</sup>

### H. Indikator Keberhasilan

Penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil apabila pada setiap siklus dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan terjadi perubahan yang ditunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dengan indikator nilai tes. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini

---

<sup>67</sup> Sudjiono, p. 43.

<sup>68</sup> Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2012), p. 153.

adalah adanya peningkatan hasil belajar siswa dari siklus ke siklus. Indikator ini ditandai dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa yang mencapai KKM dengan nilai  $\geq 71$  dan mencapai minimal 75% dari keseluruhan jumlah siswa.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

###### **a. Sejarah Singkat Berdirinya MIN 1 Metro**

Sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) I Metro ini adalah didirikan pada tanggal 26 Agustus 1948 oleh Residen Daerah Lampung dengan nama Sekolah Rakyat Islam (SRI), dengan Kepala Sekolah Bapak Prawiro Sumarto.

Mulai tanggal 01 Januari 1949 Madrasah ini ditutup karena situasi genting akibat Agresi Belanda II tahun 1949. kemudian atas inisiatif dan tanggung jawab dari para guru pada tanggal 01 September 1949 madrasah ini dibuka kembali, sebelum mendapat persetujuan dari atasan (Pemerintah).

Dengan terbitnya SK Kepala Jawatan Agama Karesidenan Lampung No. 39/4 tanggal 09 Januari 1950, Madrasah ini dibuka kembali dengan menempati lokasi Muhammadiyah (depan Polres Metro sekarang). Selanjutnya dengan terbitnya SK Menteri Agama No. 2/1959, sejak bulan Januari 1959 Sekolah Rendah Islam (SRI) berubah menjadi Sekolah Rendah Islam Negeri (SRIN) tanggal 02 Februari 1959 (SK berlaku surut).

Karena jumlah murid dari tahun ketahun semakin meningkat, maka antara guru dan orang tua murid mengadakan musyawarah dan

terbentuk Persatuan Orang Tua dan Guru (POMG) dan akhirnya pada tahun 1959 dapat membeli sebidang tanah dengan ukuran 60 m x 32 m (sekarang TK Perwida).

Pada tanggal 30 Oktober 1962 Bapak Prawiro Sumarto selaku Kepala Madrasah dimutasi ke Kantor Inspeksi Pendidikan Agama Kabupaten Lampung Tengah. Pada tanggal 01 November 1962 ditunjuk Bapak Abdul Rozak Rais sebagai wakil Kepala Madrasah menjabat Kepala Madrasah untuk mengisi kekosongan.

Akhirnya terbit SK Menteri Agama No. 104 tahun 1962 tanggal 24 Desember 1962 Sekolah Rendah Islam Negeri berubah namanya menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) dengan jenjang kelas sampai dengan kelas 7 tahun. Dengan penyempurnaan-penyempurnaan kurikulum akhirnya sekarang tidak sampai kelas 7 tetapi hanya sampai kelas 6.<sup>69</sup>

#### **b. Visi Misi dan Tujuan MIN 1 Metro**

##### 1) Visi MIN 1 Metro

Terwujudnya MIN 1 Metro yang berkualitas dalam IMTAQ dan IPTEK yang berwawasan lingkungan.

##### 2) Misi MIN 1 Metro

a) Penanaman pemahaman dan pengamalan nilai-nilai keagamaan.

---

<sup>69</sup> Sumber Dokumentasi MIN 1 Metro

- b) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
  - c) Menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran yang menerapkan sistem ramah lingkungan.
  - d) Melestarikan budaya lingkungan yang unggul yang diterapkan melalui informasi pembelajaran.
  - e) Mewujudkan budaya yang tidak mencemari lingkungan yang dipadukan dengan materi pembelajaran.
  - f) Melibatkan seluruh warga madrasah untuk peduli lingkungan dengan tidak merusak dan menjaga kondisi lingkungan yang asri agar tercipta madrasah yang nyaman untuk pembelajaran.<sup>70</sup>
- 3) Tujuan MIN 1 Metro

Mengacu pada visi dan misi sekolah, serta tujuan umum pendidikan dasar, tujuan sekolah dalam mengembangkan pendidikan ini adalah sebagai berikut ini.

- a) Mengembangkan budaya sekolah yang religius melalui kegiatan keagamaan
- b) Semua kelas melaksanakan pendekatan pembelajaran aktif pada semua mata pelajaran.
- c) Mengembangkan berbagai kegiatan dalam proses belajar di kelas yang berwawasan lingkungan.

---

<sup>70</sup> Sumber Dokumentasi MIN 1 Metro

- d) Menyelenggarakan berbagai kegiatan sosial yang menjadi bagian dari pendidikan.
- e) Menjalin kerja sama dengan lembaga lain dalam merealisasikan program sekolah.
- f) Memanfaatkan dan memelihara fasilitas mendukung proses pembelajaran berbasis TIK.<sup>71</sup>

### c. Keadaan Sarana dan Prasarana MIN 1 Metro

Sarana dan prasarana pendidikan di MIN 1 Metro sebagaimana terlihat dalam Tabel 4.1 di bawah ini:

**Tabel 4.1**  
**Data Sarana dan Prasarana MIN 1 Metro**

No	Nama Bangunan	Jumlah
1.	Ruang Kepala Madrasah	1 Ruang
2.	Ruang Guru	6 Ruang
3.	Ruang Belajar Siswa	12 Ruang
4.	Mushola	1 Ruang
5.	Perpustakaan	1 Ruang
6.	Kamar Mandi	2 Ruang
7.	Kantin	3 Ruang
8.	Dapur	1 Ruang

Sumber: Dokumentasi MIN 1 Metro Tahun 2022/2023

Selain data sarana dan prasarana MIN 1 Metro, berikut keadaan fasilitas di MIN 1 Metro terdapat pada tabel 4.2 berikut:

**Tabel 4.2**  
**Keadaan Fasilitas MIN 1 Metro**

No	Jenis	Keberadaan		Fungsi	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Ruang Kepala Madrasah	✓	-	✓	-
2.	Ruang Guru	✓	-	✓	-
3.	Ruang Tamu	✓	-	✓	-

<sup>71</sup> Sumber Dokumentasi MIN 1 Metro

No	Jenis	Keberadaan		Fungsi	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
4.	Ruang Perpustakaan	✓	-	✓	-
5.	Halaman Sekolah	✓	-	✓	-
6.	Gudang	✓	-	✓	-
7.	Halaman Sekolah	✓	-	✓	-
8.	Ruang Kelas	✓	-	✓	-
9.	Kamar Mandi/Toilet	✓	-	✓	-
10.	Dapur Sekolah	✓	-	✓	-
11.	Kantin	✓	-	✓	-

Sumber: Dokumentasi MIN 1 Metro Tahun 2022/2033

Berdasarkan Tabel 4.3 terdapat berbagai ruangan yang telah dilengkapi dengan berbagai jenis sarana prasarana sesuai dengan fungsinya masing-masing.<sup>72</sup>

#### d. Data Guru, Karyawan dan Peserta Didik MIN 1 Metro

##### 1) Data Guru dan Karyawan

Jumlah tenaga guru dan karyawan di MIN 1 Metro sebanyak 41 orang yakni pada tabel 4.3 sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Data Guru dan Karyawan MIN 1 Metro**

No	Nama Guru	PNS/ Non PNS	Jabatan Guru
1.	Hj. Nina Suswati, S.Ag	PNS	Kepala Madrasah
2.	Miswati, S.Pd.I	PNS	Guru Fiqih
3.	Siti Muntiamah, S.Pd.I	PNS	Guru Fiqih
4.	Juminten. S.Pd.I	PNS	Guru Kelas III A
5.	Hj. Siti Muniroh, S.Pd.I	PNS	Guru Kelas II A
6.	Hj. Minarsih, S.Ag	PNS	Guru Kelas I A
7.	Umhani Handa Selamah, M.Pd.I	PNS	Guru Akidah Akhlak
8.	Nursali, S.Pd.I	PNS	Guru Qur'an Hadist
9.	Latifah Hikmawati, M.Pd.I	PNS	Guru Fiqih
10.	Atifah, S.Pd.I	PNS	Guru Qur'an Hadist

<sup>72</sup> Sumber Dokumentasi MIN 1 Metro Pusat

No	Nama Guru	PNS/ Non PNS	Jabatan Guru
11.	Titin Sumanti S.PD. SD.M.Pd	PNS	Guru Kelas VI B
12.	Kholisotul Imtihanah, S.Pd.I	PNS	Guru Kelas VI D
13.	Siti Nurasih, S.Pd.I	PNS	Guru Kelas IV A
14.	Mukhlisin, S.Pd.I	PNS	Guru Kelas V A
15.	Tuminah, S.Pd.I	PNS	Guru Akidah Akhlak
16.	Muhamad Taufik Arohman, S.Th.I	PNS	Guru Akidah Akhlak
17.	Shela Maulita, S.Pd	PNS	Guru Kelas IV B
18.	Erson Rosadi, S.Pd	Non PNS	Guru B. Inggris
19.	Agus Sutasno, S.Pd	Non PNS	Guru Penjas
20.	Rina Endrawati, S.Pd.I	Non PNS	Guru SBK
21.	Otiani Tri Rahmila, S.Pd.I	Non PNS	Guru Kelas V D
22.	Agus Triyanto, S.Pd.I	Non PNS	Guru Kelas VI C
23.	Ardhi Suwendra, S.Kom	Non PNS	Staff Operator
24.	Taufiq Amrulloh, S.Pd	Non PNS	Guru Penjas
25.	Eka Agustina, S.Pd.I	Non PNS	Guru Kelas III B
26.	Batara Surya Pratama, S.Pd.I	Non PNS	Guru B. Arab
27.	Annisa Inayatul Kholish, S.Pd	Non PNS	Guru Kelas V B
28.	Resta Nurhidayati, S.Pd.I	Non PNS	Guru Kelas II D
29.	Amin Hidayat, S.Pd	Non PNS	Staff TU
30.	Dwi Nugrowati, S.Pd.I	Non PNS	Guru Kelas III C
31.	Riska Imelda	Non PNS	Guru B. Lampung
32.	Rifqi Kurnia Prabowo, S.AP	Non PNS	Staff Perpustakaan
33.	Niken Pratiwi, S.Pd	Non PNS	Guru Kelas V C
34.	Tri Kurniasih, S.Pd.I	Non PNS	Guru Kelas II B
35.	Ribut	Non PNS	Petugas Kebersihan
36.	Priswanti Dayu Lumphita, S.E	Non PNS	Staff TU
37.	Ruli Yana, S.Pd.I	Non PNS	Guru Kelas II C
38.	Nurul Aisyah, S.Pd	Non PNS	Guru Kelas IV C
39.	Muhammad Farras Al- Faiq	Non PNS	Staff Perpustakaan
40.	Tri Hartantoro	Non PNS	Satpam
41.	Penny Dian Nitami	Non PNS	Staff Perpustakaan

Sumber: Dokumentasi MIN 1 Metro 2022/2023

## 2) Data Peserta Didik

Jumlah peserta didik MIN 1 Metro pada tabel 4.4 sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Data Peserta Didik MIN 1 Metro Tahun Pelajaran 2022/2023**

No	Nama Ruang Kelas	Jumlah Peserta Didik		Jumlah
		L	P	
1.	I A	17	11	28
2.	I B	15	12	27
3.	I C	13	15	28
4.	I D	16	12	28
5.	II A	15	13	28
6.	II B	13	15	28
7.	II C	15	13	28
8.	II D	12	16	28
9.	III A	17	11	28
10.	III B	13	15	28
11.	III C	12	15	27
12.	III D	10	16	26
13.	IV A	14	14	28
14.	IV B	14	14	28
15.	IV C	14	12	26
16.	IV D	9	18	27
17.	V A	10	17	27
18.	V B	13	15	28
19.	V C	14	14	28
20.	V D	14	14	28
21.	VI A	15	18	33
22.	VI B	17	15	32
23.	VI C	16	16	32
24.	VI D	19	12	31
<b>Jumlah Siswa Keseluruhan</b>		337	343	680

Sumber: Dokumentasi MIN 1 Metro 2022/2023

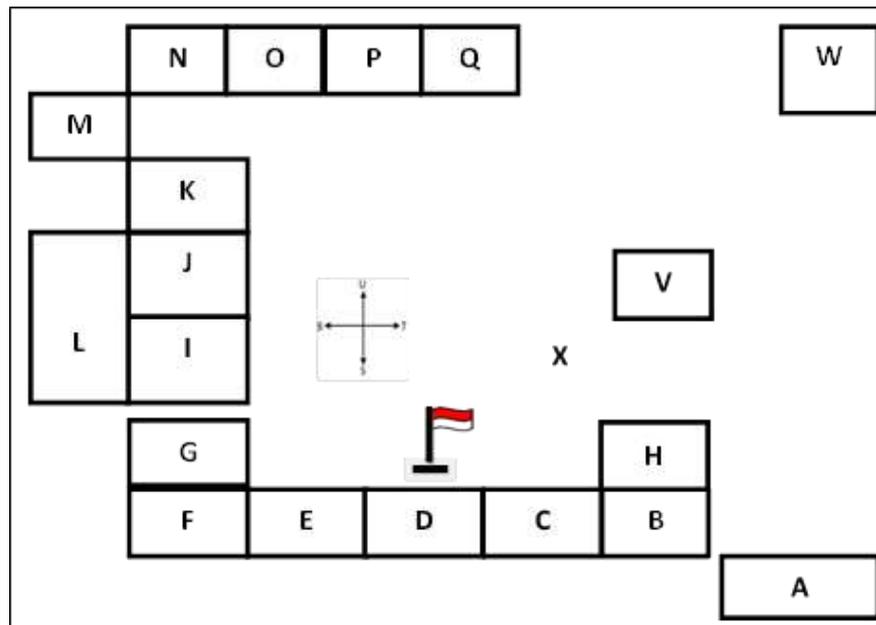
### e. Struktur Organisasi MIN 1 Metro

Susunan organisasi MIN 1 Metro pada gambar 4.1 sebagai berikut:



### f. Denah Lokasi MIN 1 Metro

Adapun susunan ruang yang ada di MIN 1 Metro dapat dilihat pada Gambar 4.2 sebagai berikut:



**Gambar 4.2**  
**Denah Lokasi MIN 1 Metro**

#### Keterangan:

A : Gerbang Sekolah	M : WC Guru
B : Kelas I A dan II A	N : Dapur Sekolah
C : Kelas I B dan II B	O : Ruang Guru
D : Kelas I C dan II C	P : Perpustakaan
E : WC Siswa	Q : Kelas IV C dan III C
F : Gudang Sekolah	R : Kelas V B dan II D
G : Mushola Sekolah	S : Kelas IV A dan II E
H : Kelas I D dan III D	T : Kelas IV B dan III B

I	: Kelas VI A	U	: Ruang Kepala MIN
J	: Kelas VI B	V	: Ruang TU
K	: Kelas V A dan III A	W	: Rumah Penjaga Sekolah
L	: Kantin	X	: Lapangan MIN 1 Metro

Sumber: Wawancara dengan kepala sekolah MIN 1 Metro

## 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tujuan dari penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) peserta didik kelas V MIN 1 Metro, dengan menggunakan model pembelajaran POE (*Predict-Observe-Explain*). Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus dengan setiap siklus terdiri dari 3 kali pertemuan, sehingga menghabiskan 6 kali pembelajaran. Penelitian ini dilakukan pada tema 6 panas dan perpindahannya, subtema 1 suhu dan kalor. Fokus pada penelitian ini yaitu mata pelajaran IPA.

### a. Kondisi Awal

Penelitian ini didasarkan pada hasil pengamatan dikelas V C MIN 1 Metro, dimana peneliti menemukan masalah rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA yang ditandai dengan hasil belajar UTS yaitu terdapat 71% peserta didik yang belum tuntas hasil belajarnya. Dalam pembelajaran IPA dikelas V C, terdapat beberapa kesulitan yang dialami peserta didik dalam menerima materi pelajaran, sehingga peserta didik lambat dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru. Peserta didik mengalami kesulitan dalam

memahami materi pelajaran, peserta didik mengalami kesulitan menjawab ketika diberi pertanyaan tentang materi pelajaran yang diajarkan dan kesulitan dalam menjelaskan kembali materi pelajaran walaupun telah diajarkan. Kurangnya penggunaan model pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran IPA dikelas V C merupakan salah satu penyebab rendahnya hasil belajar peserta didik.

Mengacu pada kondisi awal di atas, peneliti mengajukan penggunaan model pembelajaran POE (*Predict-Observe-Explain*) untuk diterapkan dalam pembelajaran. Model pembelajaran POE (*Predict-Observe-Explain*) dapat merangsang peserta didik untuk lebih kreatif khususnya dalam mengajukan prediksi pada percobaan atau pengamatan yang akan dilakukan serta memberikan keyakinan terhadap peserta didik mengenai kebenaran dari materi pembelajaran, karena peserta didik dapat mengamati secara langsung dan membandingkan antara hipotesis yang telah dibuatnya dengan kenyataan, sehingga peserta didik mendapatkan kesempatan untuk membangun pengetahuan barunya sendiri.

#### **b. Pelaksanaan Siklus I**

Pelaksanaan siklus I dilakukan selama 3 kali pembelajaran yaitu pada tanggal 4-11 Januari 2023 dengan pemaparan sebagai berikut:

## 1) Tahap Perencanaan

Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran POE (*Predict-Observe-Explain*), tentu banyak persiapan yang dilakukan, diantaranya:

- a) Mempersiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan (silabus, RPP dan materi pembelajaran).
- b) Mempersiapkan sumber, bahan dan media pembelajaran yang diperlukan.
- c) Mempersiapkan lembar pengamatan (observasi) kegiatan pembelajaran.
- d) Mempersiapkan perangkat evaluasi atau tes untuk mengetahui hasil belajar peserta didik.

## 2) Tahap Tindakan

- a) Pertemuan I (Pertama)

Dilaksanakan pada hari Rabu, 04 Januari 2023 dengan jumlah peserta didik yang hadir sebanyak 28 orang. Materi pokok pada pembelajaran ini adalah tema 6 panas dan perpindahannya subtema 1 suhu dan kalor, mata pelajaran IPA.

### (1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal terdiri dari membuka pembelajaran, melakukan apersepsi dan motivasi yaitu mulai dari pendidik mengkondisikan kesiapan peserta didik dan penataan kelas sesuai dengan kebutuhan pembelajaran,

mengajak berdoa bersama, melakukan absensi kehadiran peserta didik. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Setelah itu pendidik melakukan *pretest* kemampuan yang dimiliki peserta didik sebelum melakukan pembelajaran ditema 6 subtema 1 panas dan perpindahannya.



**Gambar 4.3**  
**Kegiatan Pelaksanaan *Pre-Test* Peserta Didik Siklus I**

(2) Kegiatan Inti

Dalam kegiatan ini pendidik memberikan materi pembelajaran kepada peserta didik menggunakan media buku siswa. Guru mengajak peserta didik untuk mengamati dan memperhatikan sumber-sumber energi panas apa saja yang mereka gunakan sehari-hari dari pagi hingga malam. Peserta didik membaca teks bacaan yang berjudul “Sumber Energi Panas” di dalam hati. Peserta didik diperbolehkan untuk menggaris bawahi informasi penting yang ia temukan dalam bacaan. Guru juga

meminta peserta didik menuliskan hasil pengamatannya dalam bentuk tabel informasi dan melengkapi informasi pada kolom-kolom yang disediakan. Guru mengajak peserta didik mengidentifikasi kegiatan yang dilakukan, alat atau bahan yang digunakan dan sumber energi panas yang digunakan dalam kegiatan tersebut. Guru menanyakan kepada peserta didik, apa yang kamu rasakan jika kamu memegang gagang sendok seperti gambar? Yang dimaksud adalah pada gambar yang terdapat dibuku siswa. Lalu peserta didik menjawab pertanyaan dari guru. Selanjutnya guru memberikan soal kepada peserta didik setiap individu. Guru memberikan waktu kepada peserta didik untuk mengerjakan soal.

Diakhir pembelajaran guru memberikan penegasan materi kepada peserta didik dan menyuruh peserta didik untuk menyampaikan jawaban dari soal yang telah dikerjakan didepan kelas. Bagi peserta didik yang berani untuk menyampaikan hasil laporan singkatnya, akan mendapat penghargaan.



**Gambar 4.4**  
**Kegiatan Peserta Didik Belajar Menggunakan Media**  
**Buku Siswa**

(3) Kegiatan Akhir

Pendidik dan peserta didik bertanya jawab mengenai hal yang belum jelas terkait materi yang telah disampaikan. Pendidik memberikan kesimpulan pada akhir pembelajaran dan memberikan tugas untuk dikerjakan dirumah. Selanjutnya salam dan doa penutup dipimpin oleh ketua kelas.

b) Pertemuan 2 (Dua)

Dilaksanakan pada Senin, 9 Januari 2023 dengan jumlah peserta didik sebanyak 28 orang. Pada pertemuan kedua ini guru lebih mengelaborasi dalam penyampaian materi dan penerapan model saat pembelajaran.

### (1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal terdiri dari membuka pembelajaran, melakukan apersepsi dan motivasi yaitu dimulai dari pendidik mengkondisikan kesiapan peserta didik dan penataan kelas sesuai dengan kebutuhan pembelajaran, mengajak berdoa bersama, melakukan absensi kehadiran peserta didik. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Guru memberikan ulasan sedikit tentang materi yang telah diberikan sebelumnya kepada peserta didik sebelum melakukan pembelajaran kedua pada tema 6 panas dan perpindahannya. Pada pertemuan kedua ini pendidik menerapkan model POE (*Predict-Observ-Explain*) sedikit lebih efektif karena pada pertemuan pertama pendidik masih sedikit belum cermat dalam penggunaan model pembelajaran ini. Pendidik mengelaborasi materi dan model pembelajaran POE pada pertemuan kedua ini.

### (2) Kegiatan Inti

Dalam kegiatan ini pendidik meminta peserta didik untuk mengamati dan memperhatikan gambar skema perubahan wujud benda. Peserta didik membaca dan mengidentifikasi pengaruh kalor terhadap benda. Selanjutnya, guru meminta peserta didik untuk membaca

teks bacaan perubahan wujud benda. Perubahan wujud benda ini ada 6 yaitu, membeku, mencair, menguap, mengembun, menyublim dan mengkristal. Lalu, guru memberikan apersepsi dan soal kepada peserta didik terkait perubahan wujud benda. Guru meminta peserta didik untuk memberikan hipotesis berdasarkan soal yang diberikan oleh guru dari pengalaman peserta didik atau buku panduan yang memuat suatu fenomena terkait perubahan wujud benda. Selanjutnya, guru membagi peserta didik menjadi 4 kelompok, masing-masing beranggotakan 7 siswa. Sebelum menguji hipotesis, peserta didik dan guru mempersiapkan alat percobaan yang akan digunakan. Setelah masing-masing kelompok sudah mempersiapkan alat percobaannya dimeja, peserta didik langsung melakukan suatu percobaan dan pengamatan bersama teman kelompok yang telah dipilih oleh guru. Salah satu peserta didik mencatat hasil percobaannya ke lembar kerja yang telah diberikan oleh guru. Guru mengatur dan memfasilitasi jalannya percobaan yang dilakukan oleh peserta didik. Peserta didik mendiskusikan fenomena yang telah diamati bersama teman kelompoknya. Peserta didik membandingkan hasil

observasi dengan hipotesis sebelumnya bersama kelompok masing-masing.

Setelah masing-masing kelompok menyelesaikan percobaan, masing-masing kelompok menyampaikan hasil laporan percobaannya didepan kelas terkait perubahan wujud benda. serta kelompok lain memberikan tanggapan, sehingga diperoleh kesimpulan dari permasalahan yang sedang dibahas. Bagi kelompok yang aktif akan mendapat penghargaan dari pendidik.



**Gambar 4.5**  
**Kegiatan Peserta Didik Mengamati Gambar Skema**  
**Perubahan Wujud Benda**

### (3) Kegiatan Akhir

Pendidik dan peserta didik bertanya jawab mengenai hal yang belum jelas terkait materi yang telah disampaikan. Pendidik memberikan kesimpulan pada akhir pembelajaran dan memberikan tugas untuk

dikerjakan dirumah. Selanjutnya salam dan doa penutup dipimpin oleh ketua kelas.

c) Pertemuan 3 (Tiga)

Dilaksanakan pada hari Rabu, 11 Januari 2023 dengan jumlah peserta didik yang hadir sebanyak 28 orang. Materi pokok pada pembelajaran ini adalah tema 6 panas dan perpindahannya subtema 1 suhu dan kalor mata pelajaran IPA.

(1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal terdiri dari membuka pembelajaran, melakukan apersepsi dan motivasi yaitu dimulai dari pendidik mengkondisikan kesiapan peserta didik dan penataan kelas sesuai dengan kebutuhan pembelajaran, mengajak berdoa bersama, melakukan absensi kehadiran peserta didik. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Guru memberikan ulasan sedikit tentang materi yang telah diberikan sebelumnya kepada peserta didik sebelum melakukan pembelajaran ketiga pada tema 6 panas dan perpindahannya. Kemudian pendidik lebih komunikatif dalam menerapkan model pembelajaran dan penyampaian materi kepada peserta didik.



**Gambar 4.6**  
**Guru Memberikan Ulasan Materi yang Sudah diberikan**  
**Sebelumnya Kepada Peserta Didik**

(2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti pendidik memberikan materi pembelajaran kepada peserta didik, menggunakan media buku siswa. Guru mengajak peserta didik untuk mengamati dan memperhatikan gambar termometer yang terdapat pada buku, lalu peserta didik menuliskan bagian penting hasil pengamatannya ke buku tulis masing-masing individu. Kemudian guru mengajak peserta didik untuk membaca dan mengidentifikasi perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari. Guru memastikan bahwa peserta didik memahami dengan jelas apa itu yang dimaksud dengan pemuaian dan penyusutan. Peserta didik diperbolehkan untuk menggaris bawahi informasi penting yang ia temukan dalam bacaan. Setelah itu, guru

memberikan pertanyaan sederhana kepada peserta didik terkait pemuaiian dan penyusutan. Lalu, peserta didik menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang disampaikan. Kemudian, peserta didik dapat menanyakan pertanyaan dari penjelasan guru yang belum dipahami. Guru dapat menjelaskan pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik. Selanjutnya, setelah tidak ada lagi yang ditanyakan oleh peserta didik, guru memberikan apersepsi dan soal kepada peserta didik terkait pemuaiian dan penyusutan. Lalu, peserta didik memberikan hipotesis berdasarkan soal yang diberikan oleh guru dari pengalaman peserta didik atau buku panduan yang memuat suatu fenomena terkait pemuaiian dan penyusutan. Selanjutnya, guru membagi peserta didik menjadi 4 kelompok, masing-masing beranggotakan 7 peserta didik. Guru memberikan petunjuk berupa video dan gambar untuk membuktikan hipotesis yang diberikan oleh peserta didik. Peserta didik memperhatikan dengan seksama bagaimana terjadinya penyusutan dan pemuaiian. Guru meminta peserta didik untuk mencatat hasil pengamatan atau observasi dari video yang diberikan oleh guru kepada peserta didik. Setelah itu,

peserta didik mendiskusikan fenomena yang telah diamati bersama teman kelompoknya. Peserta didik membandingkan hasil observasi dengan hipotesis sebelumnya bersama kelompok masing-masing. Peserta didik dan teman kelompoknya menyampaikan hasil laporan percobaan didepan kelas terkait penyusutan dan pemuain.

Setelah itu, masing-masing kelompok menyampaikan hasil laporan observasinya didepan kelas terkait pemuain dan penyusutan serta kelompok lain memberikan tanggapan, sehingga diperoleh kesimpulan dari permasalahan yang sedang dibahas. Bagi kelompok yang aktif akan mendapat penghargaan dari pendidik. Kemudian, guru memberikan soal *post-test* untuk peserta didik sebagai bahan evaluasi pembelajaran.



**Gambar 4.7**  
**Guru Membagikan Soal *Post-Test* Siklus I Kepada Peserta Didik**

### (3) Kegiatan Akhir

Pendidik dan peserta didik bertanya jawab mengenai hal yang belum jelas terkait materi yang telah disampaikan. Pendidik memberikan kesimpulan pada akhir pembelajaran dan memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah. Selanjutnya salam dan doa penutup dipimpin oleh ketua kelas.

### 3) Hasil Observasi Siklus 1

Setelah tahapan tindakan, tahapan berikutnya adalah tahapan observasi atau pengamatan. Pada tahap ini dilakukan observasi secara langsung dengan menggunakan format observasi yang telah disusun dan melakukan penelitian hasil tindakan. Observasi ini dilakukan oleh mahasiswi saudari Eva Oktaviana sebagai observer.

Ada beberapa tahapan dalam melakukan observasi yang pertama adalah observasi kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran POE. Pada tahap ini dilakukan observasi yang telah disusun dan melakukan penilaian terhadap hasil format observasi dan evaluasi yang sudah disiapkan. Berikut daftar yang diobservasi aktivitas belajar siswa, diantaranya:

**Tabel 4.5**  
**Data Rata-rata Persentase Aktivitas**  
**Belajar Siswa dengan Model Pembelajaran POE Siklus I**

No	Aspek yang diamati	Pertemuan			Jumlah Rata-rata	Ket
		I	II	III		
1.	Memperhatikan penjelelasan guru	60%	65%	72%	66%	C
2.	Bertanya kepada guru	56%	58%	62%	58%	D
3.	Mengerjakan tugas/soal	58%	60%	63%	60%	D
4.	Berpartisipasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran	59%	61%	64%	61%	C
<b>Rata-rata</b>		<b>58%</b>	<b>61%</b>	<b>65%</b>	<b>61%</b>	<b>C</b>

#### **Penskoran**

81%-100% = A (Sangat Baik)

71%-80% = B (Baik)

61-70% = C (Cukup)

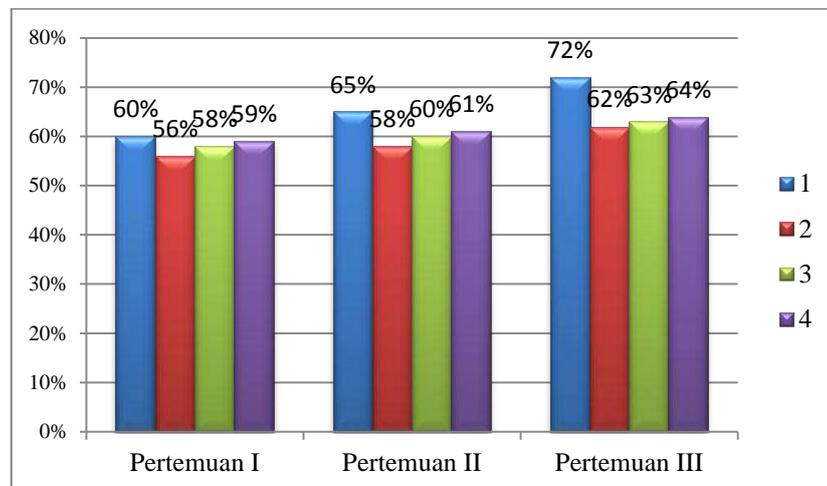
50-60% = D (Kurang Baik)

>59% = E (Tidak Baik)<sup>73</sup>

Untuk lebih jelasnya, aktivitas kegiatan pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada gambar 4.8 berikut ini:

---

<sup>73</sup> Arifin, p. 236.



**Gambar 4.8**  
**Persentase Aktivitas Belajar Siswa dengan Model**  
**Pembelajaran POE Siklus I**

Berdasarkan Tabel 4.6 dan gambar 4.8 di atas dapat diketahui bahwa aktivitas belajar siswa ketika memperhatikan guru yaitu 60% pada pertemuan satu, 65% pada pertemuan dua dan 72% pada pertemuan tiga, sehingga dapat dihitung rata-ratanya adalah 66%.

Pada aspek yang kedua yaitu kemampuan bertanya kepada guru dalam siklus ini yaitu 56% pada pertemuan satu, pada pertemuan dua 58% dan pada pertemuan ketiga adalah 62% dan dihitung rata-ratanya mencapai 58%. Pada aspek ketiga yaitu mengerjakan soal mencapai rata-rata 60%, pada pertemuan satu 58%, pada pertemuan dua 60% dan pada pertemuan tiga 63%.

Pada aspek terakhir yaitu berpartisipasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, pada pertemuan satu 59%, pada

pertemuan dua 61% dan pada pertemuan tiga 64%, sehingga memperoleh hasil rata-rata 61%.

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan disetiap pertemuannya. Pada siklus I pertemuan satu rata-rata aktivitas siswa 58%. Pada pertemuan kedua rata-rata aktivitas siswa menunjukkan peningkatan yakni menjadi 61%. Sedangkan, pada pertemuan ke-3 rata-rata aktivitas belajar siswa menunjukkan peningkatan yakni 65%. Sehingga diketahui hasil keseluruhan rata-rata observasi aktivitas belajar siswa tema 6 subtema 1 pada siklus I menunjukkan angka 61%. Untuk hasil catatan penskoran dari pengamatan observer terhadap peserta didik dalam proses pembelajaran tergolong dalam kategori cukup baik. Data perolehan hasil observasi aktivitas belajar siswa dapat dilihat sebagaimana terlampir dalam lampiran.

Selanjutnya yaitu hasil observasi aktivitas guru dengan model pembelajaran POE pada siklus I. Pada saat proses pembelajaran berlangsung, aktivitas guru pun diamati oleh observer. Aktivitas yang akan dilakukan oleh guru saat proses pembelajaran berlangsung mempengaruhi aktivitas belajar bagi siswa. Hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti mengenai aktivitas guru saat proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.6**  
**Data Hasil Aktivitas Guru dengan Model Pembelajaran POE**  
**Siklus I**

No	Aspek Penilaian	Pertemuan		
		1	2	3
1.	Kegiatan Pendahuluan			
	a. Guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	3	3	3
	b. Membuka pelajaran.	3	3	3
	c. Guru mengkondisikan siswa untuk belajar	3	3	3
	d. Guru melakukan kegiatan apersepsi	2	2	3
	e. Guru memberikan motivasi kepada siswa	2	2	3
	f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	2	3	3
2.	Kegiatan Inti			
	a. Guru menjelaskan materi	3	3	3
	b. Guru memberikan tugas mengenai materi yang sudah dijelaskan.	2	3	3
	c. Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok.	2	3	3
	d. Guru melakukan aktivitas pembelajaran menggunakan model pembelajaran POE ( <i>Predict-Observe-Explain</i> )	2	3	3
	e. Guru memberikan alat percobaan kepada setiap kelompok untuk menguji kebenaran dari hipotesis	2	2	3
	f. Guru mengatur jalannya percobaan yang dilakukan oleh peserta didik.	2	2	2
	g. Guru mengelola kelas dengan efektif	2	2	2
	h. Guru mampu menyesuaikan aktivitas pembelajaran yang dirancang dengan kondisi kelas	2	2	3
3.	Kegiatan Penutup			
	a. Guru memberikan banyak kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, mempraktekkan dan berinteraksi	2	3	3

	dengan peserta didik lain.			
	b. Guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan materi pelajaran pada akhir kegiatan.	2	2	2
	c. Guru menutup pelajaran.	3	3	3
<b>Jumlah Skor</b>		<b>39</b>	<b>44</b>	<b>48</b>
<b>Persentase (%)</b>		<b>57%</b>	<b>65%</b>	<b>71%</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa aktivitas guru pada siklus I dalam setiap pertemuan mengalami peningkatan, hal ini dikarenakan pada mulanya guru belum terbiasa dengan model pembelajaran POE (*Predict-Observe-Explain*) dan lama kelamaan guru mulai memahami alurnya. Pada pertemuan pertama persentase aktivitas guru sebanyak 57%, sedangkan pada pertemuan kedua sebanyak 65% dan 71% pada pertemuan ketiga.

Setelah itu, untuk mengetahui hasil belajar peserta didik pada siklus I yaitu dengan melihat *pretest* dan *posttest* yang telah diberikan guru kepada peserta didik dikelas VC MIN 1 Metro yang berjumlah 28 peserta didik dengan KKM IPA 71. Berikut ini data hasil belajar *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada tabel 4.7 dan gambar 4.8 di bawah ini:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Belajar Siswa *Pretest* Siklus I**

No	Nilai	Kategori	Jumlah	Persentase
1.	$\geq 71$	Tuntas	8	29%
2.	$< 71$	Belum Tuntas	20	71%
Jumlah			28	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar peserta didik masih rendah. Karena dari 28 peserta didik hanya 8 peserta didik yang dinyatakan tuntas dengan persentase

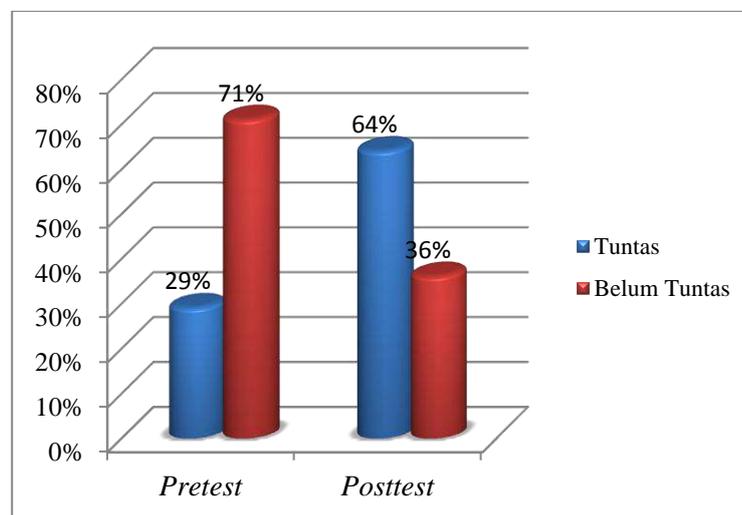
29%. Persentase hasil *posttest* peserta didik setelah peserta didik melakukan pembelajaran dengan model pembelajaran POE (*Predict-Observe-Explain*) dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Belajar Siswa *Posttest* Siklus I**

No	Nilai	Kategori	Jumlah	Persentase
1.	$\geq 71$	Tuntas	18	64%
2.	$< 71$	Belum Tuntas	10	36%
Jumlah			28	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 28 peserta didik, terdapat 64% peserta didik yang tuntas dan 36% peserta didik yang belum tuntas setelah peserta didik mendapatkan materi yang diberikan oleh guru.

Untuk lebih jelasnya, grafik hasil belajar *pretest* dan *posttest* siklus I terdapat pada gambar 4.9 berikut ini:



**Gambar 4.9**  
**Peningkatan Hasil Belajar *Pretest* dan *Posttest* Siklus I**

Berdasarkan tabel dan grafik di atas, Meskipun hasil belajar peserta didik yang diharapkan belum tercapai sepenuhnya, namun

hasil belajar pada *posttest* mengalami peningkatan 35%. Hal ini dapat dilihat ditabel 4.8 bahwa peserta didik yang tuntas hanya 29% lalu pada *posttest* meningkat menjadi 64%. Meskipun telah terjadi peningkatan pada siklus I, namun masih belum mencapai target yang diharapkan oleh peneliti.

Permasalahan hasil belajar IPA yang menyebabkan belum tercapainya target yang diharapkan peneliti karena dipengaruhi oleh beberapa faktor yang terdapat pada siklus I, diantaranya yaitu guru belum terlalu cermat dalam menggunakan model pembelajaran POE, sehingga langkah-langkah model pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada siklus I belum maksimal, selain itu ketika guru menjelaskan materi pelajaran, banyak peserta didik yang asik bermain dan mengobrol dengan temannya, sehingga peserta didik banyak yang belum paham terkait materi yang dijelaskan oleh guru, peserta didik juga masih pasif dan malu untuk bertanya kepada guru dan temannya terhadap materi yang belum mereka pahami, sehingga hasil belajar peserta didik pada siklus I masih rendah dan belum mencapai target yang diharapkan peneliti yaitu minimal 75%, oleh karena itu peneliti harus melakukan tindakan lanjutan ke siklus selanjutnya.

#### **4) Refleksi Siklus I**

Pada akhir siklus I dilakukan tahap refleksi, tahap ini merupakan tahap untuk menganalisis dan menelaah kegiatan

pembelajaran yang telah dilakukan untuk direncanakan perbaikan pada pelaksanaan siklus II. Kegiatan refleksi ini dilakukan oleh peneliti dan guru yang bersangkutan. Pada akhir siklus I diperoleh data bahwa hasil belajar belum memenuhi kriteria keberhasilan yang diharapkan dan harus dilakukan perbaikan pada siklus II, antara lain:

- a) Terdapat beberapa peserta didik yang masih asik bermain-main pada saat peserta didik menjelaskan materi.
- b) Terdapat beberapa peserta didik yang belum berani bertanya kepada pendidik atau teman jika ada materi yang belum dipahami.
- c) Terdapat beberapa peserta didik masih ada yang pasif dan tidak serius pada saat berdiskusi bersama teman kelompoknya.
- d) Saat diminta untuk presentasi kelompok, peserta didik masih saling mengandalkan karena takut dan malu.
- e) Masih banyak peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai KKM pada mata pelajaran IPA.

Adapun tindakan yang akan dilakukan pada siklus II yaitu:

- a) Pendidik mengarahkan agar peserta didik lebih memperhatikan pendidik ketika menjelaskan materi, karena apabila peserta didik tidak memperhatikan pendidik maka peserta didik tidak akan memahami materi yang disampaikan.

- b) Pendidik merangsang peserta didik agar berani bertanya kepada pendidik atau teman untuk aktif dalam proses pembelajaran tentang materi yang belum dipahami.
- c) Pendidik memberikan teguran dan pengawasan terhadap peserta didik yang kurang aktif, mengobrol dan bermain-main dengan teman sebangkunya.
- d) Memberikan penghargaan, memotivasi peserta didik untuk maju kedepan dan mempresentasikan hasil diskusi agar lebih percaya diri.
- e) Pendidik memberikan pengarahan dan motivasi kepada peserta didik untuk tidak gaduh saat proses pembelajaran, agar hasil belajar yang diperoleh peserta didik dapat maksimal.

### **c. Pelaksanaan Siklus II**

Pelaksanaan siklus II dilakukan selama 3 kali pembelajaran yaitu pada tanggal 16-20 Januari 2023 dengan pemaparan sebagai berikut:

#### **1) Tahap Perencanaan**

Perencanaan tindakan yang akan dilakukan pada siklus II ini didasarkan hasil refleksi pada siklus I. Pada siklus ini pendidik lebih menekankan pada penggunaan prosedur kegiatan pembelajaran model POE. Pendidik melakukan kegiatan pembelajaran lebih inovatif agar memancing peserta didik untuk lebih aktif dan berani bertanya kepada guru mengenai apa yang

belum dipahami serta memberikan penjelasan yang detail dan jelas terhadap sesuatu yang akan diamati/diuji coba, agar peserta didik dapat memahaminya dengan baik. Berdasarkan refleksi siklus I dilakukan sebagai perbaikan pada proses penerapan model pembelajaran POE (*Predict-Observe-Explain*) sehingga pendidik akan lebih mengelaborasi materi dalam menerapkan model pembelajaran POE (*Predict-Observe-Explain*). Pendidik akan lebih melakukan pengawasan ketika peserta didik membandingkan prediksi dengan hasil pengamatan mereka, agar peserta didik lebih serius melaksanakannya dan hasil kerja mereka memperoleh hasil baik.

## **2) Pelaksanaan Tindakan**

### **a) Pertemuan I (Pertama)**

Dilaksanakan pada 16 Januari 2023 dengan jumlah peserta didik yang hadir sebanyak 28 orang. Materi pokok pada pembelajaran ini adalah tema 6 panas dan perpindahannya subtema 1 suhu dan kalor mata pelajaran IPA.

#### **(1) Kegiatan Awal**

Kegiatan awal terdiri dari membuka pembelajaran, melakukan apersepsi dan motivasi yaitu mulai dari pendidik mengkondisikan kesiapan peserta didik dan penataan kelas sesuai dengan kebutuhan pembelajaran, mengajak berdoa bersama, melakukan absensi kehadiran peserta didik.

Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Setelah itu pendidik melakukan *pretest* kemampuan yang dimiliki peserta didik sebelum melakukan pembelajaran subtema 1 panas dan perpindahannya.



**Gambar 4.10**  
**Kegiatan Pelaksanaan *Pre-Test* Peserta Didik Siklus II**

(2) Kegiatan Inti

Dalam kegiatan ini pendidik memberikan materi pembelajaran kepada peserta didik, menggunakan media buku siswa. Guru mengajak peserta didik untuk mengamati gambar. Gambar yang diberikan adalah gambar dua buah panci yang berbeda ukurannya. Kedua panci tersebut, diisi dengan air yang penuh dan berada di atas kompor yang menyala. Kemudian, guru memberikan beberapa pertanyaan terkait gambar yang telah diberikan. Guru memberikan waktu kepada peserta didik untuk menjawab. Setelah itu guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang disampaikan oleh pendidik

dan belum dipahami oleh peserta didik. Setelah peserta didik paham terkait materi yang sebelumnya sudah dijelaskan, peserta didik diminta untuk mengidentifikasi kegiatan yang ia lakukan dalam kehidupan sehari-hari serta menentukan energi panas yang dibutuhkan bersama teman kelompoknya. Peserta didik diminta membandingkan jenis-jenis kegiatan dan menentukan kegiatan mana yang membutuhkan energi panas yang lebih banyak. Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik, apakah semakin tinggi suhunya, benda akan semakin panas? Apa yang sebenarnya terjadi pada benda yang meningkat suhunya? Apakah kita bisa melihat pengaruhnya pada kehidupan sehari-hari?. Lalu guru membagi peserta didik menjadi 4 kelompok, masing-masing beranggotakan 7 peserta didik. Peserta didik dan guru mempersiapkan alat percobaan yang akan digunakan untuk menguji hipotesis peserta didik menggunakan alat pengukur suhu atau termometer. Peserta didik melakukan percobaan dan pengamatan bersama teman kelompok yang telah dipilih oleh guru. Guru mengatur dan memfasilitasi jalannya percobaan yang dilakukan oleh peserta didik.

Setelah masing-masing kelompok menyelesaikan percobaan, masing-masing kelompok menyampaikan hasil

laporan percobaannya serta kelompok lain memberikan tanggapan, sehingga diperoleh kesimpulan dari permasalahan yang sedang dibahas. Bagi kelompok yang aktif akan mendapat penghargaan dari pendidik.



**Gambar 4.11**  
**Kegiatan Pendidik Saat Menjelaskan Materi**

(3) Kegiatan Akhir

Pendidik dan peserta didik bertanya jawab mengenai hal yang belum jelas terkait materi yang telah disampaikan. Pendidik memberikan kesimpulan pada akhir pembelajaran dan memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah. Selanjutnya salam dan doa penutup dipimpin oleh ketua kelas.

b) Pertemuan 2 (Dua)

Dilaksanakan pada hari Rabu, 18 Januari 2023 dengan jumlah peserta didik yang hadir sebanyak 28 orang. Materi

pokok pada pembelajaran ini adalah tema 6 panas dan perpindahannya subtema 1 suhu dan kalor mata pelajaran IPA.

(1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal terdiri dari membuka pembelajaran, melakukan apersepsi dan motivasi yaitu dimulai dari pendidik mengkondisikan kesiapan peserta didik dan penataan kelas sesuai dengan kebutuhan pembelajaran, mengajak berdoa bersama, melakukan absensi kehadiran peserta didik. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Pendidik memberikan ulasan sedikit tentang materi yang telah diberikan sebelumnya kepada peserta didik sebelum melakukan pembelajaran kedua siklus II pada tema 6 panas dan perpindahannya, subtema 1 suhu dan kalor, mata pelajaran IPA.

(2) Kegiatan Inti

Dalam kegiatan ini pendidik memberikan materi pembelajaran kepada peserta didik, menggunakan media buku siswa. Pendidik mengajak peserta didik untuk mengamati dan memperhatikan gambar skema perubahan wujud benda. Lalu peserta didik membaca dan mengidentifikasi pengaruh kalor terhadap benda. Peserta didik menuliskan hasil pengamatannya ke buku tulis masing-masing individu. Kemudian, guru memberikan

kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang disampaikan. Peserta didik dapat menanyakan dari penjelasan pendidik yang belum dipahami. Pendidik menjelaskan pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik. Setelah peserta didik sudah paham terkait materi yang sebelumnya sudah dijelaskan, guru memberikan beberapa soal kepada peserta didik terkait perubahan wujud benda yang belum dipahami peserta didik. Peserta didik memberikan hipotesis berdasarkan soal yang diberikan oleh guru terkait perubahan wujud benda.

Pendidik membagi peserta didik menjadi 4 kelompok, masing-masing beranggotakan 7 peserta didik. Pendidik dan peserta didik mempersiapkan alat percobaan yang akan digunakan untuk menguji hipotesis peserta didik terkait perubahan wujud benda. Kemudian, peserta didik melakukan percobaan dan pengamatan bersama teman kelompok yang telah dipilih oleh guru. Peserta didik mencatat hasil percobaannya ke lembar kerja yang telah diberikan oleh guru. Guru mengatur dan memfasilitasi jalannya percobaan yang dilakukan oleh peserta didik. Selanjutnya, peserta didik mendiskusikan fenomena yang telah diamati bersama teman kelompoknya. Peserta didik

membandingkan hasil observasi dengan hipotesis sebelumnya bersama kelompok masing-masing

Setelah masing-masing kelompok menyelesaikan percobaan, masing-masing kelompok menyampaikan hasil laporan percobaannya di depan kelas terkait perubahan wujud benda. Serta kelompok lain memberikan tanggapan, sehingga diperoleh kesimpulan dari permasalahan yang sedang dibahas. Bagi kelompok yang aktif akan mendapat penghargaan dari pendidik.



**Gambar 4.12**  
**Kegiatan Peserta Didik Melakukan Percobaan**

### (3) Kegiatan Akhir

Pendidik dan peserta didik bertanya jawab mengenai hal yang belum jelas terkait materi yang telah disampaikan. Pendidik memberikan kesimpulan pada akhir pembelajaran dan memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah. Selanjutnya salam dan doa penutup dipimpin oleh ketua kelas.

### c) Pertemuan 3 (Tiga)

Dilaksanakan pada hari Jumat, 20 Januari 2023 dengan jumlah peserta didik yang hadir sebanyak 28 orang. Materi pokok pada pembelajaran ini adalah tema 6 panas dan perpindahannya subtema 1 suhu dan kalor mata pelajaran IPA. Pada pertemuan ketiga pendidik lebih mengelaborasi materi dalam penerapan model pembelajaran POE dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran terlihat sangat maksimal. Kelas semakin hidup karena peserta didik semakin semangat dalam melakukan percobaan dan pengamatan.

#### (1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal terdiri dari membuka pembelajaran, melakukan apersepsi dan motivasi yaitu dimulai dari pendidik mengkondisikan kesiapan peserta didik dan penataan kelas sesuai dengan kebutuhan pembelajaran, mengajak berdoa bersama, melakukan absensi kehadiran peserta didik. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Pendidik memberikan ulasan sedikit tentang materi yang telah diberikan sebelumnya kepada peserta didik sebelum melakukan pembelajaran ketiga siklus II pada tema 6 panas dan perpindahannya, subtema 1 suhu dan kalor, mata pelajaran IPA.

## (2) Kegiatan Inti

Dalam kegiatan ini pendidik memberikan materi pembelajaran kepada peserta didik, menggunakan media buku siswa. Guru mengajak peserta didik untuk mengamati gambar dari buku terkait pemasangan rel kereta yang bercelah dapat mencegah rel melengkung saat pemuaiian. Selanjutnya, siswa mengamati gambar ban sepeda yang terlalu lama diletakkan di atas lantai dapat menyebabkan udara di dalam ban menyusut. Peserta didik membaca pendalaman materi yang berjudul menjelaskan perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari. Guru memperbolehkan peserta didik untuk menggaris bawahi informasi penting yang ia temukan dalam bacaan. Selanjutnya, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang disampaikan. Lalu, peserta didik dapat menanyakan pertanyaan yang belum jelas dari materi yang sudah dijelaskan oleh guru. Selanjutnya, guru menjelaskan pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik. Kemudian, setelah peserta didik sudah paham terkait materi yang sudah disampaikan oleh guru, guru memberikan soal kepada peserta didik terkait pemuaiian dan penyusutan. Lalu, peserta didik memberikan hipotesis berdasarkan soal yang diberikan oleh guru dari pengalaman peserta didik

atau buku panduan yang memuat suatu fenomena terkait pemuaian dan penyusutan. Guru membagi peserta didik menjadi 4 kelompok, masing-masing beranggotakan 7 peserta didik. Peserta didik dan guru mempersiapkan alat percobaan yang akan digunakan untuk menguji hipotesis peserta didik terkait pemuaian dan penyusutan. Peserta didik melakukan percobaan dan pengamatan bersama teman kelompok yang telah dipilih oleh guru. Peserta didik mencatat hasil percobaannya ke lembar kerja yang telah diberikan oleh guru. Guru mengatur dan memfasilitasi jalannya percobaan yang dilakukan oleh peserta didik. Setelah itu, peserta didik mendiskusikan fenomena yang telah diamati bersama teman kelompoknya. Peserta didik membandingkan hasil observasi dengan hipotesis yang sudah dibuat sebelumnya bersama kelompok masing-masing.

Setelah itu, masing-masing kelompok menyampaikan hasil laporan observasinya didepan kelas serta kelompok lain memberikan tanggapan, sehingga diperoleh kesimpulan dari permasalahan yang sedang dibahas. Bagi kelompok yang aktif akan mendapat penghargaan dari pendidik. Kemudian, guru memberikan

soal *post-test* untuk siswa sebagai bahan evaluasi pembelajaran.



**Gambar 4.13**  
**Kegiatan Peserta Didik Mengerjakan *Post-Test* Siklus II**

### (3) Kegiatan Akhir

Pendidik dan peserta didik bertanya jawab mengenai hal yang belum jelas terkait materi yang telah disampaikan. Pendidik memberikan kesimpulan pada akhir pembelajaran dan memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah. Selanjutnya salam dan doa penutup dipimpin oleh ketua kelas.

### 3) Hasil Observasi Siklus II

Setelah tahapan tindakan, tahapan berikutnya adalah tahapan observasi atau pengamatan. Pada tahap ini dilakukan observasi secara langsung dengan menggunakan format observasi yang telah disusun dalam melakukan penelitian hasil tindakan. Observasi ini dilakukan oleh mahasiswi saudari Eva Oktaviana sebagai observer.

Ada beberapa tahapan dalam melakukan observasi, yang pertama adalah observasi kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran POE. Pada tahap ini dilakukan observasi yang telah disusun dan melakukan penilaian terhadap hasil format observasi dan evaluasi yang sudah disiapkan. Berikut daftar yang diobservasi aktivitas belajar siswa, diantaranya:

**Tabel 4.9**  
**Data Rata-rata Aktivitas Pembelajaran dengan Model Pembelajaran POE Siklus II**

No	Aspek yang diamati	Pertemuan			Jumlah Rata-rata	Ket
		I	II	III		
1.	Memperhatikan penjelasan guru	78%	87%	88%	84%	A
2.	Bertanya kepada guru	72%	76%	85%	78%	B
3.	Mengerjakan tugas/soal	68%	78%	83%	76%	B
4.	Berpartisipasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran	73%	80%	86%	80%	B
<b>Rata-rata</b>		<b>73%</b>	<b>80%</b>	<b>86%</b>	<b>80%</b>	<b>B</b>

#### **Penskoran**

81%-100% = A (Sangat Baik)

71%-80% = B (Baik)

61-70% = C (Cukup)

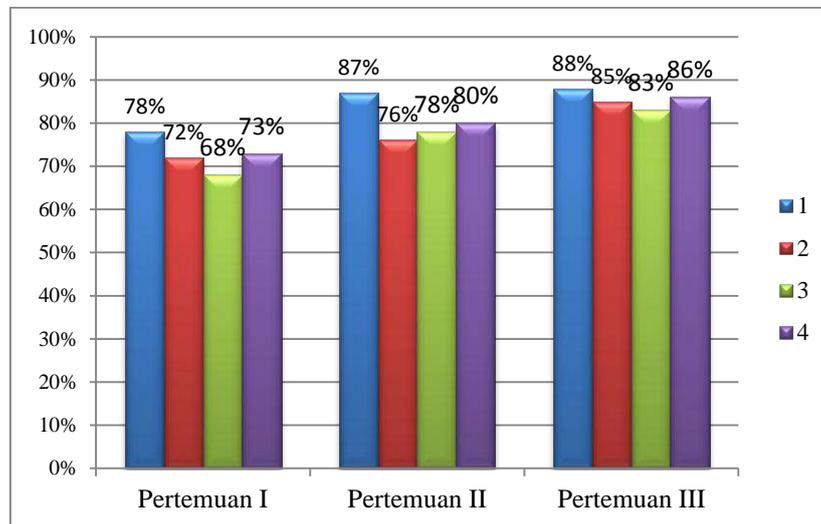
50-60% = D (Kurang Baik)

>59% = E (Tidak Baik)<sup>74</sup>

---

<sup>74</sup> Arifin, p. 236.

Untuk lebih jelasnya, aktivitas kegiatan pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada gambar 4.14 berikut ini.



**Gambar 4.14**  
**Persentase Aktivitas Belajar Siswa dengan Model**  
**Pembelajaran POE Siklus II**

Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat diketahui bahwa peserta didik ketika memperhatikan penjelasan guru yaitu 78% pada pertemuan satu, pada pertemuan dua yaitu 87% dan pada pertemuan tiga adalah 88%, sehingga dapat dihitung rata-ratanya adalah 84%. Pada aspek yang kedua yaitu kemampuan bertanya kepada guru dalam siklus ini yaitu pada pertemuan satu 72%, pada pertemuan dua 76% dan pada pertemuan ketiga adalah 85% dan dihitung rata-ratanya mencapai 78%. Pada aspek ketiga yaitu mengerjakan soal mencapai rata-rata 76%, pada pertemuan satu 68%, pada pertemuan dua 78% dan pada pertemuan tiga 83%. Pada aspek terakhir yaitu berpartisipasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, pada

pertemuan satu 73%, pada pertemuan dua 80% dan pada pertemuan tiga 86%, sehingga memperoleh hasil rata-rata 80%.

Jika dilihat dari keseluruhan aspek aktivitas dari setiap pertemuan pun meningkat, pertemuan pertama ke pertemuan kedua meningkat sebanyak 7% dan pertemuan kedua ke pertemuan ketiga meningkat sebanyak 6%. Rata-rata seluruh aspek pada siklus II adalah 80%, dalam catatan penskoran observasi peneliti tergolong dalam kategori baik.

Selanjutnya yaitu hasil observasi aktivitas guru dengan model pembelajaran POE pada siklus II. Pada saat proses pembelajaran berlangsung, aktivitas guru pun diamati oleh observer. Aktivitas yang akan dilakukan oleh guru saat proses pembelajaran berlangsung mempengaruhi aktivitas belajar bagi siswa. Hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti mengenai aktivitas guru saat proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.10**  
**Data Hasil Aktivitas Guru dengan Model Pembelajaran POE**  
**Siklus II**

No	Aspek Penilaian	Pertemuan		
		1	2	3
1.	Kegiatan Pendahuluan			
	a. Guru Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	4	4	4
	b. Membuka pelajaran.	3	3	4
	c. Guru mengkondisikan siswa untuk belajar	3	3	3
	d. Guru melakukan kegiatan apersepsi	3	3	3

No	Aspek Penilaian	Pertemuan		
		1	2	3
	e. Guru memberikan motivasi kepada siswa	3	3	3
	f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	3	3	3
2.	Kegiatan Inti			
	a. Guru menjelaskan materi	3	3	3
	b. Guru memberikan tugas mengenai materi yang sudah dijelaskan.	4	4	4
	c. Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok.	4	4	4
	d. Guru melakukan aktivitas pembelajaran menggunakan model pembelajaran POE ( <i>Predict-Observe-Explain</i> )	3	4	4
	e. Guru memberikan alat percobaan kepada setiap kelompok untuk menguji kebenaran dari hipotesis	2	2	3
	f. Guru mengatur jalannya percobaan yang dilakukan oleh peserta didik.	2	3	3
	g. Guru mengelola kelas dengan efektif	2	3	3
	h. Guru mampu menyesuaikan aktivitas pembelajaran yang dirancang dengan kondisi kelas	3	3	3
3.	Kegiatan Penutup			
	a. Guru memberikan banyak kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, mempraktekkan dan berinteraksi dengan peserta didik lain.	2	2	3
	b. Guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan materi pelajaran pada akhir kegiatan.	2	2	3
	c. Guru menutup pelajaran.	3	3	3
<b>Jumlah Skor</b>		<b>49</b>	<b>52</b>	<b>56</b>
<b>Persentase (%)</b>		<b>72%</b>	<b>79%</b>	<b>82%</b>

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa aktivitas guru pada siklus II dalam setiap pertemuan mengalami peningkatan

pula, hal ini karena guru sudah terbiasa dengan model pembelajaran POE (*Predict-Observe-Explain*) dan telah melakukan evaluasi dari siklus I. Pada pertemuan pertama persentase aktivitas guru sebesar 72%, pada pertemuan kedua sebesar 79% dan pada pertemuan ketiga sebesar 82%.

Setelah itu, untuk mengetahui hasil belajar peserta didik berdasarkan tes hasil belajar peserta didik pada siklus II dengan melihat *pretest* dan *posttest* yang telah diberikan pendidik kepada peserta didik kelas VC MIN 1 Metro yang berjumlah 28 peserta didik dengan KKM IPA 71. Data hasil belajar *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada tabel 4.11 dan gambar 4.12 di bawah ini:

**Tabel 4.11**  
**Hasil Belajar Siswa *Pretest* Siklus II**

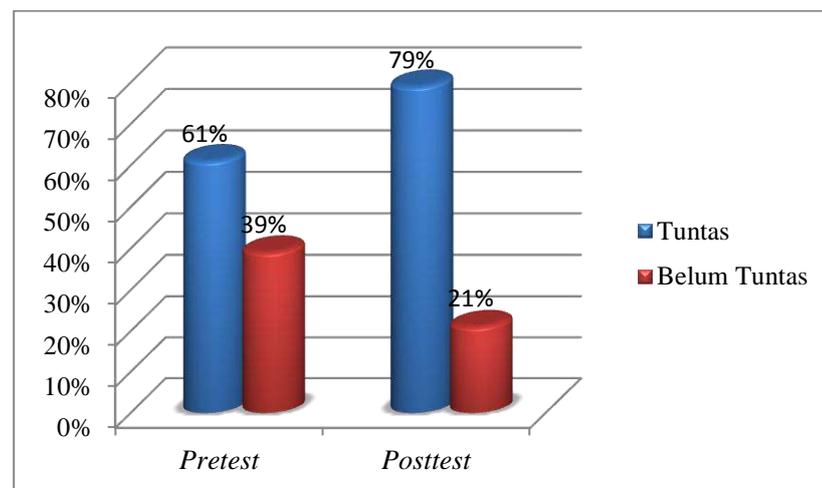
No	Nilai	Kategori	Jumlah	Persentase
1.	$\geq 71$	Tuntas	17	61%
2.	$< 71$	Belum Tuntas	11	39%
Jumlah			28	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar peserta didik yang dinyatakan tuntas adalah 17 peserta didik atau 61%, sedangkan hasil belajar peserta didik yang dinyatakan belum tuntas adalah 11 peserta didik atau 39%. Persentase hasil *posttest* peserta didik pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.12**  
**Hasil Belajar Siswa *Posttest* Siklus II**

No	Nilai	Kategori	Jumlah	Persentase
1.	$\geq 71$	Tuntas	22	79%
2.	$< 71$	Belum Tuntas	6	21%
Jumlah			28	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 28 peserta didik, terdapat 22 peserta didik atau 79% yang tuntas dan 6 peserta didik atau 21% yang belum tuntas. Untuk lebih jelasnya, grafik persentase hasil belajar *pretest* dan *posttest* siklus II dapat dilihat pada gambar 4.15 berikut ini:



**Gambar 4.15**  
**Peningkatan Hasil Belajar *Pretest* dan *Posttest* Siklus II**

Penjelasan tersebut menerangkan bahwa hasil belajar peserta didik menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan belajar peserta didik setelah diberikan tindakan dengan menggunakan model pembelajaran POE (*Predict-Observe-Explain*). Maka dapat diketahui dalam siklus II hasil belajar peserta didik telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu minimal 75%, sedangkan dalam penelitian ini yaitu tercapainya hasil belajar pembelajaran tema 6 subtema 1 mata pelajaran IPA dengan rata-rata ketuntasan mencapai 79%.

Faktor yang mendorong terjadinya peningkatan dari siklus I ke siklus II, diantaranya yaitu, pada siklus I guru belum terlalu cermat terkait langkah-langkah model pembelajaran POE yang akan digunakan dalam proses pembelajaran, sedangkan pada siklus II guru sudah menjalankan langkah-langkah model pembelajaran POE dengan maksimal, sehingga hasil belajar peserta didik juga lebih meningkat dari siklus sebelumnya, selain itu, pada siklus II peserta didik lebih aktif saat proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran POE, karena dalam model pembelajaran POE terdapat suatu percobaan dan eksperimen yang menjadikan peserta didik antusias dan berani bertanya terkait langkah-langkah percobaan yang dilakukan dan materi yang sedang dipelajari, sehingga pada siklus II hasil belajar peserta didik meningkat dan sudah mencapai target yang diharapkan peneliti.

#### **4) Refleksi Siklus II**

Hasil penelitian siklus II dapat diketahui bahwa dengan menggunakan model pembelajaran POE (*Predict-Observe-Explain*) mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan baik dibandingkan siklus I, maka ada beberapa hal yang dapat disimpulkan untuk meningkatkan hasil pembelajaran, antara lain:

- a) Peserta didik lebih serius dalam memperhatikan penjelasan guru saat proses pembelajaran..

- b) Peserta didik lebih antusias dengan prosedur pembelajaran menggunakan model pembelajaran POE sehingga membuat peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran.
- c) Peserta didik lebih aktif dalam berdiskusi dan bekerjasama saat melaksanakan tugas kelompok.
- d) Peserta didik lebih berani saat mempresentasikan hasil diskusi dengan kelompoknya, sehingga suasana kelas menjadi lebih hidup dan aktif.
- e) Adanya peningkatan hasil belajar peserta didik yang telah memenuhi target sehingga tidak perlu melaksanakan siklus selanjutnya.

## B. Pembahasan

### 1. Analisis Data Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran dengan Model Pembelajaran POE (*Predict-Observe-Explain*) Siklus I dan II

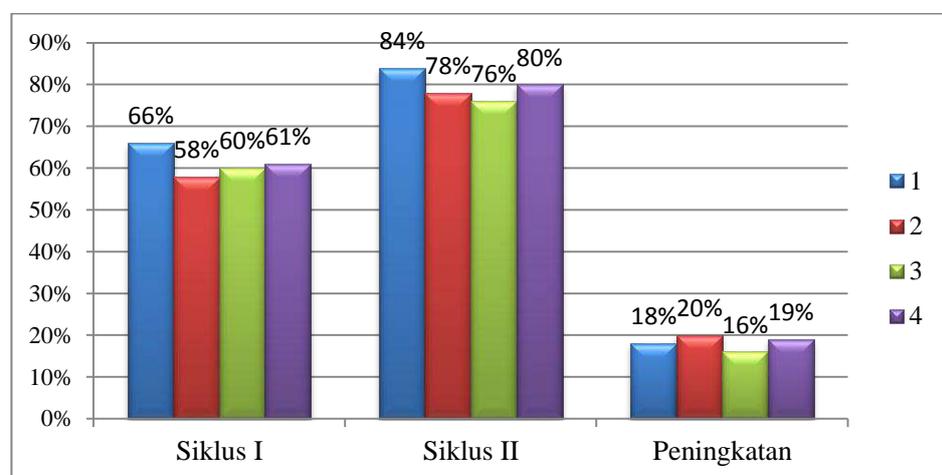
Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh pada rata-rata persentase aktivitas belajar dengan menggunakan model pembelajaran (*Predict-Observe-Explain*) pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.13**  
**Data Rata-rata Aktivitas Pembelajaran**  
**dengan Model Pembelajaran POE Siklus I dan Siklus II**

No	Aspek yang diamati	Siklus		Peningkatan
		I	II	
1	Memperhatikan penjelelasan guru	66%	84%	18%
2	Bertanya kepada guru	58%	78%	20%

No	Aspek yang diamati	Siklus		Peningkatan
		I	II	
3	Mengerjakan tugas/soal	60%	76%	16%
4	Berpartisipasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran	61%	80%	19%
<b>Rata-rata</b>		<b>61%</b>	<b>80%</b>	<b>19%</b>

Untuk lebih jelasnya, grafik aktivitas pembelajaran pada siklus I dan II dapat dilihat pada gambar 4.16 berikut ini:



**Gambar 4.16**  
**Persentase Aktivitas Pembelajaran Siklus I dan Siklus II**

Pembahasan aktivitas peserta didik pada siklus I dan II pada tiap-tiap aspek yang diamati adalah sebagai berikut:

a. Memperhatikan Penjelasan Guru

Aktivitas peserta didik dalam memperhatikan penjelasan guru pada proses pembelajaran pada siklus I mendapatkan 66%, hal ini dikarenakan terdapat beberapa peserta didik yang asik bermain atau mengobrol dengan teman lainnya sehingga tidak fokus pada apa yang sedang guru jelaskan. Sedangkan pada siklus II peserta didik lebih memperhatikan dengan seksama hingga memperoleh rata-rata skor

penilaian 84%. Peserta didik lebih termotivasi ketika mereka mendapatkan nilai yang kurang bagus daripada teman lainnya sehingga pada aspek memperhatikan guru menjadi meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan melakukan eksperimen dan observasi pada pembelajaran IPA mudah dipahami oleh peserta didik. Sehingga persentase rata-rata pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan sebesar 18%.

b. Bertanya Kepada Guru

Aktivitas bertanya kepada guru pada siklus I mencapai 58%. Hal tersebut dikarenakan mereka masih terbiasa diam dan masih belum percaya diri untuk bertanya atau masih bingung apa yang mau ditanyakan karena belum jelas terkait materi yang disebabkan karena beberapa peserta didik yang kurang memperhatikan penjelasan guru, selain itu guru masih belum terlalu merangsang peserta didik untuk aktif bertanya. Pada pertemuan-pertemuan selanjutnya peserta didik mulai aktif bertanya kepada guru, karena pada proses pembelajaran POE terdapat beberapa eksperimen IPA, yang dapat membuat peserta didik penasaran sehingga dapat merangsang peserta didik untuk bertanya. Pada siklus II aktivitas ini mencapai 78%, aktivitas ini mengalami peningkatan sebesar 20%.

c. Mengerjakan Tugas atau Soal

Aktivitas mengerjakan tugas atau soal yang diberikan guru pada siklus I mencapai 60%. Hal tersebut dikarenakan masih banyak peserta

didik yang tidak serius dalam mengerjakan soal karena kurangnya pengawasan dari guru kepada peserta didik sehingga peserta didik lebih asyik mengobrol sendiri dan beberapa kali peneliti melihat peserta didik mencontek teman lainnya. Untuk mengatasi permasalahan tersebut guru senantiasa memberikan motivasi kepada peserta didik tentang bagaimana pentingnya bersikap jujur dan tidak mencontek. Pada siklus II aktivitas ini mencapai 76% dan mengalami peningkatan sebesar 16%.

d. Berpartisipasi dan Keaktifan Siswa dalam Proses Pembelajaran

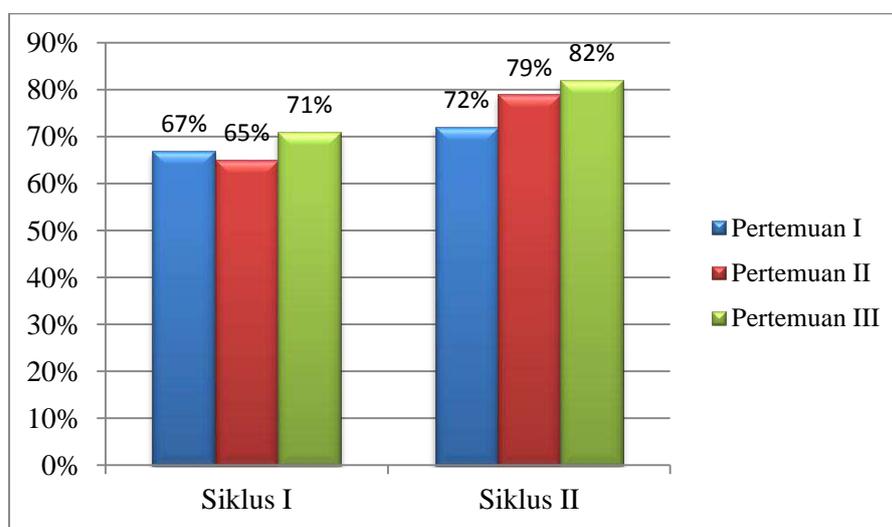
Aktivitas berpartisipasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran pada siklus I mencapai 61%. Hal tersebut dikarenakan pada saat diskusi, peserta didik lebih mengandalkan teman kelompoknya dan ada beberapa anak saat proses diskusi dan tanya jawab masih merasa malu dan takut salah ketika akan menjawab pertanyaan. Dalam hal ini guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk selalu berani dan percaya diri dalam menyampaikan jawaban dan pertanyaan. Sehingga pada siklus II aktivitas berpartisipasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran mencapai 80% dan aktivitas ini mengalami peningkatan sebesar 19%.

Selanjutnya, hasil pengamatan aktivitas guru telah diperoleh dan guru telah melaksanakan semua aspek yang diamati, meskipun masih terdapat beberapa aspek yang belum maksimal. Untuk melihat perbandingan aktivitas guru pada siklus I dan II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.14**  
**Aktivitas Guru Pada Siklus I dan Siklus II**

Siklus	Pertemuan			Jumlah	Rata-rata
	1	2	3		
Siklus I	57%	65%	71%	193%	64%
Siklus II	72%	79%	82%	233%	78%

Untuk lebih jelasnya data aktivitas guru pada siklus I dan II dibentuk dalam grafik berikut ini:



**Gambar 4.17**  
**Persentase Aktivitas Guru Pada Siklus I dan Siklus II**

Dari tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa rata-rata aktivitas guru pada siklus I adalah 64% dan pada siklus II adalah 78%. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan aktivitas yang dilakukan oleh guru sebesar 14%. Adanya peningkatan tersebut karena guru bersama peneliti sebelumnya telah mengevaluasi adanya kekurangan yang ada pada siklus I dan memperbaiki aktivitas guru pada siklus II saat pembelajaran. Hal ini bertujuan agar peserta didik dapat memperoleh pemahaman yang

lebih baik. Aktivitas yang dilakukan oleh guru berorientasi pada model pembelajaran POE (*Predict-Observe-Explain*).

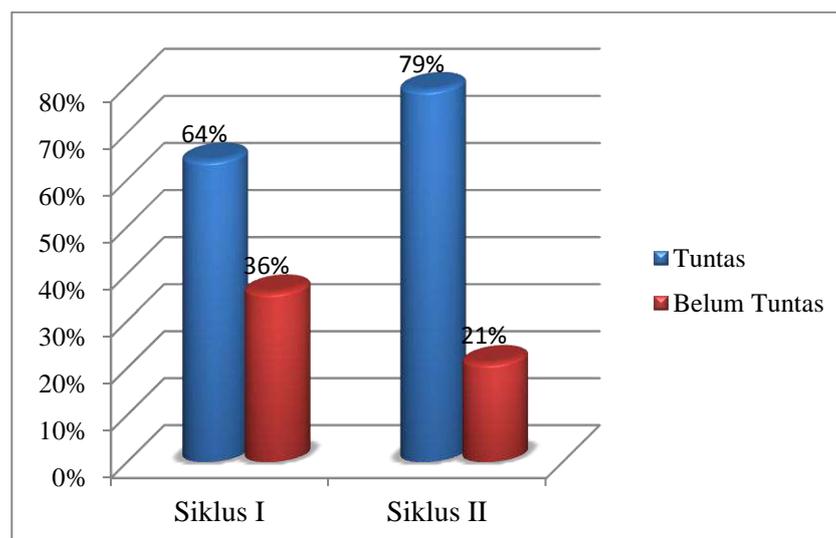
## 2. Analisis Data Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II

Dari hasil penelitian dengan 2 siklus yang telah dilakukan memperoleh hasil belajar IPA siswa kelas V dengan menggunakan model pembelajaran POE (*Predict-Observe-Explain*) pada siklus I dan II dapat dilihat pada tabel 4.15 berikut:

**Tabel 4.16**  
**Persentase Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I dan Siklus II**

No	Nilai	Kategori	Jumlah		Persentase	
			Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II
1	$\geq 71$	Tuntas	18	22	64%	79%
2	$< 71$	Belum tuntas	10	6	36%	21%
<b>Jumlah</b>			28	28	100%	100%

Untuk lebih jelasnya, grafik persentase hasil belajar peserta didik siklus I dan siklus II dapat dilihat pada gambar 4.18 berikut ini:



**Gambar 4.18**  
**Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I dan Siklus II**

Dari tabel 4.16 dan gambar 4.18 di atas menunjukkan bahwa hasil *posttest* pada siklus II lebih baik dari pada *posttest* siklus I. Pada siklus I terdapat 18 peserta didik yang tuntas dan 10 peserta didik yang belum tuntas, sedangkan pada siklus II terdapat 22 peserta didik yang tuntas dan 6 peserta didik yang belum tuntas. Pada siklus I, persentase ketuntasan hasil belajar mencapai 64% dan pada siklus II mencapai 79%. Jadi, terjadi peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II yaitu sebesar 15%, maka target yang diinginkan oleh peneliti telah tercapai untuk ketuntasan hasil belajar peserta didik pada siklus ini.

Peningkatan hasil belajar tersebut karena pada siklus II guru sudah menjalankan langkah-langkah model pembelajaran POE dengan maksimal, sehingga hasil belajar peserta didik juga lebih meningkat dari siklus sebelumnya, selain itu, pada siklus II peserta didik lebih aktif saat proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran POE, karena dalam model pembelajaran POE terdapat suatu percobaan dan eksperimen yang menjadikan peserta didik antusias dan berani bertanya terkait langkah-langkah percobaan yang dilakukan sesuai dengan materi yang sedang dipelajari. Menurut teori Syaiful Bahri Djamaroh bahwa dengan adanya eksperimen atau percobaan peserta didik akan lebih percaya atas kebenaran atau kesimpulan berdasarkan percobaannya, sehingga mampu memberikan kondisi belajar yang dapat mengembangkan kemampuan

berpikir dan kreativitas secara optimal.<sup>75</sup> Hal tersebut dapat mendorong peserta didik untuk aktif dalam kegiatan belajar, aktif berpikir dan menyusun konsepnya sendiri melalui percobaan, sehingga hasil belajar peserta didik akan meningkat. Menurut teori Dimiyanti dan Mudjiono yang dimaksud dengan hasil belajar adalah suatu proses untuk melihat sejauh mana peserta didik dapat menguasai pembelajaran setelah mengikuti proses belajar mengajar.<sup>76</sup> Menurut teori ngalim purwanto hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa, sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya.<sup>77</sup> Peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II ini menunjukkan bahwa pada siklus II terdapat perubahan pengetahuan, pemahaman dan keterampilan peserta didik yang lebih baik dari siklus I

Dapat disimpulkan bahwa berdasarkan penerapan model pembelajaran POE (*Predict-Observe-Explain*) pada mata pelajaran IPA di MIN 1 Metro telah menunjukkan efektivitasnya yang nyata, sehingga model pembelajaran POE (*Predict-Observe-Explain*) dapat diterapkan pada mata pelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Meningkatnya hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II karena prosedur yang ada dalam model pembelajaran POE (*Predict-Observe-*

---

<sup>75</sup> Syaiful Bahri Djamaroh dan Arwan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), pp. 84–85.

<sup>76</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1999), p. 3.

<sup>77</sup> Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), p. 82.

*Explain*) dapat memberikan keyakinan terhadap peserta didik terhadap kebenaran dari materi pembelajaran, dikarenakan dalam model pembelajaran POE ini peserta didik diajak untuk melakukan percobaan atau eksperimen, sehingga peserta didik dapat mengamati secara langsung dan model pembelajaran ini dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membangun pengetahuannya, karena sebelum melakukan percobaan atau pengamatan peserta didik dapat membuat hipotesis terlebih dahulu, setelah itu peserta didik dapat membandingkan hipotesisnya dengan hasil percobaan yang telah dilakukannya. Hal ini lah yang membuat proses pembelajaran menjadi lebih aktif dan tidak membosankan bagi peserta didik, sehingga hasil belajar peserta didik menjadi lebih meningkat.

Dari upaya yang dilakukan tersebut, pada siklus II telah terjadi peningkatan pada hasil belajar peserta didik yang mencapai target yang diharapkan oleh peneliti, jadi dalam penelitian ini peneliti tidak melanjutkan ke siklus selanjutnya.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas dari pembahasan yang telah dipaparkan bahwa rata-rata hasil belajar peserta didik kelas V MIN 1 Metro pada pembelajaran tema 6 subtema 1 mata pelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran POE (*Predict-Observe-Explain*) pada hasil belajar *posttest* siklus I rata-rata ketuntasan yang diperoleh yaitu 64% sebanyak 18 peserta didik melebihi KKM, sedangkan pada siklus II rata-rata ketuntasan *posttest* adalah 79% sebanyak 22 peserta didik melebihi KKM,. Dalam hal ini dapat dibuktikan bahwa adanya peningkatan persentase dari siklus I dengan siklus II yaitu 15%.

Peningkatan tersebut terjadi karena pada siklus II guru melaksanakan langkah-langkah model pembelajaran POE ini lebih maksimal dibandingkan pada siklus I, sehingga hasil belajar peserta didik juga meningkat. Peserta didik menjadi lebih aktif saat proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran POE, karena pada siklus II terdapat suatu percobaan dan eksperimen yang menjadikan peserta didik antusias dan aktif bertanya terkait langkah-langkah percobaan yang akan dilakukan, sehingga pada siklus II hasil belajar peserta didik meningkat dan sudah mencapai target yang diharapkan peneliti yaitu minimal 75%. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa penggunaan model pembelajaran POE (*Predict-Observe-Explain*) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V MIN 1 Metro.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Guru

Model pembelajaran POE (*Predict-Observe-Explain*) ini diharapkan dapat dijadikan alternatif yang mampu memberikan kontribusi pemikiran dan informasi khususnya bagi guru.

### 2. Bagi Kepala Sekolah

Kepada pihak sekolah diharapkan lebih proaktif dalam memberikan motivasi kepada guru kelas yang akan menerapkan model pembelajaran POE (*Predict-Observe-Explain*) dalam proses pembelajaran.

### 3. Bagi Siswa

Pembelajaran menggunakan model pembelajaran POE ini hendaknya siswa lebih antusias mengikuti prosedur model pembelajaran yang akan diterapkan oleh guru serta lebih aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru, sehingga dalam proses pembelajaran dapat memperoleh hasil yang maksimal.

### 4. Penelitian Lebih Lanjut

Mengingat bahwa pelaksanaan penelitian ini hanya berjalan dua siklus serta subjek sebanyak 28 peserta didik dalam satu kelas, peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan permasalahan yang relatif sama diharapkan dapat melanjutkan penelitian untuk mendapatkan temuan yang lebih signifikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajunda, Wima Pudya, Haryono, and Sri Mulyani, 'Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas XI IPA Semester Genap Pada Materi Kelarutan Dan Hasil Kali Kelarutan (Ksp) Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Predict, Observe, Explain (POE) Di SMA Negeri 1 Banyudono', *Jurnal Pendidikan Kimia*, 6.2 (2017), 102–8
- Amri, Sofan, *Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar Dan Menengah* (Jakarta: PT Prestasi Pustaka, 2013)
- Arifin, Zainal, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011)
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012)
- , *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012)
- , *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013)
- Cholid, Nur, *Pengembangan Multimedia Pembelajaran* (Semarang: Fatawa Publishing, 2015)
- Dr. Priyono, MM, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Zifatama Publishing, 2008, XLIV
- Effendi, Rachmad, 'Pengaruh Model Pembelajaran POE (Predict-Observe-Explain) Terhadap Pemahaman Konsep Fisika Siswa Kelas X SMKN 5 Bandar Lampung Pokok Bahasan Kalor' (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017)
- Ena, Maria Yalinta, Antonio E L Nyoko, and Wehelmina M Ndoen, 'Pengaruh Persepsi Harga, Kualitas Pelayanan, Lokasi Dan Word of Mouth Terhadap Keputusan Pembelian Di Chezz Cafenet', *Journal of Management : Small and Medium Enterprises (SMEs)*, 10.3 (2020), 299–310 <<https://doi.org/10.35508/jom.v10i3.1998>>
- Firman, Sendi, and Nenden Ineu, 'Model Pembelajaran Predict-Observe-Explain (POE) Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Pada Materi Sifat-Sifat Cahaya', *ANTOLOGIU P*, 2017, 12–23
- Fitrianingtyas, Anggraini, and Alvira Hoesein Radia, 'Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Discovery Learning Siswa Kelas Iv SDN Gedanganak 02', *Mitra Pendidikan*, 1.6 (2017), 708–20 <<https://ejournalmitrapendidikan.com/index.php/e-jmp/article/view/141/65>>
- Hadisaputro, Yuli Atriyanti dan Subiyanto, 'Penerapan Model Pembelajaran POE Untuk Meningkatkan Ketercapaian Kompetensi Dasar Siswa', *Jurnal Chemistry in Education*, 4.1 (2015)

- Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007)
- Hamni Fadlilah Nasution M.Pd, 'Instrumen Penelitian Dan Urgensinya Dalam Penelitian Kuantitatif', *Pendidikan*, 1375, 59–75
- Harun Abduh, H Suryani dan Dwi Septiwiharti, 'Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas II SDN 1 Kaya Agung Dalam Pembelajaran PKn Dengan Menggunakan Media Gambar', *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 1.3 (2017)
- Haryanto, Warsono dan, *Pembelajaran Aktif Teori Dan Assesment* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2016)
- Hasan, M Iqbal, *Pokok-Pokok Materi Statistik I* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003)
- Irene M.J, A dkk, *BUPENA Buku Penilaian Tema Panas Dan Perpindahannya Dan Peristiwa Dalam Kehidupan Jilid 5C Untuk SD/MI Kelas V* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2016)
- Joesyiana, Kiki, 'Penerapan Metode Pembelajaran Observasi Lapangan (Outdoor Study) Pada Mata Kuliah Manajemen Operasional (Survey Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Semester III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Beserta Persada Bunda)', *PeKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UIR*, 6.2 (2018), 90–103
- Juniati, 'Penerapan Strategi Pembelajaran Probex Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik SMP Negeri 3 Purworejo, Jawa Tengah Tahun Pelajaran 2007/2008 Pada Konsep Kalor', *Berkala Fisika Indonesia*, 1.2 (2009)
- Kadir, Abdul, 'Dan Reliabel (', *Jurnal Al-Ta'dib*, 8.2 (2015), 70–81
- Kumala, Farida Nur, *Pembelajaran IPA SD* (Malang: Ediiide Infografika, 2016)
- Maesaroh, Siti, 'Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam', *Jurnal Kependidikan*, 1.1 (1970), 150–68 <<https://doi.org/10.24090/jk.v1i1.536>>
- Marlina, Leni, and Solehun, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong', *Jurnal Keilmuan, Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 2.1 (2021), 66–74 <<https://unimuda.e-journal.id/jurnalbahasaindonesia/article/download/952/582>>
- Mu'in, Fatchul, *Pendidikan Karakter* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011)
- Muakhirin, Binti, 'Peningkatan Hasil Belajar Ipa Melalui Pendekatan Pembelajaran Inkuiri Pada Siswa Sd', *Jurnal Ilmiah Guru 'COPE', No. 01/Tahun XVIII/Mei 2014*, 01, 2014, 51–57 <<https://journal.uny.ac.id/index.php/cope/article/viewFile/2933/2453>>

- Mudjiono, Dimiyati dan, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1999)
- Muna, Izza Aliyatul, 'Model Pembelajaran Poe ( Predict-Observe- Explain ) Dalam Meningkatkan Pemahaman', *Jurnal Studi Agama*, 5.1 (2017), 73–91
- Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2012)
- Nilamsari, Natalina, 'Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif', *Wacana*, 13.2 (2014), 177–81
- Nuramelia, 'Pengaruh Model Pembelajaran POE (Predict-Observe-Explain) Terhadap Keterampilan Proses Sains Siswa Pada Konsep Sistem Pencernaan' (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016)
- Nurgianto, Burhan, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah* (Yogyakarta: BPFE, 1988)
- Purwanto, Nfn, 'Variabel Dalam Penelitian Pendidikan', *Jurnal Teknodik*, 6115 (2019), 196–215 <<https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.554>>
- Purwanto, Ngalim, *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012)
- , *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002)
- Ramadhani, Sulistyani Puteri, *Konsep Dasar IPA: Konsep Dan Penerapan Pengembangan IPA Di SD* (Depok: Yayasan Yiesa Rich, 2019)
- Shafariani Fathonah, Fauziah, 'Penerapan Model Poe (Predict-Observe-Explain) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar', *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1.1 (2016), 171–78
- Simidi, 'Penelitian Ini Bertujuan Untuk Mengetahui Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Student Team Heroik Leadership Terhadap Kreativitas Belajar Pada Siswa', *EduTech*, 1.1 (2015), 42691
- Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010)
- , *Penilaian Hasil Proses Belajar Dan Mengajar* (Remaja Rosdakarya, 2011)
- Sudjiono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008)
- Sugiarto, Edie, 'Analisis Emosional, Kebijaksanaan Pembelian Danperhatian Setelah Transaksi Terhadap Pembentukan Disonansi Kognitif Konsumen Pemilik Sepeda Motor Honda Pada Ud. Dika Jaya Motor Lamongan', *JPIM*

- (*Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen*), 1.1 (2016), 14  
<<https://doi.org/10.30736/jpim.v1i1.4>>
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015)
- Sulastri, Imran, and Arif Firmansyah, 'Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS Di', *Jurnal Kreatif Online*, 3.1 (2014), 90–103  
<<https://media.neliti.com/media/publications/113571-ID-meningkatkan-hasil-belajar-siswa-melalui.pdf>>
- Sulistyowati, Asih Widi Wisudawati dan Eka, *Metodologi Pembelajaran IPA* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014)
- Sulthon, Sulthon, 'Pembelajaran IPA Yang Efektif Dan Menyenangkan Bagi Siswa MI', *ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal*, 4.1 (2017)  
<<https://doi.org/10.21043/elementary.v4i1.1969>>
- Susanti, Dini, and Rika Apriani, 'Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Dengan Tema Cita-Citaku Menggunakan Media Audio Visual Pada Kelas IV MIN 1 Kota Padang', *Jurnal Kajian Dan Pengembangan Umat*, 3.2 (2020), 27–37
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012)
- Syahban, M.Lutfi Ali, 'Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran POE (Prediction Observation Explanation) Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas IV SD Inpres Panggentungan Utara Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa' (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2016)
- Tabi'in, As'adut, 'Kompetensi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada MTsN Pekan Heran Indragri Hulu', *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 1.2 (2017), 156–71  
<[https://doi.org/10.25299/althariqah.2016.vol1\(2\).629](https://doi.org/10.25299/althariqah.2016.vol1(2).629)>
- Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi Dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014)
- Usman Mulbar, Vida Indriana, Nurdin Arsyad, 'Penerapan Pendekatan Pembelajaran Poe (Predict-Observe-Explain) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas Xi Ipa-1 Sman 22 Makassar', *Jurnal Daya Matematis*, 3.1 (2015), 51  
<<https://doi.org/10.26858/jds.v3i1.1317>>
- Widodo, and Lusi Widayanti, 'Peningkatan Aktivitas Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode Problem Based Learning Pada Siswa Kelas VIIA MTs Negeri Donomulyo Kulon Progo Tahun Pelajaran 2012/2013', *Jurnal*

*Fisika Indonesia*, 17.49 (2014), 32–35 <<https://doi.org/10.22146/jfi.24410>>

Zain, Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan, *Strategi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)

Zain, Syaiful Bahri Djamaroh dan Arwan, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002)

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## Lampiran 1

### DAFTAR PENILAIAN TENGAH SEMESTER MATA PELAJARAN IPA KELAS V MIN 1 METRO TAHUN PELAJARAN 2022/2023

NO	NAMA SISWA	KKM	NILAI	KETERANGAN
1.	Aiyla Ivanka	71	50	TT
2.	Aldi Ardiansyah	71	30	TT
3.	Alfitha Khairunnisa Rachman	71	65	TT
4.	Al'kaafi Maulana Ferdyan	71	70	TT
5.	Alvina Wahyuni Pursanti	71	85	T
6.	Alya Mayesa Ramadhani	71	85	T
7.	Aqila Atsiqotul Amni	71	50	TT
8.	Davin Risky Abira Akbar	71	50	TT
9.	Elma Novelasari	71	75	T
10.	Fadhil Adha Satria Mufid	71	95	T
11.	Fadlan Akbar Rinaldi	71	100	T
12.	Ghozy Ahmad Al-Faruq	71	40	TT
13.	Hurin Nadhira Syuvi	71	75	T
14.	Kayukie Chacha Septiana	71	30	TT
15.	Keiza Aditya Dermata	71	10	TT
16.	Muhammad Alkausar	71	55	TT
17.	Muhammad Ariq Aqil	71	80	T
18.	Muhammad Arivaldo Irfanda	71	80	T
19.	Muhammad Azwan Ghany	71	55	TT
20.	Muzacky Giant Alfiansyah	71	60	TT
21.	Nazwa Airin Sukma	71	65	TT
22.	Nur Faizatul Arifah	71	45	TT
23.	Raffa Jaila Nazwa	71	50	TT
24.	Rafif Yuris Ghani	71	35	TT
25.	Syerine Miquela Azzahra	71	60	TT
26.	Syifa Dwi Ariyani	71	55	TT
27.	Zaidan Aqiila Al Maysan	71	50	TT
28.	Zeevana Sabill Priyatna	71	35	TT

Keterangan

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

## **Lampiran 2**

### ***OUTLINE***

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN POE  
(*PREDICT-OBSERV-EXPLAIN*) TERHADAP  
HASIL BELAJAR IPA KELAS V  
MIN 1 METRO PUSAT**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN NOTA DINAS**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian
- G. Penelitian Yang Relevan

## **BAB II LANDASAN TEORI**

### **A. Hasil Belajar**

1. Pengertian Hasil Belajar
2. Macam-macam Hasil Belajar
3. Indikator Hasil Belajar
4. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

### **B. Model Pembelajaran POE**

1. Pengertian Model Pembelajaran POE
2. Langkah-langkah Model Pembelajaran POE
3. Kelebihan Dan Kelemahan Model Pembelajaran POE
4. Indikator Model Pembelajaran POE

### **C. Pembelajaran IPA di SD/MI**

1. Pengertian Pembelajaran IPA SD/MI
2. Tujuan IPA SD/MI
3. Ruang Lingkup IPA SD/MI
4. Sub Bahasan Materi

### **D. Hipotesis Tindakan**

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Definisi Operasional Variabel**

1. Variabel Bebas
2. Variabel Terikat

### **B. Lokasi Penelitian**

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

1. Subjek Penelitian
2. Objek Penelitian

### **D. Rencana Tindakan**

1. Siklus I
2. Siklus II

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

1. Observasi

2. Tes
3. Dokumentasi
- F. Instrumen penelitian
  1. Lembar Observasi
  2. Lembar Tes
  3. Lembar Dokumentasi
- G. Teknik Analisis Data
  1. Analisis Data Kuantitatif
  2. Analisis Data Kualitatif
- H. Indikator Keberhasilan

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

- A. Hasil Penelitian
  1. Deskripsi Lokasi Penelitian
    - a. Sejarah Singkat Berdirinya MIN 1 Metro
    - b. Visi, Misi dan Tujuan MIN 1 Metro
    - c. Keadaan Sarana dan Prasarana MIN 1 Mtetro
    - d. Data Guru, Karyawan dan Peserta Didik MIN 1 Metro
    - e. Struktur Organisasi MIN 1 Metro
    - f. Denah Lokasi MIN 1 Metro
  2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
    - a. Kondisi Awal
    - b. Pelaksanaan Siklus I
    - c. Pelaksanaan Siklus II
- B. Pembahasan
  1. Analisis Data Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran dengan Model Pembelajaran POE (*Predict-Observe-Explain*) Siklus I dan II
  2. Analisis Data Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

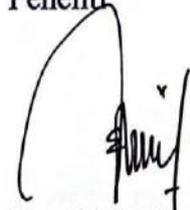
**RIWAYAT HIDUP**

Pembimbing

  
**Dian Eka Priyantoro, M.Pd**  
NIP. 19820417 200912 1 002

Metro, 14 Desember 2022

Peneliti



**Eva Oktaviana**  
NPM.1901030016

### Lampiran 3

#### SILABUS TEMATIK KELAS V

Satuan Pendidikan : MIN 1 Metro  
 Kelas : V (lima)  
 Tema 6 : Panas dan Perpindahannya  
 Subtema 1 : Suhu dan Kalor

#### KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan di tempat bermain
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
PPKn	1.2 Menghargai kewajiban hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari. 2.2 Menunjukkan	1.2.1 Menerima kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kewajiban, hak, dan tanggung jawab masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdiskusi, dan menjelaskan makna hak sebagai siswa dan warga negara.</li> <li>• Membaca dan mempresentasikan isi bacaan, dan menjelaskan makna kewajiban.</li> <li>• Menuliskan</li> </ul>	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jujur</li> <li>• Disiplin</li> <li>• Tanggung Jawa</li> <li>• Santun</li> <li>• Peduli</li> <li>• Percaya diri</li> <li>• Kerja Sama</li> </ul>	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• BUPENA</li> <li>• Buku Penilaian Tema Panas dan Perpindahannya dan peristiwa dalam</li> </ul>

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3.2 Memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.2 Menjelaskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>sehari-hari.</p> <p>1.2.2 Menjalankan kewajiban, hak dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>2.2.1 Menerapkan sikap tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>2.2.2 Melaksanakan kewajiban dan hak dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3.2.1 Mengetahui hak, kewajiban, dan tanggung</p>		<p>tanggung jawabnya, dan memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menuliskan kata-kata kunci yang ditemukan dalam tiap paragraf bacaan dan meringkas eksplanasi pada media cetak.</li> <li>Membuat kesimpulan bacaan, dan menyajikan ringkasan teks.</li> <li>Membuat kesimpulan dari bacaan “Manusia dan Lingkungan Alam”, dan menyajikan ringkasan teks</li> </ul>	<p>Jurnal:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain</li> </ul> <p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah</li> </ul> <p>Pengetahuan:</p>		<p>kehidupan jilid 5 C untuk SD/MI kelas V Berdasarkan Kurikulum 2013 Revisi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Lingkungan</li> </ul>

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>jawab sebagai warga masyarakat.</p> <p>3.2.2 Membedakan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat.</p> <p>4.2.1 Menjelaskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.2.2 Menyebutkan dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam</p>		<p>penjelasan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengisi diagram berdasarkan bacaan, dan menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi.</li> <li>• Menentukan inti dari setiap paragraf bacaan dan membuat kesimpulannya.</li> <li>• Membuat kesimpulan dari bacaan, dan menyajikan ringkasan teks penjelasan.</li> <li>• Melakukan percobaan tentang bagaimana sumber energi panas dapat menyebabkan perubahan.</li> <li>• Membuat laporan percobaan hasil pengamatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• hak dan kewajiban.</li> <li>• Makna kewajiban.</li> <li>• Penjelasan, hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>• Teks eksplanasi.</li> <li>• Kesimpulan teks eksplanasi</li> <li>• Kesimpulan bacaan.</li> <li>• Konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks non fiksi.</li> <li>• Menyajika</li> </ul>		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Bahasa Indonesia	3.3 Meringkas teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik. 4.3 Menyajikan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif secara lisan, tulis, dan visual.	kehidupan sehari-hari. 3.3.1 Menjelaskan ciri-ciri teks penjelasan (explanation). 3.3.2 Mengetahui langkah-langkah meringkas teks bacaan. 4.3.1 Membuat ringkasan teks penjelasan (explanation) dengan tepat. 4.3.2 Menuliskan ringkasan teks penjelasan dengan kosakata yang tepat.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik.</li> <li>Teks nonfiksi.</li> </ul>	<p>tentang perpindahan kalor.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan percobaan tentang cara kerja termometer.</li> <li>Menjawab pertanyaan berdasarkan hasil Pengamatan percobaan.</li> <li>Mengidentifikasi kegiatan sehari-hari yang menggunakan energi panas, dan Menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>Melakukan kegiatan pengamatan, dan mengidentifikasi interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>ringkasan teks penjelasan.</li> <li>Sumber energi panas.</li> <li>Perpindahan kalor.</li> <li>konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>Interaksi manusia dengan lingkungannya dan pengaruhnya.</li> <li>Bentuk bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan</li> </ul>		
IPA	3.6 Menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari.	3.6.1 Mengidentifikasi sumber energi panas pada benda-benda	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ul>				

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	4.6 Melaporkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor.	<p>disekitar</p> <p>3.6.2 Menjelaskan perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.6.1 Memberi contoh pengaruh kalor terhadap benda</p> <p>4.6.2 Menentukan pengaruh kalor terhadap benda dalam kehidupan sehari-hari</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Menuliskan hasil pengamatannya, dan membuat laporan hasil observasi di lingkungan sekitar tentang interaksi manusia dengan lingkungan.</li> <li>Mengamati lingkungan sekitarnya dan melengkapi tabel, untuk menganalisis bentuk bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan.</li> <li>Mengamati nada nada yang digunakan dalam lagu yang disajikan dan menentukan jenis tangga nada pada musik yang</li> </ul>	<p>pengaruhnya terhadap pembangunan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Nada pentatonis dalam lagu.</li> <li>Jenis tangga nada.</li> </ul> <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>menjelaskan makna hak dan kewajiban.</li> <li>Meringkas ,meyajikan ringkasan teks eksplanasi .</li> <li>Mengisi diagram.</li> <li>Menentukan inti</li> </ul>		
IPS	3.2 Menganalisis bentuk bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya,	<p>3.2.1 Mengidentifikasi bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan.</p> <p>3.2.2 Mengetahui bentuk interaksi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati nada nada yang digunakan dalam lagu yang disajikan dan menentukan jenis tangga nada pada musik yang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meringkas ,meyajikan ringkasan teks eksplanasi .</li> <li>Mengisi diagram.</li> <li>Menentukan inti</li> </ul>		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>dan ekonomi masyarakat Indonesia.</p> <p>4.2 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.</p>	<p>manusia dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat.</p> <p>4.2.1 Menyebutkan bentuk-bentuk interaksi manusia dan lingkungan.</p> <p>4.2.2 Mendiskusikan bentuk interaksi manusia dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat.</p>	<p>budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.</p>	<p>diperdengarkan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyanyikan lagu daerah lagu bertangga nada pentatonis.</li> <li>Menyanyikan lagu daerah yang menggunakan tangga nada diatonik.</li> <li>Melengkai tabel tangga nada, dan menentukan jenis tangga nada pada musik yang diperdengarkan.</li> </ul>	<p>bacaan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat kesimpulan dari teks bacaan.</li> <li>Melakukan percobaan.</li> <li>Membuat laporan percobaan.</li> <li>Membuat laporan hasil pengamatan tentang interaksi manusia.</li> <li>Melakukan kegiatan pengamatan terhadap interaksi manusia.</li> <li>Menyanyikan lagu.</li> <li>Lagu daerah yang mengguna</li> </ul>		
Seni Budaya dan Prakarya	<p>3.2 Memahami tangga nada.</p> <p>4.2 Menyanyikan lagu-lagu</p>	<p>3.2.1 Mengetahui jenis-jenis tangga nada.</p> <p>3.2.2 Mengidentifikasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tangga nada.</li> <li>Lagu-lagu daerah.</li> </ul>				

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik.	<p>asi tangga nada pada sebuah lagu.</p> <p>4.3.1 Menghafal salah satu lagu daerah.</p> <p>4.2.2 Menyanyikan lagu daerah sesuai dengan tangga nadanya.</p> <p>4.2.3 Membawakan lagu-lagu daerah dengan iringan musik.</p>			<p>kan tangga nada diatonik.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menentukan jenis tangga nada.</li> </ul>		

Mengetahui,  
Kepala Sekolah



Metro, 04 Januari 2023  
Guru Kelas

NIKEN PRATIWI, S.Pd

## Lampiran 4

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KURIKULUM 2013

Satuan Pendidikan	: MIN 1 Metro
Kelas / Semester	: V/II
Tema	: Panas dan Perpindahannya (Tema 6)
Sub Tema	: Suhu dan Kalor (Sub Tema 1)
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Pembelajaran ke	: 1
Alokasi Waktu	: 2 × 35 Menit

#### A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan peri-laku anak beriman dan berakhlak mulia

#### B. Kompetensi Dasar (KD)

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
3.1 Mengetahui wujud zat serta sifat-sifatnya pada benda-benda yang ada disekitar lingkungan	3.6.1 Mengidentifikasi sumber energi panas pada benda-benda disekitar 3.6.2 Menjelaskan perpindahan

	kalor dalam kehidupan sehari-hari
4.1 Memahami perubahan wujud zat yang terjadi pada kehidupan sehari-hari	4.6.1 Memberi contoh pengaruh kalor terhadap benda 4.6.2 Menentukan pengaruh kalor terhadap benda dalam kehidupan sehari-hari

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengidentifikasi wujud zat serta sifat-sifatnya pada benda-benda yang ada disekitar lingkungan
2. Siswa dapat menjelaskan mengenai perubahan wujud zat dan penyebab terjadinya perubahan wujud zat
3. Siswa dapat mengidentifikasi perubahan wujud zat yang terjadi pada kehidupan sehari-hari
4. Siswa dapat menganalisis proses perubahan wujud dalam percobaan dan dapat mencatat hasil pengamatan

### D. Materi Pokok

1. Wujud zat dan contohnya  
Wujud zat dibagi menjadi tiga yaitu zat padat, zat cair dan zat gas
2. Macam-macam perubahan wujud zat  
Macam-macam perubahan wujud zat diantaranya yaitu membeku, mencair, menguap, mengembun, menyublim, mengkristal

### E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik  
 Model : POE (*Predict-Observe-Explain*)  
 Metode : Ceramah, demonstrasi, penugasan, tanya jawab

### F. Media, Alat/Bahan dan Sumber Belajar

Media : Kertas Bergambar  
 Alat/bahan : Alat percobaan perubahan wujud benda (Es batu, gelas, lilin, korek api), papan tulis, spidol, penghapus.

Sumber Belajar : BUPENA Buku Penilaian Tema Panas dan Perpindahannya dan Peristiwa Dalam Kehidupan Jilid 5C untuk SD/MI Kelas V.

### G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa dipimpin oleh salah seorang siswa</li> <li>• Guru mengecek kehadiran siswa.</li> <li>• Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapinya cita-cita.</li> <li>• Menyanyikan salah satu lagu wajib atau nasional.</li> <li>• Guru memberi tahu bahwa hari ini akan belajar materi IPA tentang Panas dan Perpindahannya yaitu Suhu dan kalor.</li> <li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.</li> </ul>	10 menit
<b>Inti</b>	<p><b>A. Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengamati dan memperhatikan sumber-sumber energi panas apa saja yang mereka gunakan sehari-hari dari pagi hingga malam.</li> <li>• Siswa membaca teks bacaan yang berjudul “Sumber Energi Panas” di dalam hati.</li> <li>• Siswa diperbolehkan untuk menggaris bawahi informasi penting yang ia temukan dalam bacaan.</li> <li>• Siswa menuliskan hasil pengamatannya dalam bentuk tabel informasi dan melengkapi informasi pada kolom-kolom yang disediakan.</li> <li>• Siswa mengidentifikasi kegiatan yang ia lakukan, alat atau bahan</li> </ul>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>yang digunakan dan sumber energi panas yang digunakan dalam kegiatan tersebut.</p> <p><b>B. Membaca</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa membaca dan mengidentifikasi sumber energi panas pada benda-benda sekitar</li> <li>• Siswa menuliskan pengamatan sumber energi panas pada benda-benda disekitar</li> <li>• Guru menanyakan kepada siswa, apa yang kamu rasakan jika kamu memegang gagang sendok seperti gambar?</li> <li>• Siswa menjawab pertanyaan dari guru</li> </ul> <p><b>C. Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang disampaikan</li> <li>• Siswa menanyakan penjelasan guru yang belum dipahami.</li> <li>• Guru menjelaskan pertanyaan yang diajukan oleh siswa</li> </ul> <p><b>D. Menalar</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan soal kepada siswa setiap individu.</li> <li>• Siswa mengerjakan soal yang diberikan oleh guru.</li> <li>• Siswa menjawab pertanyaan: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Saat mengaduk air teh panas, komang merasakan panas pada bagian gagang sendok. Bagian yang berperan sebagai sumber</li> </ul> </li> </ul>	45 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>energi panas adalah...</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ibu memasak air menggunakan kompor gas. Bagian yang berperan sebagai sumber energi panas adalah...</li> <li>- Ayah memasak nasi menggunakan <i>ricecooker</i>. Bagian yang berperan sebagai sumber energi panas adalah...</li> <li>- Apa nama kegiatan, sumber energi panas yang digunakan dan manfaat dari kegiatan pada gambar? Jelaskan!</li> </ul> <p><b>E. Mencoba</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta siswa untuk berdiskusi dengan teman sebelahnya.</li> <li>• Siswa dengan teman sebelah membuat laporan singkat dibuku tugas masing-masing.</li> </ul> <p><b>F. Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dan teman sebelah menyampaikan hasil laporan singkatnya didepan kelas sesuai tugas yang diberikan guru.</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan penguatan materi dan kesimpulan dari materi panas dan perpindahannya.</li> <li>• Guru mengapresiasi hasil kerja siswa dan memberikan motivasi.</li> <li>• Guru menyampaikan pesan moral hari ini dengan bijak.</li> <li>• Guru mengajak semua siswa berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.</li> </ul>	15 menit

## H. Penilaian

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian sebagai berikut.

### a. Menjawab Pertanyaan dari Buku

Bentuk penilaian : Tertulis

Instrumen Penilaian : Kunci Jawaban

Kunci Jawaban:

1. Lengkapilah kalimat berikut dengan jawaban yang tepat!
  - a. Saat mengaduk air teh panas, komang merasakan panas pada bagian gagang sendok. Bagian yang berperan sebagai sumber energi panas adalah? Bagian yang berperan sebagai sumber energi panas adalah air teh panas.
  - b. Ibu memasak air menggunakan kompor gas. Bagian yang berperan sebagai sumber energi panas adalah? Bagian yang berperan sebagai sumber energi panas adalah api dari kompor gas.
  - c. Ayah memasak nasi menggunakan *ricecooker*. Bagian yang berperan sebagai sumber energi panas adalah? Bagian yang berperan sebagai sumber energi panas adalah *ricecooker* atau elemen pemanas dari *ricecooker*
2. Apa nama kegiatan, sumber energi panas yang digunakan dan manfaat dari kegiatan pada gambar? Jelaskan!  
Nama kegiatan pada gambar adalah pramuka, sumber energi panasnya adalah api unggun dan manfaatnya untuk menghangatkan badan.
3. Sebutkan paling sedikit dua sumber energi panas yang kamu ketahui!  
Matahari dan api adalah sumber energi panas.
4. Manfaat apa saja yang didapatkan makhluk hidup dari matahari? Energi panas matahari membantu proses pembuatan makanan pada tumbuhan yang disebut sebagai fotosintesis. Matahari juga membantu manusia, seperti mengeringkan padi setelah panen, mngeringkan garam, mengeringkan ikan asin, bahkan untuk menjemur pakaian yang basah.
5. Tunjukkan cara sederhana untuk membuktikan adanya energi panas disekitar kita! Menggosokkan kedua tangan selama satu menit, menggosok mistar plastik pada kain yang kering selama 2 menit.

**b. Melengkapi Tabel Informasi Hasil Pengamatan**

Bentuk Penilaian : Tertulis  
Instrumen Penilaian : Kunci Jawaban  
KD IPA 3.6 dan 4.6

**Laporan Pengamatan**

Bentuk Penilaian : Penugasan  
Instrumen Penilaian : Daftar periksa  
KD IPA 3.6 dan 4.6

No.	Kegiatan	Alat yang Digunakan	Sumber Energi Panas yang Digunakan	Manfaat Sumber Energi Panas
1.				
2.				

Guru Kelas V



**Niken Pratiwi, S.Pd**

NIP.-

Metro, 02 Januari 2023

Peneliti



**Eva Oktaviana**

NPM. 1901030016

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP) KURIKULUM 2013**

Satuan Pendidikan : MIN 1 Metro  
 Kelas / Semester : V/II  
 Tema : Panas dan Perpindahannya (Tema 6)  
 Sub Tema : Suhu dan Kalor (Sub Tema 1)  
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)  
 Pembelajaran ke : 2  
 Alokasi Waktu : 2 × 35 Menit

**A. Kompetensi Inti (KI)**

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

**B. Kompetensi Dasar (KD)**

<b>Kompetensi Dasar (KD)</b>	<b>Indikator</b>
3.1 Mengetahui wujud zat serta sifat-sifatnya pada benda-benda yang ada disekitar lingkungan	3.6.1 Mengidentifikasi sumber energi panas pada benda-benda disekitar 3.6.2 Menjelaskan perpindahan kalor dalam kehidupan

	sehari-hari
4.1 Memahami perubahan wujud zat yang terjadi pada kehidupan sehari-hari	4.6.1 Memberi contoh pengaruh kalor terhadap benda 4.6.2 Menentukan pengaruh kalor terhadap benda dalam kehidupan sehari-hari

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengidentifikasi wujud zat serta sifat-sifatnya pada benda-benda yang ada disekitar lingkungan
2. Siswa dapat menjelaskan mengenai perubahan wujud zat dan penyebab terjadinya perubahan wujud zat
3. Siswa dapat mengidentifikasi perubahan wujud zat yang terjadi pada kehidupan sehari-hari
4. Siswa dapat menganalisis proses perubahan wujud dalam percobaan dan dapat mencatat hasil pengamatan

### D. Materi Pokok

1. Wujud zat dan contohnya  
Wujud zat dibagi menjadi tiga yaitu zat padat, zat cair dan zat gas
2. Macam-macam perubahan wujud zat  
Macam-macam perubahan wujud zat diantaranya yaitu membeku, mencair, menguap, mengembun, menyublim, mengkristal

### E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik  
 Model : POE (*Predict-Observe-Explain*)  
 Metode : Ceramah, demonstrasi, penugasan, tanya jawab

### F. Media, Alat/Bahan dan Sumber Belajar

Media : Kertas Bergambar  
 Alat/bahan : Alat percobaan perubahan wujud benda (Es batu, gelas, lilin, korek api), papan tulis, spidol, penghapus.  
 Sumber Belajar : BUPENA Buku Penilaian Tema Panas dan Perpindahannya dan Peristiwa Dalam Kehidupan Jilid 5C untuk SD/MI Kelas V.

## G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa dipimpin oleh salah seorang siswa</li> <li>• Guru mengecek kehadiran siswa.</li> <li>• Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapinya cita-cita.</li> <li>• Menyanyikan salah satu lagu wajib atau nasional.</li> <li>• Guru memberi tahu bahwa hari ini akan belajar materi IPA tentang Panas dan Perpindahannya yaitu Suhu dan kalor.</li> <li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.</li> </ul>	10 menit
<b>Inti</b>	<p><b>A. Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengamati dan memperhatikan gambar skema perubahan wujud benda</li> <li>• Siswa menuliskan hasil pengamatannya ke buku tulis masing-masing individu.</li> <li>• Guru bertanya kepada siswa ada berapa wujud benda? Sebutkan!</li> <li>• Siswa menjawab pertanyaan dari guru.</li> </ul> <p><b>B. Membaca</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa membaca dan mengidentifikasi pengaruh kalor terhadap benda.</li> <li>• Siswa membaca teks bacaan perubahan wujud benda ada 6 yaitu, membeku, mencair,</li> </ul>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>menguap, mengembun, menyublim dan mengkristal.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa diperbolehkan untuk menggaris bawahi informasi penting yang ia temukan dalam bacaan.</li> </ul> <p><b>C. Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang disampaikan</li> <li>• Siswa menanyakan penjelasan guru yang belum dipahami.</li> <li>• Guru menjelaskan pertanyaan yang diajukan oleh siswa</li> </ul> <p><b>D. Menalar</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan apersepsi dan soal kepada siswa terkait perubahan wujud benda.</li> <li>• Siswa memberikan hipotesis berdasarkan soal yang diberikan oleh guru dari pengalaman siswa atau buku panduan yang memuat suatu fenomena terkait perubahan wujud benda.</li> </ul> <p><b>E. Mencoba</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok, masing-masing beranggotakan 7 siswa.</li> <li>• Siswa dan guru mempersiapkan alat percobaan yang akan digunakan untuk menguji hipotesis siswa terkait perubahan wujud benda.</li> <li>• Siswa melakukan percobaan dan</li> </ul>	45 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>pengamatan bersama teman kelompok yang telah dipilih oleh guru</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mencatat hasil percobaannya ke lembar kerja yang telah diberikan oleh guru.</li> <li>• Guru mengatur dan memfasilitasi jalannya percobaan yang dilakukan oleh siswa.</li> </ul> <p><b>F. Mendiskusikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mendiskusikan fenomena yang telah diamati bersama teman kelompoknya.</li> <li>• Siswa membandingkan hasil observasi dengan hipotesis sebelumnya bersama kelompok masing-masing.</li> </ul> <p><b>G. Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dan teman kelompoknya menyampaikan hasil laporan percobaan didepan kelas terkait perubahan wujud benda</li> <li>• Siswa mempresentasikan hasil observasinya dikelas, serta kelompok lain memberikan tanggapan, sehingga diperoleh kesimpulan dari permasalahan yang sedang dibahas.</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan penguatan materi dan kesimpulan dari materi panas dan perpindahannya.</li> <li>• Guru mengapresiasi hasil kerja siswa dan memberikan motivasi.</li> <li>• Guru menyampaikan pesan moral hari ini dengan bijak.</li> </ul>	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mengajak semua siswa berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.</li> </ul>	

## H. Penilaian

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubik penilaian sebagai berikut.

### a. Menjawab Pertanyaan dari Lembar Kerja Observasi

Bentuk penilaian : Tertulis

Instrumen Penilaian : Kunci Jawaban

Kunci Jawaban:

1. Apa yang terjadi ketika lilin dinyalakan selama beberapa menit? Ketika lilin dipanaskan selama beberapa menit akan meleleh
2. Lelehan dari lilin yang berbentuk cair akan berubah wujud menjadi bentuk apa? Akan berbentuk menjadi padat
3. Apa yang terjadi ketika mentega dipanaskan selama beberapa menit? Ketika mentega dipanaskan selama beberapa menit akan meleleh.
4. Wujud dari mentega yang padat akan berubah menjadi apa ketika dipanaskan? Wujud mentega akan berubah menjadi cair ketika dilelehkan.
5. Apa yang terjadi ketika air dipanaskan selama beberapa menit? Ketika air dipanaskan beberapa menit, air akan mendidih.
6. Wujud dari air yang cair akan berubah menjadi apa ketika dipanaskan? Wujud air yang dipanaskan lama-lama akan menjadi uap
7. Apa yang terjadi pada permukaan gelas bagian luar yang telah di diamkan selama beberapa menit? Di bagian luar gelas akan terdapat tetes-tetes air.

8. Ketika gelas yang berisi air dan es didiamkan beberapa menit disekitar udara yang megandung uap air maka permukaan gelas akan? Permukaan gelas akan basah.
9. Perubahan wujud benda jenis apa yang telah kalian uji coba? Membeku, mencair, menguap dan mengembun.

**b. Melengkapi Tabel Informasi Hasil Pengamatan**

Bentuk Penilaian : Tertulis

Instrumen Penilaian : Kunci Jawaban

KD IPA 3.6 dan 4.6

**Laporan Pengamatan**

Bentuk Penilaian : Penugasan

Instrumen Penilaian : Daftar periksa

KD IPA 3.6 dan 4.6

No.	Keterampilan	Skor
1.	Ketepatan melakukan kegiatan	
2.	Kemampuan mencatat hasil kegiatan	
3.	Ketepatan menyimpulkan hasil kegiatan	

Guru Kelas V



**Niken Pratiwi, S.Pd**

NIP.-

Metro, 02 Januari 2023

Peneliti



**Eva Oktaviana**

NPM. 1901030016

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP) KURIKULUM 2013**

Satuan Pendidikan : MIN 1 Metro  
Kelas / Semester : V/II  
Tema : Panas dan Perpindahannya (Tema 6)  
Sub Tema : Suhu dan Kalor (Sub Tema 1)  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)  
Pembelajaran ke : 3  
Alokasi Waktu : 2 × 35 Menit

**A. Kompetensi Inti (KI)**

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

**B. Kompetensi Dasar (KD)**

<b>Kompetensi Dasar (KD)</b>	<b>Indikator</b>
3.1 Mengetahui wujud zat serta sifat-sifatnya pada benda-benda yang ada disekitar lingkungan	3.6.1 Mengidentifikasi sumber energi panas pada benda-benda disekitar 3.6.2 Menjelaskan perpindahan kalor dalam kehidupan

	sehari-hari
4.1 Memahami perubahan wujud zat yang terjadi pada kehidupan sehari-hari	4.6.1 Memberi contoh pengaruh kalor terhadap benda 4.6.2 Menentukan pengaruh kalor terhadap benda dalam kehidupan sehari-hari

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengidentifikasi wujud zat serta sifat-sifatnya pada benda-benda yang ada disekitar lingkungan
2. Siswa dapat menjelaskan mengenai perubahan wujud zat dan penyebab terjadinya perubahan wujud zat
3. Siswa dapat mengidentifikasi perubahan wujud zat yang terjadi pada kehidupan sehari-hari
4. Siswa dapat menganalisis proses perubahan wujud dalam percobaan dan dapat mencatat hasil pengamatan

### D. Materi Pokok

1. Wujud zat dan contohnya  
Wujud zat dibagi menjadi tiga yaitu zat padat, zat cair dan zat gas
2. Macam-macam perubahan wujud zat  
Macam-macam perubahan wujud zat diantaranya yaitu membeku, mencair, menguap, mengembun, menyublim, mengkristal

### E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik  
 Model : POE (*Predict-Observe-Explain*)  
 Metode : Ceramah, demonstrasi, penugasan, tanya jawab

### F. Media, Alat/Bahan dan Sumber Belajar

Media : Kertas Bergambar  
 Alat/bahan : Alat percobaan perubahan wujud benda (Es batu, gelas, lilin, korek api), papan tulis, spidol, penghapus.  
 Sumber Belajar : BUPENA Buku Penilaian Tema Panas dan Perpindahannya dan Peristiwa Dalam Kehidupan Jilid 5C untuk SD/MI Kelas V.

## G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa dipimpin oleh salah seorang siswa</li> <li>• Guru mengecek kehadiran siswa.</li> <li>• Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapinya cita-cita.</li> <li>• Menyanyikan salah satu lagu wajib atau nasional.</li> <li>• Guru memberi tahu bahwa hari ini akan belajar materi IPA tentang Panas dan Perpindahannya yaitu Suhu dan kalor.</li> <li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.</li> </ul>	10 menit
<b>Inti</b>	<p><b>A. Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengamati dan memperhatikan gambar termometer yang terdapat pada buku</li> <li>• Siswa menuliskan bagian penting hasil pengamatannya ke buku tulis masing-masing individu.</li> </ul> <p><b>B. Membaca</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa membaca dan mengidentifikasi perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>• Siswa memahami dengan jelas apa itu yang dimaksud dengan pemuaian dan penyusutan</li> <li>• Siswa diperbolehkan untuk menggaris bawahi informasi penting yang ia temukan dalam</li> </ul>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>bacaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan pertanyaan sederhana kepada siswa terkait pemuaiian dan penyusutan.</li> <li>• Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.</li> </ul> <p><b>C. Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang disampaikan</li> <li>• Siswa menanyakan pertanyaan dari penjelasan guru yang belum dipahami.</li> <li>• Guru menjelaskan pertanyaan yang diajukan oleh siswa.</li> </ul> <p><b>D. Menalar</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan apersepsi dan soal kepada siswa terkait pemuaiian dan penyusutan.</li> <li>• Siswa memberikan hipotesis berdasarkan soal yang diberikan oleh guru dari pengalaman siswa atau buku panduan yang memuat suatu fenomena terkait pemuaiian dan penyusutan.</li> </ul> <p><b>E. Mencoba</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok, masing-masing beranggotakan 7 siswa.</li> <li>• Guru memberikan petunjuk berupa video dan gambar untuk membuktikan hipotesis yang diberikan oleh siswa.</li> <li>• Siswa memperhatikan dengan seksama bagaimana terjadinya</li> </ul>	45 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>penyusutan dan pemuaiian.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mencatat hasil petunjuk dari guru yang diberikan oleh siswa.</li> </ul> <p><b>F. Mendiskusikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mendiskusikan fenomena yang telah diamati bersama teman kelompoknya.</li> <li>• Siswa membandingkan hasil observasi dengan hipotesis sebelumnya bersama kelompok masing-masing.</li> </ul> <p><b>G. Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dan teman kelompoknya menyampaikan hasil laporan percobaan didepan kelas terkait penyusutan dan pemuaiian.</li> <li>• Siswa mempresentasikan hasil observasinya dikelas, serta kelompok lain memberikan tanggapan, sehingga diperoleh kesimpulan dari permasalahan yang sedang dibahas.</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan penguatan materi dan kesimpulan dari materi panas dan perpindahannya.</li> <li>• Guru mengapresiasi hasil kerja siswa dan memberikan motivasi.</li> <li>• Guru menyampaikan pesan moral hari ini dengan bijak.</li> <li>• Guru mengajak semua siswa berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.</li> </ul>	15 menit

## H. Penilaian

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubik penilaian sebagai berikut!

### a. Menjawab Pertanyaan dari Lembar Kerja Observasi

Bentuk penilaian : Tertulis

Instrumen Penilaian : Kunci Jawaban

Kunci Jawaban:

1. Ciri-ciri benda yang mengalami pemuaian adalah?  
Terjadinya perubahan benda oleh kalor yang mengakibatkan penambahan ukuran dan volume benda.
2. Ciri-ciri benda yang mengalami penyusutan adalah? Terjadi perubahan benda oleh menurunnya suhu yang mengakibatkan pengurangan ukuran dan volume benda.
3. Ban sepeda milik Made terasa keras saat siang hari yang terik. Artinya? Udara di dalam ban tersebut mengalami pemuaian sehingga volume udara bertambah dan menekan dinding dari ban sepeda sehingga ban pun mengeras.
4. Cara memasang kaca jendela yang benar agar tidak pecah saat terjadi pemuaian adalah? Dengan membuat sedikit ruang antara kaca dengan bingkai.
5. Air raksa di dalam termometer mengalami penyusutan dicirikan dengan? Penurunan tinggi kolom air raksa pada termometer dan angka skala termometer menunjukkan penurunan suhu.

### b. Melengkapi Tabel Informasi Hasil Pengamatan

Bentuk Penilaian : Tertulis

Instrumen Penilaian : Kunci Jawaban

KD IPA 3.6 dan 4.6

#### Laporan Pengamatan

Bentuk Penilaian : Penugasan

Instrumen Penilaian : Daftar periksa

KD IPA 3.6 dan 4.6

No.	Keterampilan	Skor
1.	Ketepatan melakukan kegiatan	

2.	Kemampuan mencatat hasil kegiatan	
3.	Ketepatan menyimpulkan hasil kegiatan	

Guru Kelas V



**Niken Pratiwi, S.Pd**  
NIP.-

Metro, 02 Januari 2023  
Peneliti



**Eva Oktaviana**  
NPM. 1901030016

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP) KURIKULUM 2013**

Satuan Pendidikan : MIN 1 Metro  
 Kelas / Semester : V/II  
 Tema : Panas dan Perpindahannya (Tema 6)  
 Sub Tema : Suhu dan Kalor (Sub Tema 1)  
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)  
 Pembelajaran ke : 4  
 Alokasi Waktu : 2 × 35 Menit

**A. Kompetensi Inti (KI)**

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan peri-laku anak beriman dan berakhlak mulia

**B. Kompetensi Dasar (KD)**

<b>Kompetensi Dasar (KD)</b>	<b>Indikator</b>
3.1 Mengetahui wujud zat serta sifat-sifatnya pada benda-benda yang ada disekitar lingkungan	3.6.1 Mengidentifikasi sumber energi panas pada benda-benda disekitar 3.6.2 Menjelaskan perpindahan kalor dalam kehidupan

	sehari-hari
4.1 Memahami perubahan wujud zat yang terjadi pada kehidupan sehari-hari	4.6.1 Memberi contoh pengaruh kalor terhadap benda 4.6.2 Menentukan pengaruh kalor terhadap benda dalam kehidupan sehari-hari

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengidentifikasi wujud zat serta sifat-sifatnya pada benda-benda yang ada disekitar lingkungan
2. Siswa dapat menjelaskan mengenai perubahan wujud zat dan penyebab terjadinya perubahan wujud zat
3. Siswa dapat mengidentifikasi perubahan wujud zat yang terjadi pada kehidupan sehari-hari
4. Siswa dapat menganalisis proses perubahan wujud dalam percobaan dan dapat mencatat hasil pengamatan

### D. Materi Pokok

1. Wujud zat dan contohnya  
Wujud zat dibagi menjadi tiga yaitu zat padat, zat cair dan zat gas
2. Macam-macam perubahan wujud zat  
Macam-macam perubahan wujud zat diantaranya yaitu membeku, mencair, menguap, mengembun, menyublim, mengkristal

### E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik  
 Model : POE (*Predict-Observe-Explain*)  
 Metode : Ceramah, demonstrasi, penugasan, tanya jawab

### F. Media, Alat/Bahan dan Sumber Belajar

Media : Kertas Bergambar  
 Alat/bahan : Alat percobaan perubahan wujud benda (Es batu, gelas, lilin, korek api), papan tulis, spidol, penghapus.  
 Sumber Belajar : BUPENA Buku Penilaian Tema Panas dan Perpindahannya dan Peristiwa Dalam Kehidupan Jilid 5C untuk SD/MI Kelas V.

## G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa dipimpin oleh salah seorang siswa</li> <li>• Guru mengecek kehadiran siswa.</li> <li>• Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapinya cita-cita.</li> <li>• Menyanyikan salah satu lagu wajib atau nasional.</li> <li>• Guru memberi tahu bahwa hari ini akan belajar materi IPA tentang Panas dan Perpindahannya yaitu Suhu dan kalor.</li> <li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.</li> </ul>	10 menit
<b>Inti</b>	<p><b>A. Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengamati gambar yang disajikan oleh guru. Gambar yang disajikan adalah gambar dua buah panci yang berbeda ukurannya. Kedua panci tersebut, diisi dengan air yang penuh dan berada di atas kompor yang menyala.</li> <li>• Guru memberikan beberapa pertanyaan terkait gambar untuk memandu kegiatan pengamatan yang terdapat pada gambar.</li> <li>• Bagaimana ukuran kedua panci tersebut?</li> <li>• Manakah panci yang berisi air yang lebih banyak? A atau B?</li> <li>• Jika kedua panci yang berisi air itu dididihkan, panci manakah yang akan memerlukan waktu lebih lama untuk mendidihkan air</li> </ul>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>di dalamnya?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengapa?</li> <li>• Berapakah suhu air di dalam panci pada saat mendidih?</li> <li>• Bagaimana hubungan antara energi panas yang dibutuhkan untuk mendidihkan air dalam panci dengan suhu air di dalamnya?</li> <li>• Dari jawaban-jawaban yang diberikan oleh siswa, siswa diminta untuk membuat kesimpulan yang mereka dapatkan dari pengamatan tersebut.</li> </ul> <p><b>B. Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang disampaikan</li> <li>• Siswa menanyakan penjelasan guru yang belum dipahami.</li> <li>• Guru menjelaskan pertanyaan yang diajukan oleh siswa</li> </ul> <p><b>C. Menalar</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa diminta untuk mengidentifikasi kegiatan yang ia lakukan sehari-hari dan menentukan energi panas yang dibutuhkan bersama teman kelompoknya.</li> <li>• Siswa diminta membandingkan jenis-jenis kegiatan yang berbeda dan menentukan kegiatan mana yang membutuhkan energi panas yang lebih banyak.</li> </ul>	45 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan pertanyaan kepada siswa, apakah semakin tinggi suhunya, benda akan semakin panas? Apa yang sebenarnya terjadi pada benda yang meningkat suhunya? Apakah kita bisa melihat pengaruhnya pada kehidupan sehari-hari?</li> </ul> <p><b>D. Mencoba</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok, masing-masing beranggotakan 7 siswa.</li> <li>• Siswa dan guru mempersiapkan alat percobaan yang akan digunakan untuk menguji hipotesis siswa menggunakan alat pengukur suhu atau termometer.</li> <li>• Siswa melakukan percobaan dan pengamatan bersama teman kelompok yang telah dipilih oleh guru.</li> <li>• Guru mengatur dan memfasilitasi jalannya percobaan yang dilakukan oleh siswa.</li> </ul> <p><b>E. Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mempresentasikan hasil observasinya dikelas, serta kelompok lain memberikan tanggapan, sehingga diperoleh kesimpulan dari permasalahan yang sedang dibahas.</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan penguatan materi dan kesimpulan dari materi panas dan perpindahannya.</li> <li>• Guru mengapresiasi hasil kerja siswa</li> </ul>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	dan memberikan motivasi. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan pesan moral hari ini dengan bijak.</li> <li>• Guru mengajak semua siswa berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.</li> </ul>	15 menit

## H. Penilaian

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian sebagai berikut.

### a. Menjawab Pertanyaan dan Gambar

1. Bagaimana ukuran kedua panci tersebut?
2. Manakah panci yang berisi air yang lebih banyak? A atau B?
3. Jika kedua panci yang berisi air itu dididihkan, panci manakah yang akan memerlukan waktu lebih lama untuk mendidihkan air di dalamnya?
4. Mengapa?
5. Berapakah suhu air di dalam panci pada saat mendidih?
6. Bagaimana hubungan antara energi panas yang dibutuhkan untuk mendidihkan air dalam panci dengan suhu air di dalamnya?
7. Apa kesimpulan yang didapatkan dari kegiatan di atas?

Guru Kelas V



**Niken Pratiwi, S.Pd**  
NIP.-

Metro, 02 Januari 2023  
Peneliti



**Eva Oktaviana**  
NPM. 1901030016

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP) KURIKULUM 2013**

Satuan Pendidikan : MIN 1 Metro  
 Kelas / Semester : V/II  
 Tema : Panas dan Perpindahannya (Tema 6)  
 Sub Tema : Suhu dan Kalor (Sub Tema 1)  
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)  
 Pembelajaran ke : 5  
 Alokasi Waktu : 2 × 35 Menit

**A. Kompetensi Inti (KI)**

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

**B. Kompetensi Dasar (KD)**

<b>Kompetensi Dasar (KD)</b>	<b>Indikator</b>
3.1 Mengetahui wujud zat serta sifat-sifatnya pada benda-benda yang ada disekitar lingkungan	3.6.1 Mengidentifikasi sumber energi panas pada benda-benda disekitar 3.6.2 Menjelaskan perpindahan kalor dalam kehidupan

	sehari-hari
4.1 Memahami perubahan wujud zat yang terjadi pada kehidupan sehari-hari	4.6.1 Memberi contoh pengaruh kalor terhadap benda 4.6.2 Menentukan pengaruh kalor terhadap benda dalam kehidupan sehari-hari

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengidentifikasi wujud zat serta sifat-sifatnya pada benda-benda yang ada disekitar lingkungan
2. Siswa dapat menjelaskan mengenai perubahan wujud zat dan penyebab terjadinya perubahan wujud zat
3. Siswa dapat mengidentifikasi perubahan wujud zat yang terjadi pada kehidupan sehari-hari
4. Siswa dapat menganalisis proses perubahan wujud dalam percobaan dan dapat mencatat hasil pengamatan

### D. Materi Pokok

1. Wujud zat dan contohnya  
Wujud zat dibagi menjadi tiga yaitu zat padat, zat cair dan zat gas
2. Macam-macam perubahan wujud zat  
Macam-macam perubahan wujud zat diantaranya yaitu membeku, mencair, menguap, mengembun, menyublim, mengkristal

### E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik  
 Model : POE (*Predict-Observe-Explain*)  
 Metode : Ceramah, demonstrasi, penugasan, tanya jawab

### F. Media, Alat/Bahan dan Sumber Belajar

Media : Kertas Bergambar  
 Alat/bahan : Alat percobaan perubahan wujud benda (Es batu, gelas, lilin, korek api), papan tulis, spidol, penghapus.  
 Sumber Belajar : BUPENA Buku Penilaian Tema Panas dan Perpindahannya dan Peristiwa Dalam Kehidupan Jilid 5C untuk SD/MI Kelas V.

### G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa dipimpin oleh salah seorang siswa</li> <li>• Guru mengecek kehadiran siswa.</li> <li>• Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapinya cita-cita.</li> <li>• Menyanyikan salah satu lagu wajib atau nasional.</li> <li>• Guru memberi tahu bahwa hari ini akan belajar materi IPA tentang Panas dan Perpindahannya yaitu Suhu dan kalor.</li> <li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.</li> </ul>	10 menit
<b>Inti</b>	<p><b>A. Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengamati dan memperhatikan gambar skema perubahan wujud benda</li> <li>• Siswa membaca dan mengidentifikasi pengaruh kalor terhadap benda</li> <li>• Siswa menuliskan hasil pengamatannya ke buku tulis masing-masing individu.</li> </ul> <p><b>B. Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang disampaikan</li> <li>• Siswa menanyakan penjelasan guru yang belum dipahami.</li> <li>• Guru menjelaskan pertanyaan yang diajukan oleh siswa</li> </ul>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p><b>C. Menalar</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan beberapa soal kepada siswa terkait perubahan wujud benda yang belum dipahami siswa.</li> <li>• Siswa memberikan hipotesis berdasarkan soal yang diberikan oleh guru dari yang terkait perubahan wujud benda.</li> </ul> <p><b>D. Mencoba</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok, masing-masing beranggotakan 7 siswa.</li> <li>• Siswa dan guru mempersiapkan alat percobaan yang akan digunakan untuk menguji hipotesis siswa terkait perubahan wujud benda.</li> <li>• Siswa melakukan percobaan dan pengamatan bersama teman kelompok yang telah dipilih oleh guru.</li> <li>• Siswa mencatat hasil percobaannya ke lembar kerja yang telah diberikan oleh guru.</li> <li>• Guru mengatur dan memfasilitasi jalannya percobaan yang dilakukan oleh siswa.</li> </ul> <p><b>E. Mendiskusikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mendiskusikan fenomena yang telah diamati bersama teman kelompoknya.</li> <li>• Siswa membandingkan hasil</li> </ul>	45 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>observasi dengan hipotesis sebelumnya bersama kelompok masing-masing</p> <p><b>F. Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mempresentasikan hasil observasinya dikelas, serta kelompok lain memberikan tanggapan, sehingga diperoleh kesimpulan dari permasalahan yang sedang dibahas.</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan penguatan materi dan kesimpulan dari materi panas dan perpindahannya.</li> <li>Guru mengapresiasi hasil kerja siswa dan memberikan motivasi.</li> <li>Guru menyampaikan pesan moral hari ini dengan bijak.</li> <li>Guru mengajak semua siswa berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.</li> </ul>	15 menit

## H. Penilaian

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubik penilaian sebagai berikut.

### a. Menjawab Pertanyaan dari Guru

Bentuk penilaian : Tertulis

Instrumen Penilaian : Kunci Jawaban

Kunci Jawaban:

1. Apa yang terjadi pada permukaan gelas bagian luar yang telah didiamkan selama beberapa menit? Di bagian luar gelas akan terdapat tetes-tetes air.
2. Ketika gelas yang berisi air dan es didiamkan beberapa menit disekitar udara yang mengandung uap air maka permukaan gelas akan? Permukaan gelas akan basah.
3. Perubahan wujud benda jenis apa yang telah kalian uji coba? Mengembun.

**b. Melengkapi Tabel Informasi Hasil Pengamatan**

Bentuk Penilaian : Tertulis

Instrumen Penilaian : Kunci Jawaban

KD IPA 3.6 dan 4.6

**Laporan Pengamatan**

Bentuk Penilaian : Penugasan

Instrumen Penilaian : Daftar periksa

KD IPA 3.6 dan 4.6

No.	Keterampilan	Skor
1.	Ketepatan melakukan kegiatan	
2.	Kemampuan mencatat hasil kegiatan	
3.	Ketepatan menyimpulkan hasil kegiatan	

Guru Kelas V



**Niken Pratiwi, S.Pd**

NIP.-

Metro, 02 Januari 2023  
Peneliti



**Eva Oktaviana**

NPM. 1901030016

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP) KURIKULUM 2013**

Satuan Pendidikan : MIN 1 Metro  
 Kelas / Semester : V/II  
 Tema : Panas dan Perpindahannya (Tema 6)  
 Sub Tema : Suhu dan Kalor (Sub Tema 1)  
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)  
 Pembelajaran ke : 6  
 Alokasi Waktu : 2 × 35 Menit

**A. Kompetensi Inti (KI)**

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

**B. Kompetensi Dasar (KD)**

<b>Kompetensi Dasar (KD)</b>	<b>Indikator</b>
3.1 Mengetahui wujud zat serta sifat-sifatnya pada benda-benda yang ada disekitar lingkungan	3.6.1 Mengidentifikasi sumber energi panas pada benda-benda disekitar 3.6.2 Menjelaskan perpindahan kalor dalam kehidupan

	sehari-hari
4.1 Memahami perubahan wujud zat yang terjadi pada kehidupan sehari-hari	4.6.1 Memberi contoh pengaruh kalor terhadap benda 4.6.2 Menentukan pengaruh kalor terhadap benda dalam kehidupan sehari-hari

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengidentifikasi wujud zat serta sifat-sifatnya pada benda-benda yang ada disekitar lingkungan
2. Siswa dapat menjelaskan mengenai perubahan wujud zat dan penyebab terjadinya perubahan wujud zat
3. Siswa dapat mengidentifikasi perubahan wujud zat yang terjadi pada kehidupan sehari-hari
4. Siswa dapat menganalisis proses perubahan wujud dalam percobaan dan dapat mencatat hasil pengamatan

### D. Materi Pokok

1. Wujud zat dan contohnya  
Wujud zat dibagi menjadi tiga yaitu zat padat, zat cair dan zat gas
2. Macam-macam perubahan wujud zat  
Macam-macam perubahan wujud zat diantaranya yaitu membeku, mencair, menguap, mengembun, menyublim, mengkristal

### E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik  
 Model : POE (*Predict-Observe-Explain*)  
 Metode : Ceramah, demonstrasi, penugasan, tanya jawab

### F. Media, Alat/Bahan dan Sumber Belajar

Media : Kertas Bergambar  
 Alat/bahan : Alat percobaan perubahan wujud benda (Es batu, gelas, lilin, korek api), papan tulis, spidol, penghapus.  
 Sumber Belajar : BUPENA Buku Penilaian Tema Panas dan Perpindahannya dan Peristiwa Dalam Kehidupan Jilid 5C untuk SD/MI Kelas V.

## G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa dipimpin oleh salah seorang siswa</li> <li>• Guru mengecek kehadiran siswa.</li> <li>• Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapinya cita-cita.</li> <li>• Menyanyikan salah satu lagu wajib atau nasional.</li> <li>• Guru memberi tahu bahwa hari ini akan belajar materi IPA tentang Panas dan Perpindahannya yaitu Suhu dan kalor.</li> <li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.</li> </ul>	10 menit
<b>Inti</b>	<p><b>A. Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengamati gambar dari buku terkait pemasangan rel kereta yang bercelah dapat mencegah rel melengkung saat pemuatan.</li> <li>• Siswa mengamati gambar ban sepeda yang terlalu lama diletakkan di atas lantai dapat menyebabkan udara di dalam ban menyusut.</li> </ul> <p><b>B. Membaca</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa membaca pendalaman materi yang berjudul menjelaskan perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>• Siswa diperbolehkan untuk menggaris bawahi informasi penting yang ia temukan dalam</li> </ul>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p data-bbox="699 409 799 439">bacaan.</p> <p data-bbox="587 495 775 524"><b>C. Menanya</b></p> <ul data-bbox="651 539 1145 869" style="list-style-type: none"> <li data-bbox="651 539 1145 656">• Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang disampaikan</li> <li data-bbox="651 667 1145 784">• Siswa menanyakan pertanyaan dari penjelasan guru yang belum dipahami.</li> <li data-bbox="651 795 1145 869">• Guru menjelaskan pertanyaan yang diajukan oleh siswa.</li> </ul> <p data-bbox="587 925 762 954"><b>D. Menalar</b></p> <ul data-bbox="651 969 1145 1339" style="list-style-type: none"> <li data-bbox="651 969 1145 1086">• Guru memberikan soal kepada siswa terkait pemuain dan penyusutan.</li> <li data-bbox="651 1097 1145 1339">• Siswa memberikan hipotesis berdasarkan soal yang diberikan oleh guru dari pengalaman siswa atau buku panduan yang memuat suatu fenomena terkait pemuain dan penyusutan.</li> </ul> <p data-bbox="587 1395 775 1424"><b>E. Mencoba</b></p> <ul data-bbox="651 1440 1145 1982" style="list-style-type: none"> <li data-bbox="651 1440 1145 1556">• Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok, masing-masing beranggotakan 7 siswa.</li> <li data-bbox="651 1568 1145 1769">• Siswa dan guru mempersiapkan alat percobaan yang akan digunakan untuk menguji hipotesis siswa terkait pemuain dan penyusutan.</li> <li data-bbox="651 1780 1145 1937">• Siswa melakukan percobaan dan pengamatan bersama teman kelompok yang telah dipilih oleh guru.</li> <li data-bbox="651 1948 1145 1982">• Siswa mencatat hasil</li> </ul>	<p data-bbox="1193 1059 1310 1088">45 menit</p>

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>percobaannya ke lembar kerja yang telah diberikan oleh guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengatur dan memfasilitasi jalannya percobaan yang dilakukan oleh siswa.</li> </ul> <p><b>F. Mendiskusikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mendiskusikan fenomena yang telah diamati bersama teman kelompoknya.</li> <li>• Siswa membandingkan hasil observasi dengan hipotesis sebelumnya bersama kelompok masing-masing</li> </ul> <p><b>G. Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mempresentasikan hasil observasinya dikelas, serta kelompok lain memberikan tanggapan, sehingga diperoleh kesimpulan dari permasalahan yang sedang dibahas.</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan penguatan materi dan kesimpulan dari materi panas dan perpindahannya.</li> <li>• Guru mengapresiasi hasil kerja siswa dan memberikan motivasi.</li> <li>• Guru menyampaikan pesan moral hari ini dengan bijak.</li> <li>• Guru mengajak semua siswa berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.</li> </ul>	15 menit

## H. Penilaian

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil

belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian sebagai berikut.

**a. Menjawab Pertanyaan dari Buku**

1. Mengapa volume agar-agar berkurang setelah dibekukan?
2. Bagaimana cara mencegah gelas pecah jika gelas yang berasal dari lemari pendingin ingin digunakan untuk menyimpan air panas?
3. Apakah gambar disamping adalah contoh peristiwa pemuain? Mengapa tutup botol tersebut dapat terbuka?

**b. Melengkapi Tabel Informasi Hasil Pengamatan**

Bentuk Penilaian : Tertulis  
 Instrumen Penilaian : Kunci Jawaban  
 KD IPA 3.6 dan 4.6

**Laporan Pengamatan**

Bentuk Penilaian : Penugasan  
 Instrumen Penilaian : Daftar periksa  
 KD IPA 3.6 dan 4.6

No.	Keterampilan	Skor
1.	Ketepatan melakukan kegiatan	
2.	Kemampuan mencatat hasil kegiatan	
3.	Ketepatan menyimpulkan hasil kegiatan	

Guru Kelas V



**Niken Pratiwi, S.Pd**  
 NIP.-

Metro, 02 Januari 2023  
 Peneliti



**Eva Oktaviana**  
 NPM. 1901030016

## Lampiran 5

### Kisi-kisi Siklus I Soal *Pretest* dan *Posttest*

Kompetensi Dasar	Indikator	No Soal	Tingkat Kesukaran			Kognitif			Skor
		Essay	Md	Sd	Su	C1	C2	C3	
3.6 Menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari	3.6.1 Mengidentifikasi sumber energi panas pada benda-benda disekitar	1		√		√			20
		2	√			√			10
	3.6.2 Menjelaskan perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari	3	√			√			15
4.6 Melaporkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor	4.6.1 Memberi contoh pengaruh kalor terhadap benda	4		√			√		25
	4.6.2 Menentukan pengaruh kalor terhadap benda dalam kehidupan sehari-hari	5			√			√	30

#### Keterangan :

Md = Mudah

Sd = Sedang

Su = Sulit

C1 = Pengetahuan

C2 = Pemahaman

C3 = Penerapan

## Lampiran 6

### Kisi-kisi Siklus II Soal *Pretest* dan *Posttest*

Kompetensi Dasar	Indikator	No Soal	Tingkat Kesukaran			Aspek			Skor
		Essay	Md	Sd	Sl	C1	C2	C3	
3.6 Menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari	3.6.1 Mengidentifikasi sumber energi panas pada benda-benda disekitar	1	√			√			15
		2	√			√			15
	3.6.2 Menjelaskan perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari	3	√			√			15
4.6 Melaporkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor	4.6.1 Memberi contoh pengaruh kalor terhadap benda	4		√			√		25
	4.6.2 Menentukan pengaruh kalor terhadap benda dalam kehidupan sehari-hari	5			√			√	30

#### Keterangan :

Md = Mudah

Sd = Sedang

Su = Sulit

C1 = Pengetahuan

C2 = Pemahaman

C3 = Penerapan

## Lampiran 7

### Soal *Pretest* dan *Posttest* Siklus I Tema 6 Subtema 1

1. Lengkapilah kalimat berikut dengan jawaban yang tepat!
  - a. Saat mengaduk air teh panas, komang merasakan panas pada bagian gagang sendok. Bagian yang berperan sebagai sumber energi panas adalah.....
  - b. Ibu memasak air menggunakan kompor gas. Bagian yang berperan sebagai sumber energi panas adalah....
2. Sumber energi panas terbesar di bumi adalah.....
3. Perubahan wujud benda dari cair menjadi padat disebut..... berikan contohnya !
4. Ciri-ciri benda yang mengalami pemuaian adalah .....
5. Perhatikan gambar berikut!



Tuliskan sumber energi panas dan sebutkan manfaatnya pada gambar tersebut...

## Lampiran 8

### Kunci Jawaban Soal *Pretest* dan *Posttest* Siklus I Tema 6 Subtema 1

1. Bagian yang berperan sebagai sumber energi panas adalah :
  - a. Air teh panas
  - b. Kompor gas yang menghasilkan api
2. Sumber energi panas terbesar di bumi adalah matahari
3. Membeku, contohnya air yang disimpan di *freezer*, lilin cair yang mengeras dan larutan agar-agar yang mengeras.
4. Ciri benda yang mengalami pemuaian adalah penambahan ukuran dan volume pada benda.
5. Sumber energi panas pada gambar adalah matahari, manfaatnya adalah untuk mengeringkan pakaian.

## Lampiran 9

### Soal *Pretest* dan *Posttest* Siklus II Tema 6 Subtema 1

1. Perhatikan gambar berikut!



Sumber energi panas pada gambar adalah ....

2. Sumber panas yang digunakan ketika ibumu memasak air menggunakan kompor gas adalah.....
3. Suhu tubuh normal manusia adalah..... derajat celcius. Bagian tubuhmu yang digunakan untuk mendeteksi suhu tubuh adalah.....
4. Perubahan wujud benda dari padat menjadi cair disebut ....berikan contohnya !
5. Ciri-ciri benda yang mengalami penyusutan adalah .....

## Lampiran 10

### Kunci Jawaban Soal *Pretest* dan *Posttest* Siklus II Tema 6 Subtema 1

1. Sumber energi panas pada gambar adalah api
2. Kompor gas yang menghasilkan api
3.  $36,5 - 37,5^{\circ}\text{C}$ , diketiak dan mulut.
4. Mencair, contohnya lilin yang dipanaskan, es krim yang didiamkan diruangan terbuka dan mentega yang dipanaskan
5. Ciri benda yang mengalami penyusutan adalah perubahan benda oleh menurunnya suhu yang mengakibatkan pengurangan ukuran dan volume benda.

## Lampiran 11

### Lembar Observasi Kegiatan Siswa Dalam Kegiatan Pembelajaran dengan Menggunakan Model Pembelajaran POE (*Predict-Observe-Explain*)

Nama Sekolah : MIN 1 Metro  
 Kelas/Semester : V/II  
 Hari/Tanggal : Rabu, 09 Januari 2023  
 Siklus/Pertemuan : 1/1

No	Nama Siswa	Jenis Aktivitas Belajar Siswa			
		1	2	3	4
1.	Aiyla Ivanka	3	2	2	2
2.	Aldi Ardiansyah	3	2	3	3
3.	Alfitha Khairunnisa Rachman	2	3	3	2
4.	Al'kaafi Maulana Ferdyan	2	3	3	2
5.	Alvina Wahyuni Pursanti	3	3	3	2
6.	Alya Mayesa Ramadhani	3	2	2	3
7.	Aqila Atsiqotul Amni An-Nurman	2	3	3	2
8.	Davin Risky Abira Akbar	2	2	2	2
9.	Elma Novelasari	3	2	2	2
10.	Fadhil Adha Satria Mufid	2	2	2	3
11.	Fadlan Akbar Rinaldi	3	3	2	2
12.	Ghozy Ahmad Al-Faruq	2	2	2	2
13.	Hurin Nadhira Syuvi	3	2	2	3
14.	Kayukie Chacha Septiana	2	2	2	2
15.	Keiza Aditya Dermata	2	2	2	2
16.	Muhammad Alkausar	3	3	2	2
17.	Muhammad Ariq Aqil	2	2	2	3
18.	Muhammad Arivaldo Irfanda	2	2	2	2
19.	Muhammad Azwan Ghany	3	3	3	2
20.	Muzacky Giant Alfiansyah	2	2	2	2
21.	Nazwa Airin Sukma	3	2	3	3
22.	Nur Faizatul Arifah	2	2	2	2

23.	Raffa Jaila Nazwa	2	2	2	2
24.	Rafif Yuris Ghani	2	2	2	3
25.	Syerine Miquela Azzahra	3	2	2	3
26.	Syifa Dwi Ariyani	2	2	3	3
27.	Zaidan Aqiila Al Maysan	2	2	3	3
28.	Zeevana Sabill Priyatna	2	2	2	2
<b>Jumlah</b>		67	63	65	66
<b>Persentase (%)</b>		60%	56%	58%	59%

Adapun aspek penilaian aktivitas belajar siswa sebagai berikut:

1. Memperhatikan penjelasan guru
2. Bertanya kepada guru
3. Mengerjakan tugas/soal
4. Berpartisipasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

Kriterian penskoran

1. Sangat Baik = 4
2. Baik = 3
3. Cukup = 2
4. Kurang = 1

Guru Kelas V



**Niken Pratiwi, S.Pd**  
NIP.

Metro, 09 Januari 2023  
Peneliti



**Eva Oktaviana**  
NPM. 1901030016

**Lembar Observasi Kegiatan Siswa**  
**Dalam Kegiatan Pembelajaran dengan Menggunakan Model Pembelajaran**  
**POE (*Predict-Observe-Explain*)**

Nama Sekolah : MIN 1 Metro  
 Kelas/Semester : V/II  
 Hari/Tanggal : Senin, 09 Januari 2023  
 Siklus/Pertemuan : 1/2

No	Nama Siswa	Jenis Aktivitas Belajar Siswa			
		1	2	3	4
1.	Aiyla Ivanka	3	2	2	2
2.	Aldi Ardiansyah	3	2	3	3
3.	Alfitha Khairunnisa Rachman	3	2	3	2
4.	Al'kaafi Maulana Ferdyan	2	3	3	2
5.	Alvina Wahyuni Pursanti	3	2	3	2
6.	Alya Mayesa Ramadhani	3	3	2	3
7.	Aqila Atsiqotul Amni An-Nurman	3	3	3	3
8.	Davin Risky Abira Akbar	2	2	2	2
9.	Elma Novelasari	3	2	2	2
10.	Fadhil Adha Satria Mufid	2	2	2	3
11.	Fadlan Akbar Rinaldi	3	3	2	2
12.	Ghozy Ahmad Al-Faruq	3	2	2	2
13.	Hurin Nadhira Syuvi	3	2	2	3
14.	Kayukie Chacha Septiana	3	2	2	2
15.	Keiza Aditya Dermata	2	3	2	2
16.	Muhammad Alkausar	3	3	2	2
17.	Muhammad Ariq Aqil	3	2	3	3
18.	Muhammad Arivaldo Irfanda	2	3	2	2
19.	Muhammad Azwan Ghany	3	3	2	2
20.	Muzacky Giant Alfiansyah	2	2	3	2
21.	Nazwa Airin Sukma	3	2	3	3
22.	Nur Faizatul Arifah	2	2	2	3

23.	Raffa Jaila Nazwa	2	2	2	2
24.	Rafif Yuris Ghani	3	2	2	3
25.	Syerine Miquela Azzahra	3	2	2	3
26.	Syifa Dwi Ariyani	2	2	3	3
27.	Zaidan Aqiila Al Maysan	2	2	3	3
28.	Zeevana Sabill Priyatna	2	3	2	2
<b>Jumlah</b>		73	65	67	68
<b>Persentase (%)</b>		65%	58%	60%	61%

Adapun aspek penilaian aktivitas belajar siswa sebagai berikut:

1. Memperhatikan penjelasan guru
2. Bertanya kepada guru
3. Mengerjakan tugas/soal
4. Berpartisipasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

Kriteria penskoran

1. Sangat Baik = 4
2. Baik = 3
3. Cukup = 2
4. Kurang = 1

Guru Kelas V



**Niken Pratiwi, S.Pd**  
NIP.

Metro, 09 Januari 2023

Peneliti



**Eva Oktaviana**  
NPM. 1901030016

**Lembar Observasi Kegiatan Siswa**  
**Dalam Kegiatan Pembelajaran dengan Menggunakan Model Pembelajaran**  
**POE (*Predict-Observe-Explain*)**

Nama Sekolah : MIN 1 Metro  
 Kelas/Semester : V/II  
 Hari/Tanggal : Rabu, 11 Januari 2023  
 Siklus/Pertemuan : 1/3

No	Nama Siswa	Jenis Aktivitas Belajar Siswa			
		1	2	3	4
1.	Aiyla Ivanka	4	3	2	3
2.	Aldi Ardiansyah	4	2	4	3
3.	Alfitha Khairunnisa Rachman	3	2	3	2
4.	Al'kaafi Maulana Ferdyan	3	4	3	2
5.	Alvina Wahyuni Pursanti	3	2	3	2
6.	Alya Mayesa Ramadhani	3	3	2	3
7.	Aqila Atsiqotul Amni An-Nurman	3	3	3	4
8.	Davin Risky Abira Akbar	3	2	3	3
9.	Elma Novelasari	4	3	2	2
10.	Fadhil Adha Satria Mufid	2	2	2	3
11.	Fadlan Akbar Rinaldi	3	3	2	2
12.	Ghozy Ahmad Al-Faruq	3	2	3	2
13.	Hurin Nadhira Syuvi	3	2	2	3
14.	Kayukie Chacha Septiana	3	2	2	2
15.	Keiza Aditya Dermata	2	3	2	2
16.	Muhammad Alkausar	3	4	2	2
17.	Muhammad Ariq Aqil	3	2	3	2
18.	Muhammad Arivaldo Irfanda	3	3	2	2
19.	Muhammad Azwan Ghany	4	3	3	2
20.	Muzacky Giant Alfiansyah	2	2	3	2
21.	Nazwa Airin Sukma	3	2	3	3
22.	Nur Faizatul Arifah	2	2	2	3

23.	Raffa Jaila Nazwa	2	2	2	2
24.	Rafif Yuris Ghani	3	2	2	3
25.	Syerine Miquela Azzahra	3	2	2	3
26.	Syifa Dwi Ariyani	2	2	3	4
27.	Zaidan Aqiila Al Maysan	3	2	3	3
28.	Zeevana Sabill Priyatna	2	3	2	2
<b>Jumlah</b>		81	69	70	72
<b>Persentase (%)</b>		72%	62%	63%	69%

Adapun aspek penilaian aktivitas belajar siswa sebagai berikut:

1. Memperhatikan penjelasan guru
2. Bertanya kepada guru
3. Mengerjakan tugas/soal
4. Berpartisipasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

Kriteria penskoran

1. Sangat Baik = 4
2. Baik = 3
3. Cukup = 2
4. Kurang = 1

Guru Kelas V



**Niken Pratiwi, S.Pd**  
NIP.

Metro, 11 Januari 2023  
Peneliti



**Eva Oktaviana**  
NPM. 1901030016

Lampiran 12

**Lembar Observasi Kegiatan Guru  
Dalam Kegiatan Pembelajaran Dengan Menggunakan Model Pembelajaran  
POE (*Predict-Observe-Explain*)**

Nama Sekolah : MIN 1 Metro  
 Kelas/Semester : V/II  
 Hari/Tanggal : Rabu, 04 Januari 2023  
 Siklus/Pertemuan : 1/1

No	Aspek Penilaian	Skor				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1.	Kegiatan Pendahuluan					
	a. Guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)			✓		3
	b. Membuka pelajaran.			✓		3
	c. Guru mengkondisikan siswa untuk belajar			✓		3
	d. Guru melakukan kegiatan apersepsi		✓			2
	e. Guru memberikan motivasi kepada siswa		✓			2
	f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		✓			2
2.	Kegiatan Inti					
	a. Guru menjelaskan materi			✓		3
	b. Guru memberikan tugas mengenai materi yang sudah dijelaskan.		✓			2
	c. Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok.		✓			2
	d. Guru melakukan aktivitas pembelajaran menggunakan model pembelajaran POE ( <i>Predict-Observe-Explain</i> )		✓			2
	e. Guru memberikan alat percobaan kepada setiap kelompok untuk menguji kebenaran dari hipotesis		✓			2
	f. Guru mengatur jalannya		✓			2

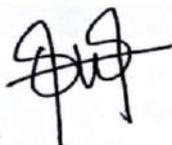
	percobaan yang dilakukan oleh peserta didik.				
	g. Guru mengelola kelas dengan efektif	✓			2
	h. Guru mampu menyesuaikan aktivitas pembelajaran yang dirancang dengan kondisi kelas	✓			2
3.	Kegiatan Penutup				
	a. Guru memberikan banyak kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, mempraktekkan dan berinteraksi dengan peserta didik lain.	✓			2
	b. Guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan materi pelajaran pada akhir kegiatan.	✓			2
	c. Guru menutup pelajaran.		✓		3
<b>Jumlah Skor</b>		<b>39</b>			
<b>Persentase (%)</b>		<b>57%</b>			

Observasi ini memberikan penilaian dengan memberikan centang (✓) pada rentang yang telah disediakan sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan pendidik dengan kegiatan pembelajaran.

Kriteria penilaian

1. Sangat Baik	= 4	80-90 = Sangat baik
2. Baik	= 3	70-79 = Baik
3. Cukup	= 2	60-69 = Cukup
4. Kurang	= 1	50-59 = Kurang.

Guru Kelas V



**Niken Pratiwi, S.Pd**  
NIP.

Metro, 09 Januari 2023  
Peneliti



**Eva Oktaviana**  
NPM. 1901030016

**Lembar Observasi Kegiatan Guru**  
**Dalam Kegiatan Pembelajaran Dengan Menggunakan Model Pembelajaran**  
**POE (*Predict-Observe-Explain*)**

Nama Sekolah : MIN 1 Metro  
 Kelas/Semester : V/II  
 Hari/Tanggal : Senin, 09 Januari 2023  
 Siklus/Pertemuan : 1/2

No	Aspek Penilaian	Skor				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1.	Kegiatan Pendahuluan					
	a. Guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)			✓		3
	b. Membuka pelajaran.			✓		3
	c. Guru mengkondisikan siswa untuk belajar			✓		3
	d. Guru melakukan kegiatan apersepsi		✓			2
	e. Guru memberikan motivasi kepada siswa		✓			2
	f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			✓		3
2.	Kegiatan Inti					
	a. Guru menjelaskan materi			✓		3
	b. Guru memberikan tugas mengenai materi yang sudah dijelaskan.			✓		3
	c. Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok.			✓		3
	d. Guru melakukan aktivitas pembelajaran menggunakan model pembelajaran POE ( <i>Predict-Observe-Explain</i> )			✓		3
	e. Guru memberikan alat percobaan kepada setiap kelompok untuk menguji kebenaran dari hipotesis		✓			2
	f. Guru mengatur jalannya		✓			2

	percobaan yang dilakukan oleh peserta didik.				
	g. Guru mengelola kelas dengan efektif	✓			2
	h. Guru mampu menyesuaikan aktivitas pembelajaran yang dirancang dengan kondisi kelas	✓			2
3.	Kegiatan Penutup				
	a. Guru memberikan banyak kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, mempraktekkan dan berinteraksi dengan peserta didik lain.		✓		3
	b. Guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan materi pelajaran pada akhir kegiatan.	✓			2
	c. Guru menutup pelajaran.		✓		3
<b>Jumlah Skor</b>		<b>44</b>			
<b>Persentase (%)</b>		<b>65 %</b>			

Observasi ini memberikan penilaian dengan memberikan centang (✓) pada rentang yang telah disediakan sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan pendidik dengan kegiatan pembelajaran.

**Kriteria penilaian**

1. Sangat Baik	= 4	80-90	= Sangat baik
2. Baik	= 3	70-79	= Baik
3. Cukup	= 2	60-69	= Cukup
4. Kurang	= 1	50-59	= Kurang.

Guru Kelas V

**Niken Pratiwi, S.Pd**  
NIP.

Metro, 09 Januari 2023

Peneliti

**Eva Oktaviana**  
NPM. 1901030016

**Lembar Observasi Kegiatan Guru**  
**Dalam Kegiatan Pembelajaran Dengan Menggunakan Model Pembelajaran**  
**POE (*Predict-Observe-Explain*)**

Nama Sekolah : MIN 1 Metro  
 Kelas/Semester : V/II  
 Hari/Tanggal : Rabu, 11 Januari 2023  
 Siklus/Pertemuan : 1/3

No	Aspek Penilaian	Skor				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1.	Kegiatan Pendahuluan					
	a. Guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)			✓		3
	b. Membuka pelajaran.			✓		3
	c. Guru mengkondisikan siswa untuk belajar			✓		3
	d. Guru melakukan kegiatan apersepsi			✓		3
	e. Guru memberikan motivasi kepada siswa			✓		3
	f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			✓		3
2.	Kegiatan Inti					
	a. Guru menjelaskan materi			✓		3
	b. Guru memberikan tugas mengenai materi yang sudah dijelaskan.			✓		3
	c. Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok.			✓		3
	d. Guru melakukan aktivitas pembelajaran menggunakan model pembelajaran POE ( <i>Predict-Observe-Explain</i> )			✓		3
	e. Guru memberikan alat percobaan kepada setiap kelompok untuk menguji kebenaran dari hipotesis			✓		3
	f. Guru mengatur jalannya		✓			2

	percobaan yang dilakukan oleh peserta didik.					
	g. Guru mengelola kelas dengan efektif		✓			2
	h. Guru mampu menyesuaikan aktivitas pembelajaran yang dirancang dengan kondisi kelas			✓		3
3.	Kegiatan Penutup					
	a. Guru memberikan banyak kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, mempraktekkan dan berinteraksi dengan peserta didik lain.			✓		3
	b. Guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan materi pelajaran pada akhir kegiatan.		✓			2
	c. Guru menutup pelajaran.			✓		3
<b>Jumlah Skor</b>		<b>48</b>				
<b>Persentase (%)</b>		<b>71%</b>				

Observasi ini memberikan penilaian dengan memberikan centang (✓) pada rentang yang telah disediakan sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan pendidik dengan kegiatan pembelajaran.

Kriteria penilaian

1. Sangat Baik	= 4	80-90 = Sangat baik
2. Baik	= 3	70-79 = Baik
3. Cukup	= 2	60-69 = Cukup
4. Kurang	= 1	50-59 = Kurang.

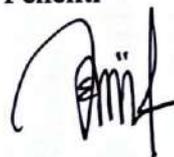
Guru Kelas V



**Niken Pratiwi, S.Pd**  
NIP.

Metro, 11 Januari 2023

Peneliti



**Eva Oktaviana**  
NPM. 1901030016

### Lampiran 13

#### DATA HASIL BELAJAR SISWA TEMA 6 SUBTEMA 1 MATA PELAJARAN IPA SIKLUS I

Kelas/Semester : V/II

KKM : 71

No	Nama Siswa	Pretest			Posttest		
		Nilai	T	BT	Nilai	T	BT
1.	Aiyla Ivanka	47		✓	61		✓
2.	Aldi Ardiansyah	56		✓	88	✓	
3.	Alfitha Khairunnisa Rachman	52		✓	74	✓	
4.	Al'kaafi Maulana Ferdyan	57		✓	77	✓	
5.	Alvina Wahyuni Pursanti	72	✓		76	✓	
6.	Alya Mayesa Ramadhani	76	✓		82	✓	
7.	Aqila Atsiqotul Amni An-Nurman	56		✓	77	✓	
8.	Davin Risky Abira Akbar	41		✓	58		✓
9.	Elma Novelasari	56		✓	74	✓	
10.	Fadhil Adha Satria Mufid	57		✓	75	✓	
11.	Fadlan Akbar Rinaldi	75	✓		86	✓	
12.	Ghozy Ahmad Al-Faruq	15		✓	45		✓
13.	Hurin Nadhira Syuvi	71	✓		76	✓	
14.	Kayukie Chacha Septiana	25		✓	46		✓
15.	Keiza Aditya Dermata	23		✓	53		✓
16.	Muhammad Alkausar	57		✓	75	✓	
17.	Muhammad Ariq Aqil	76	✓		80	✓	
18.	Muhammad Arivaldo Irfanda	56		✓	75	✓	
19.	Muhammad Azwan Ghany	47		✓	61		✓
20.	Muzacky Giant Alfiansyah	72	✓		82	✓	
21.	Nazwa Airin Sukma	56		✓	71	✓	
22.	Nur Faizatul Arifah	67		✓	56		✓

23.	Raffa Jaila Nazwa	47		✓	67		✓
24.	Rafif Yuris Ghani	66		✓	86	✓	
25.	Syerine Miquela Azzahra	71	✓		76	✓	
26.	Syifa Dwi Ariyani	54		✓	60		✓
27.	Zaidan Aqiila Al Maysan	75	✓		88	✓	
28.	Zeevana Sabill Priyatna	48		✓	64		✓

**Keterangan:**

*Pretest* : 1. Tuntas KKM : 8  
2. Tidak Tuntas : 20  
3. Nilai Maksimal : 76  
4. Nilai Minimal : 15

*Posttest* : 1. Tuntas KKM : 18  
2. Tidak Tuntas : 10  
3. Nilai Maksimal : 88  
4. Nilai Minimal : 45

Lampiran 14

**Lembar Observasi Kegiatan Siswa  
Dalam Kegiatan Pembelajaran dengan Menggunakan Model Pembelajaran  
POE (Predict-Observe-Explain)**

Nama Sekolah : MIN 1 Metro  
 Kelas/Semester : V/II  
 Hari/Tanggal : Senin, 16 Januari 2023  
 Siklus/Pertemuan : II / 1

No	Nama Siswa	Jenis Aktivitas Belajar Siswa			
		1	2	3	4
1.	Aiyla Ivanka	4	4	2	3
2.	Aldi Ardiansyah	4	3	4	3
3.	Alfitha Khairunnisa Rachman	3	2	4	3
4.	Al'kaafi Maulana Ferdyan	3	4	3	3
5.	Alvina Wahyuni Pursanti	3	3	3	3
6.	Alya Mayesa Ramadhani	3	4	2	3
7.	Aqila Atsiqotul Amni An-Nurman	3	3	3	4
8.	Davin Risky Abira Akbar	3	2	3	3
9.	Elma Novelasari	4	3	2	2
10.	Fadhil Adha Satria Mufid	3	2	3	3
11.	Fadlan Akbar Rinaldi	3	3	3	3
12.	Ghozy Ahmad Al-Faruq	3	3	3	2
13.	Hurin Nadhira Syuvi	3	3	2	3
14.	Kayukie Chacha Septiana	3	2	2	4
15.	Keiza Aditya Dermata	3	3	2	2
16.	Muhammad Alkausar	3	4	2	3
17.	Muhammad Ariq Aqil	3	2	4	2
18.	Muhammad Arivaldo Irfanda	3	3	3	2
19.	Muhammad Azwan Ghany	4	3	3	3
20.	Muzacky Giant Alfiansyah	3	2	4	2
21.	Nazwa Airin Sukma	3	3	2	4
22.	Nur Faizatul Arifah	2	3	2	3

23.	Raffa Jaila Nazwa	3	3	2	3
24.	Rafif Yuris Ghani	4	2	2	3
25.	Syerine Miquela Azzahra	3	2	3	3
26.	Syifa Dwi Ariyani	3	3	3	4
27.	Zaidan Aqiila Al Maysan	3	3	3	3
28.	Zeevana Sabill Priyatna	2	4	2	3
<b>Jumlah</b>		87	81	76	82
<b>Persentase (%)</b>		78%	72%	68%	73%

Adapun aspek penilaian aktivitas belajar siswa sebagai berikut:

1. Memperhatikan penjelasan guru
2. Bertanya kepada guru
3. Mengerjakan tugas/soal
4. Berpartisipasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

Kriteria penskoran

1. Sangat Baik = 4
2. Baik = 3
3. Cukup = 2
4. Kurang = 1

Guru Kelas V



**Niken Pratiwi, S.Pd**  
NIP.

Metro, 16 Januari 2023

Peneliti



**Eva Oktaviana**  
NPM. 1901030016

**Lembar Observasi Kegiatan Siswa**  
**Dalam Kegiatan Pembelajaran dengan Menggunakan Model Pembelajaran**  
**POE (*Predict-Observe-Explain*)**

Nama Sekolah : MIN 1 Metro  
 Kelas/Semester : V/II  
 Hari/Tanggal : Rabu, 18 Januari 2023  
 Siklus/Pertemuan : II/2

No	Nama Siswa	Jenis Aktivitas Belajar Siswa			
		1	2	3	4
1.	Aiyla Ivanka	4	4	3	4
2.	Aldi Ardiansyah	4	3	4	3
3.	Alfitha Khairunnisa Rachman	4	3	4	3
4.	Al'kaafi Maulana Ferdyan	3	4	3	3
5.	Alvina Wahyuni Pursanti	3	3	3	3
6.	Alya Mayesa Ramadhani	3	4	3	4
7.	Aqila Atsiqotul Amni An-Nurman	3	3	4	4
8.	Davin Risky Abira Akbar	3	3	3	3
9.	Elma Novelasari	4	3	3	2
10.	Fadhil Adha Satria Mufid	4	2	3	3
11.	Fadlan Akbar Rinaldi	3	3	2	3
12.	Ghozy Ahmad Al-Faruq	4	3	4	3
13.	Hurin Nadhira Syuvi	4	3	3	3
14.	Kayukie Chacha Septiana	3	2	2	4
15.	Keiza Aditya Dermata	3	3	3	3
16.	Muhammad Alkausar	3	4	3	3
17.	Muhammad Ariq Aqil	4	3	4	2
18.	Muhammad Arivaldo Irfanda	4	3	3	3
19.	Muhammad Azwan Ghany	3	2	4	2
20.	Muzacky Giant Alfiansyah	4	3	3	4
21.	Nazwa Airin Sukma	3	3	3	4
22.	Nur Faizatul Arifah	3	3	3	4

23.	Raffa Jaila Nazwa	3	4	2	3
24.	Rafif Yuris Ghani	4	2	2	3
25.	Syerine Miquela Azzahra	3	2	4	4
26.	Syifa Dwi Ariyani	4	3	3	4
27.	Zaidan Aqiila Al Maysan	4	3	3	3
28.	Zeevana Sabill Priyatna	3	4	3	4
<b>Jumlah</b>		97	85	87	90
<b>Persentase (%)</b>		87%	76%	78%	80%

Adapun aspek penilaian aktivitas belajar siswa sebagai berikut:

1. Memperhatikan penjelasan guru
2. Bertanya kepada guru
3. Mengerjakan tugas/soal
4. Berpartisipasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

Kriteria penskoran

1. Sangat Baik = 4
2. Baik = 3
3. Cukup = 2
4. Kurang = 1

Guru Kelas V



**Niken Pratiwi, S.Pd**  
NIP.

Metro, 18 Januari 2023

Peneliti



**Eva Oktaviana**  
NPM. 1901030016

**Lembar Observasi Kegiatan Siswa**  
**Dalam Kegiatan Pembelajaran dengan Menggunakan Model Pembelajaran**  
**POE (*Predict-Observe-Explain*)**

Nama Sekolah : MIN 1 Metro  
 Kelas/Semester : V/II  
 Hari/Tanggal : Jumat, 20 Januari 2023  
 Siklus/Pertemuan : 11/3

No	Nama Siswa	Jenis Aktivitas Belajar Siswa			
		1	2	3	4
1.	Aiyla Ivanka	4	4	3	4
2.	Aldi Ardiansyah	4	3	4	4
3.	Alfitha Khairunnisa Rachman	4	3	4	3
4.	Al'kaafi Maulana Ferdyan	3	4	3	3
5.	Alvina Wahyuni Pursanti	3	3	3	3
6.	Alya Mayesa Ramadhani	3	4	3	4
7.	Aqila Atsiqotul Amni An-Nurman	3	3	4	4
8.	Davin Risky Abira Akbar	3	3	3	3
9.	Elma Novelasari	4	3	3	3
10.	Fadhil Adha Satria Mufid	4	3	3	4
11.	Fadlan Akbar Rinaldi	4	4	4	4
12.	Ghozy Ahmad Al-Faruq	4	4	3	4
13.	Hurin Nadhira Syuvi	4	4	3	3
14.	Kayukie Chacha Septiana	3	4	3	4
15.	Keiza Aditya Dermata	3	3	4	3
16.	Muhammad Alkausar	3	4	4	3
17.	Muhammad Ariq Aqil	4	3	4	3
18.	Muhammad Arivaldo Irfanda	4	3	3	3
19.	Muhammad Azwan Ghany	3	3	3	4
20.	Muzacky Giant Alfiansyah	3	3	4	3
21.	Nazwa Airin Sukma	4	4	3	4
22.	Nur Faizatul Arifah	3	3	3	4

23.	Raffa Jaila Nazwa	4	4	3	3
24.	Rafif Yuris Ghani	4	3	3	3
25.	Syerine Miquela Azzahra	3	3	4	4
26.	Syifa Dwi Ariyani	4	3	3	4
27.	Zaidan Aqiila Al Maysan	4	3	3	3
28.	Zeevana Sabill Priyatna	3	4	3	4
<b>Jumlah</b>		99	95	93	96
<b>Persentase (%)</b>		88 %	85 %	83%	86%

Adapun aspek penilaian aktivitas belajar siswa sebagai berikut:

1. Memperhatikan penjelasan guru
2. Bertanya kepada guru
3. Mengerjakan tugas/soal
4. Berpartisipasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

Kriteria penskoran

1. Sangat Baik = 4
2. Baik = 3
3. Cukup = 2
4. Kurang = 1

Guru Kelas V



**Niken Pratiwi, S.Pd**

NIP.

Metro, 20 Januari 2023

Peneliti



**Eva Oktaviana**

NPM. 1901030016

Lampiran 15

**Lembar Observasi Kegiatan Guru  
Dalam Kegiatan Pembelajaran Dengan Menggunakan Model Pembelajaran  
POE (*Predict-Observe-Explain*)**

Nama Sekolah : MIN 1 Metro  
 Kelas/Semester : V/II  
 Hari/Tanggal : Senin, 16 Januari 2023  
 Siklus/Pertemuan : II/1

No	Aspek Penilaian	Skor				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1.	Kegiatan Pendahuluan					
	a. Guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)				✓	4
	b. Membuka pelajaran.			✓		3
	c. Guru mengkondisikan siswa untuk belajar			✓		3
	d. Guru melakukan kegiatan apersepsi			✓		3
	e. Guru memberikan motivasi kepada siswa			✓		3
	f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			✓		3
2.	Kegiatan Inti					
	a. Guru menjelaskan materi			✓		3
	b. Guru memberikan tugas mengenai materi yang sudah dijelaskan.				✓	4
	c. Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok.				✓	4
	d. Guru melakukan aktivitas pembelajaran menggunakan model pembelajaran POE ( <i>Predict-Observe-Explain</i> )			✓		3
	e. Guru memberikan alat percobaan kepada setiap kelompok untuk menguji kebenaran dari hipotesis		✓			2
	f. Guru mengatur jalannya		✓			2

	percobaan yang dilakukan oleh peserta didik.				
	g. Guru mengelola kelas dengan efektif	✓			2
	h. Guru mampu menyesuaikan aktivitas pembelajaran yang dirancang dengan kondisi kelas		✓		3
3.	Kegiatan Penutup				
	a. Guru memberikan banyak kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, mempraktekkan dan berinteraksi dengan peserta didik lain.	✓			2
	b. Guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan materi pelajaran pada akhir kegiatan.	✓			2
	c. Guru menutup pelajaran.		✓		3
<b>Jumlah Skor</b>		<b>49</b>			
<b>Persentase (%)</b>		<b>72%</b>			

Observasi ini memberikan penilaian dengan memberikan centang (✓) pada rentang yang telah disediakan sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan pendidik dengan kegiatan pembelajaran.

Kriteria penilaian

1. Sangat Baik	= 4	80-90	= Sangat baik
2. Baik	= 3	70-79	= Baik
3. Cukup	= 2	60-69	= Cukup
4. Kurang	= 1	50-59	= Kurang.

Guru Kelas V



**Niken Pratiwi, S.Pd**  
NIP.

Metro, 16 Januari 2023

Peneliti



**Eva Oktaviana**  
NPM. 1901030016

**Lembar Observasi Kegiatan Guru**  
**Dalam Kegiatan Pembelajaran Dengan Menggunakan Model Pembelajaran**  
**POE (*Predict-Observe-Explain*)**

Nama Sekolah : MIN 1 Metro  
 Kelas/Semester : V/II  
 Hari/Tanggal : Rabu, 18 Januari 2023  
 Siklus/Pertemuan : II/2

No	Aspek Penilaian	Skor				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1.	Kegiatan Pendahuluan					
	a. Guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)				✓	4
	b. Membuka pelajaran.			✓		3
	c. Guru mengkondisikan siswa untuk belajar			✓		3
	d. Guru melakukan kegiatan apersepsi			✓		3
	e. Guru memberikan motivasi kepada siswa			✓		3
	f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			✓		3
2.	Kegiatan Inti					
	a. Guru menjelaskan materi			✓		3
	b. Guru memberikan tugas mengenai materi yang sudah dijelaskan.			✓		3
	c. Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok.				✓	4
	d. Guru melakukan aktivitas pembelajaran menggunakan model pembelajaran POE ( <i>Predict-Observe-Explain</i> )				✓	4
	e. Guru memberikan alat percobaan kepada setiap kelompok untuk menguji kebenaran dari hipotesis			✓		3
	f. Guru mengatur jalannya			✓		3

	percobaan yang dilakukan oleh peserta didik.				
	g. Guru mengelola kelas dengan efektif		✓		3
	h. Guru mampu menyesuaikan aktivitas pembelajaran yang dirancang dengan kondisi kelas		✓		3
3.	Kegiatan Penutup				
	a. Guru memberikan banyak kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, mempraktekkan dan berinteraksi dengan peserta didik lain.		✓		3
	b. Guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan materi pelajaran pada akhir kegiatan.		✓		3
	c. Guru menutup pelajaran.		✓		3
<b>Jumlah Skor</b>		<b>52</b>			
<b>Persentase (%)</b>		<b>79%</b>			

Observasi ini memberikan penilaian dengan memberikan centang (✓) pada rentang yang telah disediakan sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan pendidik dengan kegiatan pembelajaran.

Kriteria penilaian

1. Sangat Baik	= 4	80-90 = Sangat baik
2. Baik	= 3	70-79 = Baik
3. Cukup	= 2	60-69 = Cukup
4. Kurang	= 1	50-59 = Kurang.

Guru Kelas V



**Niken Pratiwi, S.Pd**  
NIP.

Metro, 18 Januari 2023  
Peneliti



**Eva Oktaviana**  
NPM. 1901030016

**Lembar Observasi Kegiatan Guru**  
**Dalam Kegiatan Pembelajaran Dengan Menggunakan Model Pembelajaran**  
**POE (*Predict-Observe-Explain*)**

Nama Sekolah : MIN 1 Metro  
 Kelas/Semester : V/II  
 Hari/Tanggal : Jumat, 20 Januari 2023  
 Siklus/Pertemuan : 11/3

No	Aspek Penilaian	Skor				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1.	Kegiatan Pendahuluan					
	a. Guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)				✓	4
	b. Membuka pelajaran.				✓	4
	c. Guru mengkondisikan siswa untuk belajar			✓		3
	d. Guru melakukan kegiatan apersepsi			✓		3
	e. Guru memberikan motivasi kepada siswa			✓		3
	f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			✓		3
2.	Kegiatan Inti					
	a. Guru menjelaskan materi			✓		3
	b. Guru memberikan tugas mengenai materi yang sudah dijelaskan.				✓	4
	c. Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok.				✓	4
	d. Guru melakukan aktivitas pembelajaran menggunakan model pembelajaran POE ( <i>Predict-Observe-Explain</i> )				✓	4
	e. Guru memberikan alat percobaan kepada setiap kelompok untuk menguji kebenaran dari hipotesis			✓		3
	f. Guru mengatur jalannya			✓		3

	percobaan yang dilakukan oleh peserta didik.				
	g. Guru mengelola kelas dengan efektif		✓		3
	h. Guru mampu menyesuaikan aktivitas pembelajaran yang dirancang dengan kondisi kelas		✓		3
3.	Kegiatan Penutup				
	a. Guru memberikan banyak kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, mempraktekkan dan berinteraksi dengan peserta didik lain.		✓		3
	b. Guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan materi pelajaran pada akhir kegiatan.		✓		3
	c. Guru menutup pelajaran.		✓		3
<b>Jumlah Skor</b>		<b>56</b>			
<b>Persentase (%)</b>		<b>82%</b>			

Observasi ini memberikan penilaian dengan memberikan centang (✓) pada rentang yang telah disediakan sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan pendidik dengan kegiatan pembelajaran.

Kriteria penilaian

1. Sangat Baik	= 4	80-90	= Sangat baik
2. Baik	= 3	70-79	= Baik
3. Cukup	= 2	60-69	= Cukup
4. Kurang	= 1	50-59	= Kurang.

Guru Kelas V



**Niken Pratiwi, S.Pd**  
NIP.

Metro, 20 Januari 2023  
Peneliti



**Eva Oktaviana**  
NPM. 1901030016

**Lampiran 16**

**DATA HASIL BELAJAR SISWA TEMA 6 SUBTEMA 1 MATA  
PELAJARAN IPA SIKLUS II**

**Kelas/Semester : V/II**

**KKM : 71**

No	Nama Siswa	Pretest			Posttest		
		Nilai	T	BT	Nilai	T	BT
1.	Aiyla Ivanka	74	✓		80	✓	
2.	Aldi Ardiansyah	71	✓		77	✓	
3.	Alfitha Khairunnisa Rachman	74	✓		80	✓	
4.	Al'kaafi Maulana Ferdyan	84	✓		100	✓	
5.	Alvina Wahyuni Pursanti	70		✓	75	✓	
6.	Alya Mayesa Ramadhani	74	✓		76	✓	
7.	Aqila Atsiqotul Amni An-Nurman	75	✓		80	✓	
8.	Davin Risky Abira Akbar	43		✓	58		✓
9.	Elma Novelasari	76	✓		83	✓	
10.	Fadhil Adha Satria Mufid	85	✓		95	✓	
11.	Fadlan Akbar Rinaldi	83	✓		95	✓	
12.	Ghozy Ahmad Al-Faruq	58		✓	61		✓
13.	Hurin Nadhira Syuvi	76	✓		88	✓	
14.	Kayukie Chacha Septiana	49		✓	58		✓
15.	Keiza Aditya Dermata	33		✓	54		✓
16.	Muhammad Alkausar	56		✓	78	✓	
17.	Muhammad Ariq Aqil	77	✓		90	✓	
18.	Muhammad Arivaldo Irfanda	75	✓		80	✓	
19.	Muhammad Azwan Ghany	85	✓		100	✓	
20.	Muzacky Giant Alfiansyah	71	✓		83	✓	
21.	Nazwa Airin Sukma	58		✓	70		✓
22.	Nur Faizatul Arifah	44		✓	61		✓

23.	Raffa Jaila Nazwa	53		✓	76	✓	
24.	Rafif Yuris Ghani	76	✓		88	✓	
25.	Syerine Miquela Azzahra	73	✓		77	✓	
26.	Syifa Dwi Ariyani	58		✓	77	✓	
27.	Zaidan Aqiila Al Maysan	42		✓	80	✓	
28.	Zeevana Sabill Priyatna	80	✓		85	✓	

**Keterangan:**

*Pretest* : 1. Tuntas KKM : 17  
2. Tidak Tuntas : 11  
3. Nilai Maksimal : 85  
4. Nilai Minimal : 33

*Posttest* : 1. Tuntas KKM : 22  
2. Tidak Tuntas : 6  
3. Nilai Maksimal : 100  
4. Nilai Minimal : 54

Lampiran 17



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-2051/In.28/J/TL.01/05/2022  
Lampiran :-  
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,  
Kepala MIN 1 METRO  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **EVA OKTAVIANA**  
NPM : 1901030016  
Semester : 6 (Enam)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN POE (PREDICT-OBSERVE-EXPLAIN) TERHADAP HASIL BELAJAR IPA KELAS V MIN 1 METRO PUSAT**

untuk melakukan prasurvey di MIN 1 METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 30 Mei 2022  
Ketua Jurusan,



**H. Nindia Yuliwulandana M.Pd**  
NIP-19700721-199903-1 003

Lampiran 18



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA METRO**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 METRO**  
Jl. Mr. Gele Harun No. 26, Kota Metro 34111  
Telp. (0725) 7858055  
Email : [min1metro48@yahoo.com](mailto:min1metro48@yahoo.com)

Nomor : B-356/MI.08.010.01/PP.004/09/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **Surat Balasan Prasurvey**

Kepada Yth  
Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
Di  
Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah :

Nama : Hj. Nina Suswati, S.Ag  
NIP : 196902041991031003  
Jabatan : Kepala MIN 1 Metro

Menerangkan bahwa Mahasiswa :

Nama : **EVA OKTAVIANA**  
NPM : 1901030016  
Semester : 6 (Enam)  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Institut Agama Islam Negeri Metro  
Judul Skripsi : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN POE (PREDICT-OBSERVE-EXPLAIN) TERHADAP HASIL BELAJAR PA KELAS V MIN 1 METRO PUSAT**

Disetujui untuk melakukan prasurvey di MIN 1 Metro Tahun Pelajaran 2021/2022.

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 06 September 2022  
Kepala,  
  
  
**NINA SUSWATI, S.Ag**

## Lampiran 19



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-5437/In.28.1/J/TL.00/12/2022  
Lampiran :-  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Dian Eka Priyantoro (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **EVA OKTAVIANA**  
NPM : 1901030016  
Semester : 7 (Tujuh)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN POE (PREDICT-OBSERV-EXPLAIN) TERHADAP HASIL BELAJAR IPA KELAS V MIN 1 METRO PUSAT

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 08 Desember 2022

Ketua Jurusan,



**H. Nindia Yuliwulandana M.Pd**

## Lampiran 20



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-5772/In.28/D.1/TL.00/12/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA MIN 1 METRO  
di-  
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-5771/In.28/D.1/TL.01/12/2022, tanggal 20 Desember 2022 atas nama saudara:

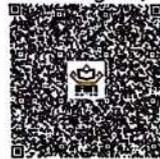
Nama : **EVA OKTAVIANA**  
NPM : 1901030016  
Semester : 7 (Tujuh)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MIN 1 METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN POE (PREDICT-OBSERV-EXPLAIN) TERHADAP HASIL BELAJAR IPA KELAS V MIN 1 METRO PUSAT".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 20 Desember 2022  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 21



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA METRO  
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 METRO**

Jl. Mr. Gele Harun No. 26, Kota Metro 34111  
Telp. (0725) 7858055  
Email : [min1metro48@yahoo.com](mailto:min1metro48@yahoo.com)

Nomor : B-020/MI.08.010.01/PP.004/01/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **Surat Balasan Riset**

Yth. Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
Di  
Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah :

Nama : Juminten, S.Pd.I  
NIP : 197109282005012002  
Jabatan : Kepala MIN 1 Metro

Menerangkan bahwa Mahasiswa :

Nama : **EVA OKTAVIANA**  
NPM : 1901030016  
Semester : 7 (Tujuh)  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN  
POE (PREDICT - OBSERV - EXPLAIN)  
TERHADAP HASIL BELAJAR IPA KELAS V  
MIN 1 METROPUSAT

Bahwa benar-benar telah melakukan Riset di MIN 1 Metro Tahun Pelajaran 2022/2023.

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



11 Januari 2023

Kepala

JUMINTEN, S.Pd.I

## Lampiran 22



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

### **SURAT TUGAS**

Nomor: B-5771/In.28/D.1/TL.01/12/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **EVA OKTAVIANA**  
NPM : 1901030016  
Semester : 7 (Tujuh)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MIN 1 METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN POE (PREDICT-OBSERV-EXPLAIN) TERHADAP HASIL BELAJAR IPA KELAS V MIN 1 METRO PUSAT".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 20 Desember 2022



Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003

## Lampiran 23



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

### BUKTI BEBAS PUSTAKA PRODI PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Eva Oktaviana  
NPM : 1901030016  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN POE (*PREDICT-OBSERVE-EXPLAIN*) TERHADAP HASIL BELAJAR IPA KELAS V MIN 1 METRO PUSAT

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Prodi pada Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 30 Januari 2023

Ketua Prodi PGMI



*[Signature]*  
Dr. Siti Annisah, M.Pd.  
NIP. 19800607 200312 2 003

## Lampiran 24



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-28/In.28/S/U.1/OT.01/01/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : EVA OKTAVIANA  
NPM : 1901030016  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1901030016

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 30 Januari 2023  
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
38750505 200112 1 002

Lampiran 25



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Eva Oktaviana  
 NPM : 1901030016

Program Studi : PGMI  
 Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	25-1-2023.		<p>Perbaiki bab IV dan V                      =&gt;. Hari Pembahasan                      harus ada di awal                      pada hari Rabu                      bab IV                      =&gt; pada setiap sub                      pd nomor 1, 2 di awal                      table / cari k. pengantar.                      =&gt;. Hari Rencan                      harus di awal                      pada bab IV / Rencan                      dan di Rencan                      detail.</p>	<i>(Signature)</i>

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PGMI

**Dr. Siti Annisah, M.Pd.**  
 NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing

**Dian Eka Priyantoro, M.Pd.**  
 NIP. 19820417 200912 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Eva Oktaviana  
NPM : 1901030016

Program Studi : PGMI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	10-2-2023.		All Bab 1/2 dan saya sudah menyusun bentuk awal uraian	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd.  
NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing

Dian Eka Priyantoro, M.Pd.  
NIP. 19820417 200912 1 002

Lampiran 26

FOTO KEGIATAN PEMBELAJARAN



Peserta Didik Mengerjakan *Pretest* dan *Posttest*





Penyampaian Materi Dari Guru



Peserta Didik Melakukan Percobaan



Peserta Didik Mengerjakan Tugas dari BUPENA

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Eva Oktaviana adalah putri sulung dari dua bersaudara atau anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Suprpto dan Ibu Sari Kusrini. Lahir di Trimulyo pada tanggal 18 Oktober 2000. Alamat tempat tinggal di Desa Trimulyo Mataram Kecamatan Seputih Mataram Kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung.

Pendidikan Pertama peneliti ditempuh di TK Perintis Trimulyo lulus pada tahun 2007. Lalu melanjutkan Sekolah Dasar di SD N 2 Trimulyo Mataram lulus pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMP N 2 Seputih Mataram lulus pada tahun 2016. Selanjutnya pendidikan Sekolah Menengah Atas ditempuh di MA Terpadu Daar Al Hikmah dan lulus pada tahun 2019. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Semester I Tahun Ajaran 2019/2020.